THE WORLD BANK GROUP ARCHIVES

PUBLIC DISCLOSURE AUTHORIZED

Folder Title:	Government of Indonesia Data and Statistics - Volume 3 - Tables, Reports
Folder ID:	30090222
Series:	Indonesia transmigration sector review files
Dates:	01/01/1979 – 12/31/2000
Fonds:	Personal papers of Gloria Davis
ISAD Reference Code:	WB IBRD/IDA DAVIS-10
Digitized:	05/22/2025

To cite materials from this archival folder, please follow the following format:
[Descriptive name of item], [Folder Title], Folder ID [Folder ID], ISAD(G) Reference Code [Reference Code], [Each Level Label as applicable], World Bank Group Archives, Washington, D.C., United States.

The records in this folder were created or received by The World Bank in the course of its business.

The records that were created by the staff of The World Bank are subject to the Bank's copyright.

Please refer to http://www.worldbank.org/terms-of-use-earchives for full copyright terms of use and disclaimers.

THE WORLD BANK
Washington, D.C.
© International Bank for Reconstruction and Development / International Development Association or
The World Bank
1818 H Street NW
Washington DC 20433
Telephone: 202-473-1000
Internet: www.worldbank.org

PUBLIC DISCLOSURE AUTHORIZED

[Government of Indonesia; data and statistics] (3)

Archives
30090222
A2011-001 Other #: Box #: 358792B
Government of Indonesia Data and Statistics - Volume 3 - Summary Tables - Families, Individuals Moved / Settled

DECLASSIFIED
WBG Archives

83

12-1983-

44

L O K A S I T R A N S M I G R A S I

TABEL 1.1. BANYAKNYA RUMAHTANGGA (KK) TRANSMIGRAN MENURUT PELITA, JENIS LAHAN DAN STATUS TRANSMIGRAN

No.	Status Transmigran	PELITA II				PELITA III					Jumlah
		Lahan Kering	Pasang Surut	Perkebunan	Jumlah	KKLK	KBLK	Pasang Surut	Perkebunan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Transmigran Umum	50 052	8 370	8 019	66 441	28 643	174 464	70 162	13 085	286 354	352 795
2.	Transmigran Spontan	7 151	-	368	7 519	446	1 583	723	-	2 752	10 271
3.	Transmigran ABRI	1 525	-	-	1 525	99	682	-	-	781	2 306
4.	Transmigran Lokal/APPDT	4 980	180	121	5 281	3 251	16 445	8 787	856	29 339	34 620
	J u m l a h	63 708	8 550	8 508	80 766	32 439	193 174	79 672	13 941	319 226	399 992

Sumber : Daftar Realisasi Penempatan Transmigran (RPT), Kanwil Departemen Transmigrasi Propinsi keadaan Desember 1983.

TABEL 1.2. PERSENTASE RUMAHTANGGA (KK) TRANSMIGRAN PER JENIS LAHAN DAN PER PELITA MENURUT STATUS TRANSMIGRAN

No.	Status Transmigran	PELITA II				PELITA III					Jumlah
		Lahan Kering	Pasang Surut	Perkebunan	Jumlah	KKLK	KBLK	Pasang Surut	Perkebunan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Transmigran Umum	78,6	97,9	94,3	82,3	88,3	90,3	88,1	93,9	89,7	88,2
2.	Transmigran Spontan	11,2	-	4,3	9,3	1,4	0,8	0,9	-	0,9	2,6
3.	Transmigran ABRI	2,4	-	-	1,9	0,3	0,4	-	-	0,2	0,6
4.	Transmigran Lokal/APPDT	7,8	2,1	1,4	6,5	10,0	8,5	11,0	6,1	9,2	8,6
	J u m l a h	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber : Daftar Realisasi Penempatan Transmigran (RPT), Kanwil Departemen Transmigrasi Propinsi keadaan Desember 1983.

TABEL 1.3. PERSENTASE RUMAHTANGGA (KK) TRANSMIGRAN PER STATUS MENURUT JENIS LAHAN DAN PELITA

No.	Status Transmigran	PELITA II				PELITA III				Jumlah
		Lahan Kering	Pasang Surut	Perkebunan	Jumlah	KKLK	KBLK	Pasang Surut	Perkebunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Transmigran Umum	75,3	12,6	12,1	100,0	10,0	60,9	24,5	4,6	100,0
2.	Transmigran Spontan	95,1	-	4,9	100,0	16,2	57,5	26,3	-	100,0
3.	Transmigran ABRI	100,0	-	-	100,0	12,7	87,3	-	-	100,0
4.	Transmigran Lokal/APPDT	94,3	3,4	2,3	100,0	11,1	56,0	30,0	2,9	100,0
	J u m l a h	78,9	10,6	10,5	100,0	10,1	60,5	25,0	4,4	100,0

Sumber : Daftar Realisasi Penempatan Transmigran (RPT), Kanwil Departemen Transmigrasi Propinsi keadaan Desember 1983.

TABEL 1.4. PERSENTASE RUMAHTANGGA (KK) TRANSMIGRAN PER STATUS MENURUT JENIS LAHAN

No.	Status Transmigran	PELITA II				PELITA III					Jumlah
		Lahan Kering	Pasang Surut	Perkebunan	Jumlah	KKLK	KBLK	Pasang Surut	Perkebunan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Transmigran Umum	14,2	2,4	2,3	18,9	8,1	49,4	19,9	3,7	81,1	100,0
2.	Transmigran Spontan	69,6	-	3,6	73,2	4,4	15,4	7,0	-	26,8	100,0
3.	Transmigran ABRI	66,1	-	-	66,1	4,3	29,6	-	-	33,9	100,0
4.	Transmigran Lokal/APPDT	14,4	0,5	0,3	15,2	9,4	47,5	25,4	2,5	84,8	100,0
	J u m l a h	15,9	2,2	2,1	20,2	8,1	48,3	19,9	3,5	79,8	100,0

Sumber : Daftar Realisasi Penempatan Transmigran (RPT), Kanwil Departemen Transmigrasi Propinsi keadaan Desember 1983.

TABEL 2.1. PERSENTASE RUMAHTANGGA (KK) TRANSMIGRAN PER JENIS LAHAN MENURUT TAHUN PENEMPATAN

No.	Jenis Lahan	PELITA II						PELITA III						Jumlah
		1974/ 1975	1975/ 1976	1976/ 1977	1977/ 1978	1978/ 1979	Jumlah	1979/ 1980	1980/ 1981	1981/ 1982	1982/ 1983	1983/ 1984	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Kelompok Kecil Lahan Kering	17,5	17,3	22,8	24,3	18,1	100,0 *)	10,5	24,6	39,8	25,1	-	100,0	100,0 *)
2.	Kelompok Besar Lahan Kering							16,7	15,3	39,3	28,7	-	100,0	100,0
3.	Pasang Surut	0,6	0,9	1,3	1,7	5,4	9,9	13,7	39,5	21,2	15,7	-	90,1	100,0
4.	Perkebunan	15,5	8,8	2,2	8,8	12,3	47,6	12,5	13,0	14,1	12,8	-	52,4	100,0
	J u m l a h	3,2	2,8	3,2	3,8	4,1	17,1	10,4	23,5	29,4	19,6	-	82,9	100,0

*) Untuk Pelita II tidak dibedakan KKLK & KBLK

Sumber : Departemen Transmigrasi, Direktorat Bina Program.

TABEL 2.2. PERSENTASE BANYAKNYA RUMAHTANGGA (KK) TRANSMIGRAN PER TAHUN MENURUT TAHUN PENEMPATAN

No.	Jenis Lahan	PELITA II						PELITA III						Jumlah
		1974/ 1975	1975/ 1976	1976/ 1977	1977/ 1978	1978/ 1979	Jumlah	1979/ 1980	1980/ 1981	1981/ 1982	1982/ 1983	1983/ 1984	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Kelompok Kecil Lahan Kering	65,3	73,4	86,6	75,9	52,4	69,8 *)	52,7	55,4	71,8	68,1	-	63,8	53,0 *) 11,9
2.	Kelompok Besar Lahan Kering							11,4	4,6	9,5	10,4	-	8,6	7,1
3.	Pasang Surut	4,3	6,9	9,0	9,5	28,7	12,6	28,4	36,5	15,7	17,4	-	23,6	21,7
4.	Perkebunan	30,4	19,7	4,4	14,6	18,9	17,6	7,5	3,5	3,0	4,1	-	4,0	6,3
	J u m l a h	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	-	100,0	100,0

*) Untuk Pelita II tidak dibedakan KKLK & KBLK

Sumber : Departemen Transmigrasi, Direktorat Bina Program.

TABEL 2.3. PERSENTASE RUMAHTANGGA (KK) TRANSMIGRAN PER JENIS LAHAN MENURUT TAHUN PENEMPATAN

No.	Jenis Lahan	PELITA II						PELITA III					Jumlah
		1974/ 1975	1975/ 1976	1976/ 1977	1977/ 1978	1978/ 1979	Jumlah	1979/ 1980	1980/ 1981	1981/ 1982	1982/ 1983	1983/ 1984	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Kelompok Kecil Lahan Kering	17,5	17,3	22,8	24,3	18,1	100,0 *)	10,5	24,6	39,8	25,1	-	100,0 *)
2.	Kelompok Besar Lahan Kering							16,7	15,3	39,3	28,7	-	100,0
3.	Pasang Surut	6,5	9,0	13,1	16,7	54,7	100,0	15,2	43,9	23,5	17,4	-	100,0
4.	Perkebunan	32,4	18,5	4,6	18,5	26,0	100,0	23,8	24,8	26,9	24,5	-	100,0
	J u m l a h	18,7	16,5	18,4	22,3	24,1	100,0	12,6	28,4	35,4	23,6	-	100,0

*) Untuk Pelita II tidak dibedakan KKLK & KBLK

Sumber : Departemen Transmigrasi, Direktorat Bina Program.

TABEL 3. RATA-RATA PENGUASAAN TANAH PER RUMAHTANGGA MENURUT TAHUN PENEMPATAN DAN JENIS LAHAN

(DALAM HA)

No.	Tahun Penempatan/ Jenis Lahan	Jumlah Rumah-tangga	Status Tanah							
			Luas jatah tanah dari Pemerintah	Luas yang betul-betul diterima				Luas tanah yang di-peroleh dari pihak lain	Luas tanah yang berada di pihak lain	Luas seluruh tanah yang dikuasai
				Luas yang telah dibuka		Luas tanah yang belum dibuka	Jumlah			
				Pemerintah	Transmigran					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	PELITA II									
	a. Lahan Kering	433	3,46	0,81	1,07	1,17	3,05	0,17	0,01	3,21
	b. Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pasang Surut	118	1,88	1,11	0,62	0,00	1,73	0,45	0,02	2,16
	Sub Jumlah	551	3,12	0,87	0,98	0,92	2,77	0,22	0,01	2,98
2.	PELITA III									
	a. KKLK	180	2,81	1,15	0,49	0,86	2,50	0,14	0,05	2,59
	b. KBLK	865	2,06	1,17	0,19	0,50	1,86	0,17	0,08	1,95
	c. Perkebunan	80	2,00	0,87	0,16	0,28	1,31	0,21	0,18	1,34
	d. Pasang Surut	523	2,21	1,24	0,52	0,46	2,22	0,10	0,02	2,30
	Sub Jumlah	1 648	2,19	1,18	0,33	0,51	2,02	0,14	0,06	2,10
	Rata-rata	2 199	2,42	1,10	0,49	0,62	2,21	0,16	0,05	2,32

TABEL 4. RATA-RATA PENGGUNAAN TANAH PER RUMAHTANGGA MENURUT TAHUN PENEMPATAN DAN JENIS LAHAN

(DALAM HA)

No.	Tahun Penempatan/ Jenis Lahan	Jumlah Rumah-tangga	Tanah yang diusahakan						Tanah yang tidak diusahakan				Jumlah Kol.(9) dan Kol.(13)
			Tanah sawah berpeng-airan	Tanah sawah yang tidak berpeng-airan	Ladang, Huma, Kolam & Tambak dll.	Perke-bunan Rakyat	Lainnya	Jumlah Kol.(4) s.d. Kol.(8)	Bangunan dan se-kitarnya	Tanah yang se-mentara tidak diusaha-kan	Lainnya	Jumlah Kol.(10) s.d. Kol.(12)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	PELITA II												
	a. Lahan Kering	433	0,01	0,22	1,09	0,18	0,01	1,51	0,26	0,59	0,85	1,70	3,21
	b. Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pasang Surut	118	0,01	1,10	0,44	0,13	-	1,68	0,14	0,31	0,03	0,48	2,16
	Sub Jumlah	551	0,01	0,41	0,95	0,17	0,01	1,55	0,23	0,54	0,66	1,43	2,98
2.	PELITA III												
	a. KKLK	180	-	0,20	1,11	0,16	-	1,47	0,15	0,16	0,82	1,12	2,59
	b. KBLK	865	0,04	0,17	0,93	0,55	0,02	1,21	0,11	0,21	0,42	0,74	1,95
	c. Perkebunan	80	-	0,05	0,67	-	0,06	0,78	0,03	0,22	0,31	0,56	1,34
	d. Pasang Surut	523	0,03	1,31	0,18	0,01	0,01	1,54	0,06	0,38	0,32	0,76	2,30
	Sub Jumlah	1 648	0,03	0,52	0,70	0,05	0,02	1,32	0,10	0,26	0,42	0,78	2,10
	Rata-rata	2 199	0,02	0,50	0,76	0,08	0,02	1,38	0,13	0,32	0,49	0,94	2,32

TABEL 5. RATA-RATA PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT STATUS TRANSMIGRAN DAN JENIS LAHAN

(DALAM RUPIAH)

No.	Tahun Penempatan/ Jenis Lahan	Status Transmigran				Rata-rata
		U m u m	ABRI	Spontan	Lokal/APPDT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PELITA II					
	a. Lahan Kering	52 877	121 175	64 855	46 994	56 226
	b. Perkebunan	-	-	-	-	-
	c. Pasang Surut	77 572	87 106	85 482	51 756	76 788
	Rata-rata PELITA II	57 986	117 589	70 481	48 581	60 630
2.	PELITA III					
	a. KKLK	71 345	162 371	69 432	72 896	74 416
	b. KBLK	64 944	126 331	56 630	75 150	67 122
	c. Perkebunan	76 489	45 000	42 854	85 936	76 199
	d. Pasang Surut	33 860	91 926	36 228	67 500	38 625
	Rata-rata PELITA III	56 401	121 963	50 836	72 859	59 315
	Rata-rata PELITA II + III	56 810	120 554	56 637	69 824	59 645

TABEL 6.1. BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN PENERIMAAN SEKARANG DENGAN TEMPAT ASAL

PELITA II

No.	Tahun Penempatan/ Status Transmigran	Pendapatan/Penerimaan Rumahtangga Sekarang Dibandingkan dengan Tempat Asal									
		Lebih Besar	%	Lebih Kecil	%	Sama Besar	%	Sama Kecil	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Transmigran Umum	323	69,3	101	21,7	40	8,6	2	0,4	466	100,0
2.	Transmigran ABRI	10	71,4	3	21,4	1	7,2	-	-	14	100,0
3.	Transmigran Spontan	28	63,6	13	29,5	2	4,6	1	2,3	44	100,0
4.	Transmigran Lokal/APPDT	14	51,9	7	25,9	6	22,2	-	-	27	100,0
	J u m l a h	375	68,1	124	22,5	49	8,9	3	0,5	551	100,0

TABEL 6.2. BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN PENERIMAAN SEKARANG DENGAN TEMPAT ASAL

PELITA III

No.	Tahun Penempatan/ Status Transmigran	Pendapatan/Penerimaan Rumahtangga Sekarang Dibandingkan dengan Tempat Asal									
		Lebih Besar	%	Lebih Kecil	%	Sama Besar	%	Sama Kecil	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Transmigran Umum	909	67,7	186	13,9	218	16,2	29	2,2	1 342	100,0
2.	Transmigran ABRI	25	64,1	5	12,8	9	23,1	-	-	39	100,0
3.	Transmigran Spontan	70	66,7	16	15,2	19	18,1	-	-	105	100,0
4.	Transmigran Lokal/APPDT	93	57,4	22	13,6	42	25,9	5	3,1	162	100,0
	J u m l a h	1 097	66,6	229	13,9	288	17,5	34	2,0	1 648	100,0

TABEL 7.1. BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PERBANDINGAN PENDAPATAN/PENERIMAAN SEKARANG DENGAN DUA TAHUN PERTAMA DI PROYEK

Jenis Lahan : LAHAN KERING

PELITA II

No.	Tahun Penempatan/ Status Transmigran	Pendapatan/Penerimaan Rumahtangga menurut Perbandingan Dua Tahun Pertama di Proyek									
		Lebih Besar	%	Lebih Kecil	%	Sama Besar	%	Sama Kecil	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Transmigran Umum	218	59,3	105	28,5	35	9,5	10	2,7	368	100,0
2.	Transmigran ABRI	10	62,5	2	12,5	3	18,7	1	6,3	16	100,0
3.	Transmigran Spontan	19	59,4	6	18,7	6	18,7	1	3,1	32	100,0
4.	Transmigran Lokal/APPDT	7	41,2	5	29,4	5	29,4	-	-	17	100,0
	J u m l a h	254	58,7	118	27,2	49	11,3	12	2,8	433	100,0

TABEL 7.2. BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PERBANDINGAN PENDAPATAN/PENERIMAAN SEKARANG DENGAN DUA TAHUN PERTAMA DI PROYEK

Jenis Lahan : PASANG SURUT/LAHAN BASAH

PELITA II

No.	Tahun Penempatan/ Status Transmigran	Pendapatan/Penerimaan Rumahtangga menurut Perbandingan Dua Tahun Pertama di Proyek									
		Lebih Besar	%	Lebih Kecil	%	Sama Besar	%	Sama Kecil	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Transmigran Umum	57	59,4	1	1,0	38	39,6	-	-	96	100,0
2.	Transmigran ABRI	2	100,0	-	-	-	-	-	-	2	100,0
3.	Transmigran Spontan	3	25,0	2	16,7	6	50,0	1	8,3	12	100,0
4.	Transmigran Lokal/APPDT	6	75,0	2	25,0	-	-	-	-	8	100,0
	J u m l a h	68	57,6	5	4,2	44	37,3	1	0,9	118	100,0

TABEL 7.3. BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PERBANDINGAN PENDAPATAN/PENERIMAAN SEKARANG DENGAN DUA TAHUN PERTAMA DI PROYEK

Jenis Lahan : KKLK

PELITA III

No.	Tahun Penempatan/ Status Transmigran	Pendapatan/Penerimaan Rumahtangga menurut Perbandingan Dua Tahun Pertama di Proyek									
		Lebih Besar	%	Lebih Kecil	%	Sama Besar	%	Sama Kecil	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Transmigran Umum	78	55,3	43	30,5	16	11,4	4	2,8	141	100,0
2.	Transmigran ABRI	3	50,0	1	16,7	2	33,3	-	-	6	100,0
3.	Transmigran Spontan	6	42,8	4	28,6	4	28,6	-	-	14	100,0
4.	Transmigran Lokal/APPDT	6	31,6	4	21,1	7	36,8	2	10,5	19	100,0
	J u m l a h	93	51,7	52	28,9	29	16,1	6	3,3	180	100,0

TABEL 7.4. BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PERBANDINGAN PENDAPATAN/PENERIMAAN SEKARANG DENGAN DUA TAHUN PERTAMA DI PROYEK

Jenis Lahan : KBLK

PELITA III

No.	Tahun Penempatan/ Status Transmigran	Pendapatan/Penerimaan Rumahtangga menurut Perbandingan Dua Tahun Pertama di Proyek									
		Lebih Besar	%	Lebih Kecil	%	Sama Besar	%	Sama Kecil	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Transmigran Umum	386	55,5	134	19,2	157	22,6	19	2,7	696	100,0
2.	Transmigran ABRI	11	45,8	1	4,2	11	45,8	1	4,2	24	100,0
3.	Transmigran Spontan	29	55,8	9	17,3	14	26,9	-	-	52	100,0
4.	Transmigran Lokal/APPDT	47	56,0	18	21,4	14	16,7	5	5,9	84	100,0
	J u m l a h	473	55,3	162	18,9	196	22,9	25	2,9	856	100,0

TABEL 7.5. BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PERBANDINGAN PENDAPATAN/PENERIMAAN SEKARANG DENGAN DUA TAHUN PERTAMA DI PROYEK

Jenis Lahan : PASANG SURUT/LAHAN BASAH

PELITA III

No.	Tahun Penempatan/ Status Transmigran	Pendapatan/Penerimaan Rumahtangga menurut Perbandingan Dua Tahun Pertama di Proyek									
		Lebih Besar	%	Lebih Kecil	%	Sama Besar	%	Sama Kecil	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Transmigran Umum	185	45,2	118	28,9	74	18,1	32	7,8	409	100,0
2.	Transmigran ABRI	8	66,6	2	16,7	2	16,7	-	-	12	100,0
3.	Transmigran Spontan	16	48,5	7	21,2	10	30,3	-	-	33	100,0
4.	Transmigran Lokal/APPDT	25	37,3	21	31,3	16	23,9	5	7,5	67	100,0
	J u m l a h	234	44,9	148	28,4	102	19,6	37	7,1	521	100,0

TABEL 7.6. BANYAKNYA RUMAHTANGGA MENURUT PERBANDINGAN PENDAPATAN/PENERIMAAN SEKARANG DENGAN DUA TAHUN PERTAMA DI PROYEK

Jenis Lahan : PERKEBUNAN

PELITA III

No.	Tahun Penempatan/ Status Transmigran	Pendapatan/Penerimaan Rumahtangga menurut Perbandingan Dua Tahun Pertama di Proyek									
		Lebih Besar	%	Lebih Kecil	%	Sama Besar	%	Sama Besar	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Transmigran Umum	37	53,6	4	5,8	28	40,6	-	-	69	100,0
2.	Transmigran ABRI	-	-	-	-	1	100,0	-	-	1	100,0
3.	Transmigran Spontan	2	100,0	-	-	-	-	-	-	2	100,0
4.	Transmigran Lokal/APPDT	4	50,0	-	-	4	50,0	-	-	8	100,0
	J u m l a h	43	53,7	4	5,0	33	41,3	-	-	80	100,0

TABEL 8.A. RATA-RATA PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN (DALAM RUPIAH)

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20.000	12 800	3 766	16 566
2.	20.000 - 24.999	17 475	5 038	22 513
3.	25.000 - 29.999	21 880	5 799	27 679
4.	30.000 - 39.999	27 650	7 081	34 731
5.	40.000 - 49.999	36 249	8 962	45 211
6.	50.000 - 74.999	47 316	12 664	59 980
7.	75.000 - 99.999	63 390	19 699	83 089
8.	100.000 - 149.999	80 070	37 435	117 505
9.	150.000 - 199.999	104 478	61 745	166 223
10.	200.000 - 299.999	142 872	103 794	246 666
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
	Rata-rata	37 608	11 020	48 628

TABEL 8.B. PERSENTASE PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20.000	77,3	22,7	100,0
2.	20.000 - 24.999	77,6	22,4	100,0
3.	25.000 - 29.999	79,0	21,0	100,0
4.	30.000 - 39.999	79,6	20,4	100,0
5.	40.000 - 49.999	80,2	19,8	100,0
6.	50.000 - 74.999	78,9	21,1	100,0
7.	75.000 - 99.999	76,3	23,7	100,0
8.	100.000 - 149.999	68,1	31,9	100,0
9.	150.000 - 199.999	62,9	37,1	100,0
10.	200.000 - 299.999	57,9	42,1	100,0
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
	Jumlah	77,3	22,7	100,0

TABEL 8.1.A. RATA-RATA PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN (DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : LAHAN KERING

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1.	< 20.000	12 365	4 443	16 808
2.	20.000 - 24.999	16 487	5 448	21 935
3.	25.000 - 29.999	20 417	7 226	27 643
4.	30.000 - 39.999	25 783	8 864	34 647
5.	40.000 - 49.999	35 502	9 528	45 030
6.	50.000 - 74.999	47 733	13 076	60 809
7.	75.000 - 99.999	63 005	21 145	84 150
8.	100.000 - 149.999	69 623	43 965	113 588
9.	150.000 - 199.999	72 907	91 312	164 219
10.	200.000 - 299.999	-	-	-
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
	Rata-rata	35 924	12 328	48 252

TABEL 8.1.B. PERSENTASE PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN

Jenis Lahan : LAHAN KERING

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20.000	73,57	26,43	100,0
2.	20.000 - 24.999	75,16	24,84	100,0
3.	25.000 - 29.999	73,86	26,14	100,0
4.	30.000 - 39.999	74,42	25,58	100,0
5.	40.000 - 49.999	78,84	21,16	100,0
6.	50.000 - 74.999	78,50	21,50	100,0
7.	75.000 - 99.999	74,87	25,13	100,0
8.	100.000 - 149.999	61,29	38,71	100,0
9.	150.000 - 199.999	44,40	55,60	100,0
10.	200.000 - 299.999	-	-	-
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
	Jumlah	74,45	25,55	100,0

TABEL 8.2.A. RATA-RATA PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN (DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : KKLK

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20.000	11 178	3 627	14 805
2.	20,000 - 24.999	17 029	5 481	22 510
3.	25.000 - 29.999	22 121	6 323	28 444
4.	30.000 - 39.999	27 271	6 840	34 111
5.	40.000 - 49.999	35 533	9 629	45 162
6.	50.000 - 74.999	47 296	12 563	59 859
7.	75.000 - 99.999	63 948	20 991	84 939
8.	100.000 - 149.999	81 091	36 273	117 364
9.	150.000 - 199.999	135 739	43 240	178 979
10.	200.000 - 299.999	168 107	119 342	287 449
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
	Rata-rata	41 491	12 699	54 190

TABEL 8.2.B. PERSENTASE PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN

Jenis Lahan : KKLK

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20.000	75,50	24,50	100,0
2.	20.000 - 24.999	75,65	24,35	100,0
3.	25,000 - 29.999	77,77	22,23	100,0
4.	30.000 - 39.999	79,95	20,05	100,0
5.	40.000 - 49.999	78,68	21,32	100,0
6.	50.000 - 74.999	79,01	20,99	100,0
7.	75.000 - 99.999	75,29	24,71	100,0
8.	100.000 - 149.999	69,09	30,91	100,0
9.	150.000 - 199.999	75,84	24,16	100,0
10.	200.000 - 299.999	58,48	41,52	100,0
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
	Jumlah	76,57	23,43	100,0

TABEL 8.3.A. RATA-RATA PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN (DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : KBLK

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20.000	13 181	3 502	16 683
2.	20.000 - 24.999	18 844	4 297	23 141
3.	25.000 - 29.999	22 285	5 150	27 435
4.	30.000 - 39.999	28 786	5 912	34 698
5.	40.000 - 49.999	36 520	8 874	45 394
6.	50.000 - 74.999	46 964	12 854	59 818
7.	75.000 - 99.999	62 411	19 736	82 147
8.	100.000 - 149.999	82 932	38 167	121 099
9.	150.000 - 199.999	114 086	50 496	164 582
10.	200.000 - 299.999	136 564	99 907	236 471
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
	Rata-rata	39 318	11 114	50 432

TABEL 8.3.B. PERSENTASE PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN

Jenis Lahan : KBLK

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20.000	79,01	20,99	100,0
2.	20.000 - 24.999	81,43	18,57	100,0
3.	25.000 - 29.999	81,23	18,77	100,0
4.	30.000 - 39.999	82,96	17,04	100,0
5.	40.000 - 49.999	80,45	19,55	100,0
6.	50.000 - 74.999	78,51	21,49	100,0
7.	75.000 - 99.999	75,98	24,02	100,0
8.	100.000 - 149.999	68,48	31,52	100,0
9.	150.000 - 199.999	69,32	30,68	100,0
10.	200.000 - 299.999	57,75	42,25	100,0
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
	Jumlah	77,96	22,04	100,0

TABEL 8.4.A. RATA-RATA PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN (DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : LAHAN BASAH/PASANG SURUT

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20.000	13 160	3 510	16 670
2.	20.000 - 24.999	16 704	5 580	22 284
3.	25.000 - 29.999	22 286	5 490	27 776
4.	30.000 - 39.999	27 191	7 567	34 758
5.	40.000 - 49.999	36 491	8 716	45 207
6.	50.000 - 74.999	47 178	12 469	59 647
7.	75.000 - 99.999	64 912	16 923	81 835
8.	100.000 - 149.999	89 336	26 332	115 668
9.	150.000 - 199.999	116 393	57 422	173 815
10.	200.000 - 299.999	-	-	-
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
	Rata-rata	33 533	8 987	42 520

TABEL 8.4.B. PERSENTASE PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN

Jenis Lahan : LAHAN BASAH/PASANG SURUT

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20.000	78,94	21,06	100,0
2.	20.000 - 24.999	74,96	25,04	100,0
3.	25.000 - 29.999	80,24	19,76	100,0
4.	30.000 - 39.999	78,23	21,77	100,0
5.	40.000 - 49.999	80,72	19,28	100,0
6.	50.000 - 74.999	79,10	20,90	100,0
7.	75.000 - 99.999	79,32	20,68	100,0
8.	100.000 - 149.999	77,23	22,77	100,0
9.	150.000 - 199.999	66,96	33,04	100,0
10.	200.000 - 299.999	-	-	-
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
	Jumlah	78,86	21,14	100,0

TABEL 8.5.A. RATA-RATA PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN (DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : PERKEBUNAN

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20.000	13 221	1 258	14 479
2.	20.000 - 24.999	20 242	2 576	22 818
3.	25.000 - 29.999	24 124	4 420	28 544
4.	30.000 - 39.000	31 262	5 494	36 756
5.	40.000 - 49.999	37 046	6 637	43 683
6.	50.000 - 74.999	50 502	9 753	60 255
7.	75.000 - 99.999	64 523	20 525	85 048
8.	100.000 - 149.999	80 527	33 649	114 176
9.	150.000 - 199.999	101 877	55 921	157 798
10.	200.000 - 299.999	-	-	-
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
	Rata-rata	52 151	15 455	67 606

TABEL 8.5.B. PERSENTASE PENGELUARAN PER RUMAHTANGGA (KK) SETIAP BULAN UNTUK MAKANAN DAN BUKAN MAKANAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAHTANGGA PER BULAN

Jenis Lahan : PERKEBUNAN

No.	Kelompok Pengeluaran per Bulan (Rp)	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 20.000	91,31	8,69	100,0
2.	20.000 - 24.999	88,71	11,29	100,0
3.	25.000 - 29.999	84,52	15,48	100,0
4.	30.000 - 39.999	85,05	14,95	100,0
5.	40.000 - 49.999	84,81	15,19	100,0
6.	50.000 - 74.999	83,81	16,19	100,0
7.	75.000 - 99.999	75,87	24,13	100,0
8.	100.000 - 149.999	70,53	29,47	100,0
9.	150.000 - 199.999	64,56	35,44	100,0
10.	200.000 - 299.999	-	-	-
11.	300.000 - 399.999	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-
Jumlah		77,14	22,86	100,0

TABEL 9. RATA-RATA PENDAPATAN DAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT KELOMPOK DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

No.	Kelompok Pendapatan per Bulan (Rp)	Sumber Pendapatan									
		Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Peternakan	Usaha Pertanian Lainnya	Usaha Pertanian Kol.(3) s.d. Kol.(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Penerimaan Lainnya	Bantuan Pemerintah	Di luar Usaha Pertanian Kol.(8) s.d. Kol.(10)	Jumlah (7) + (11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	< 20.000	4 484	11	682	547	5 724	8 646	- 905	2 293	10 034	15 758
2.	20.000 - 24.999	6 962	-	962	973	8 897	10 568	- 189	3 348	13 727	22 624
3.	25.000 - 29.999	7 603	143	1 279	1 727	10 752	13 162	531	2 969	16 662	27 414
4.	30.000 - 39.999	10 515	162	1 658	1 488	13 823	16 787	966	3 535	21 288	35 111
5.	40.000 - 49.999	11 170	769	2 400	1 748	16 087	21 874	2 431	4 422	28 727	44 814
6.	50.000 - 74.999	14 478	1 845	3 321	1 840	21 484	32 110	2 946	4 709	39 765	61 249
7.	75.000 - 99.999	16 901	3 646	3 868	2 377	26 792	46 604	6 894	6 418	59 916	86 708
8.	100.000 - 149.999	17 056	5 833	4 880	2 124	29 893	62 968	13 268	14 583	90 819	120 712
9.	150.000 - 199.999	25 263	5 166	2 966	1 432	34 827	97 256	31 662	10 905	139 823	174 650
10.	200.000 - 299.999	38 298	2 622	7 221	6 302	54 443	105 053	54 548	17 783	177 384	231 827
11.	300.000 - 399.999	7 862	-	1 237	-	9 099	157 727	167 067	8 804	333 598	342 697
12.	400.000 - 499.999	17 135	-	-	-	17 135	40 000	398 750	-	438 750	455 885
13.	500.000 - Lebih	261 283	42 347	6 000	-	309 630	277 500	259 500	16 439	553 439	863 069
	Rata-rata	12 867	1 627	2 605	1 734	18 833	30 101	5 361	5 350	40 812	59 645

TABEL 9.1. RATA-RATA PENDAPATAN DAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT KELOMPOK DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : LAHAN KERING

No.	Kelompok Pendapatan per Bulan (Rp)	Sumber Pendapatan									
		Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Peternakan	Usaha Pertanian Lainnya	Usaha Pertanian Kol.(3) s.d. Kol.(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Penerimaan Lainnya	Bantuan Pemerintah	Di luar Usaha Pertanian Kol.(8) s.d. Kol.(10)	Jumlah (7) + (11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	< 20.000	3 488	-	75	-	3 563	12 494	- 46	227	12 675	16 238
2.	20.000 - 24.999	5 066	-	537	151	5 754	17 069	- 316	250	17 003	22 757
3.	25.000 - 29.999	6 217	-	382	-	6 599	20 270	194	-	20 464	27 063
4.	30.000 - 39.999	6 504	33	1 073	-	7 610	25 854	1 512	126	27 492	35 102
5.	40.000 - 49.999	9 033	3 633	1 850	551	15 067	29 635	288	304	30 227	45 294
6.	50.000 - 74.999	10 087	7 202	3 214	3 429	23 932	35 248	2 248	1 024	38 520	62 452
7.	75.000 - 99.999	13 810	12 865	4 453	5 837	36 965	44 607	5 706	926	51 239	88 204
8.	100.000 - 149.999	12 531	19 218	4 725	5 470	41 944	64 463	10 674	1 765	76 902	118 846
9.	150.000 - 199.999	9 811	33 225	3 608	-	46 644	109 007	20 980	-	129 987	176 631
10.	200.000 - 299.999	43 797	1 083	6 707	-	51 587	41 625	129 000	5 005	175 630	227 217
11.	300.000 - 399.999	3 188	-	133	-	3 321	6 500	300 000	10 417	316 917	320 238
12.	400.000 - 499.999	-	-	-	-	-	30 000	397 500	-	427 500	427 500
13.	500.000 - Lebih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rata-rata	8 814	5 436	2 194	1 961	18 405	31 928	5 234	659	37 821	56 226

TABEL 9.2. RATA-RATA PENDAPATAN DAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT KELOMPOK DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : KKLK

No.	Kelompok Pendapatan per Bulan (Rp)	Sumber Pendapatan									
		Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Peternakan	Usaha Pertanian Lainnya	Usaha Pertanian Kol.(3) s.d. Kol.(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Penerimaan Lainnya	Bantuan Pemerintah	Di luar Usaha Pertanian Kol.(8) s.d. Kol.(10)	Jumlah (7) + (11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	< 20.999	4 273	-	2 592	-	6 865	5 800	-	2 156	7 956	14 821
2.	20.000 - 24.999	6 239	-	242	-	6 481	12 690	1 250	2 992	16 932	23 413
3.	25.000 - 29.999	5 017	-	167	-	5 184	18 178	-	2 858	21 036	26 220
4.	30.000 - 39.999	12 190	459	1 286	-	13 935	20 815	968	2 224	24 007	37 942
5.	40.000 - 49.999	15 733	-	4 735	-	20 468	21 072	331	2 569	23 972	44 440
6.	50.000 - 74.999	16 914	-	2 691	2	19 607	31 863	2 696	6 592	41 151	60 758
7.	75.000 - 99.999	27 356	4 353	1 831	490	34 030	36 449	7 647	9 626	53 722	87 752
8.	100.000 - 149.999	22 073	7 737	2 136	627	32 573	65 037	17 713	7 629	90 379	122 952
9.	150.000 - 199.999	72 421	3 000	7 381	357	83 159	72 619	34 571	7 143	114 333	197 492
10.	200.000 - 299.999	84 491	3 500	8 611	417	97 019	84 722	40 334	8 333	113 389	230 408
11.	300.000 - 399.999	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	769 558	120 000	18 000	-	907 558	-	-	49 317	49 317	956 873
	Rata-rata	23 353	2 347	2 809	120	28 629	34 607	5 819	5 361	45 787	74 416

TABEL 9.3. RATA-RATA PENDAPATAN DAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT KELOMPOK DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : KBLK

No.	Kelompok Pendapatan per Bulan (Rp)	Sumber Pendapatan									
		Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Peternakan	Usaha Pertanian Lainnya	Usaha Pertanian Kol.(3) s.d. Kol.(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Penerimaan Lainnya	Bantuan Pemerintah	Di luar Usaha Pertanian Kol.(8) s.d. Kol.(10)	Jumlah (7) + (11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	< 20.000	5 546	7	878	-	6 431	7 805	- 157	1 081	8 729	15 160
2.	20.000 - 24.999	10 693	-	2 462	-	13 155	7 803	- 404	2 669	10 068	23 223
3.	25.000 - 29.999	10 215	330	1 925	57	12 527	10 637	246	4 118	15 001	27 528
4.	30.000 - 39.999	11 491	110	1 977	465	14 043	15 776	996	4 232	21 004	35 047
5.	40.000 - 49.999	11 294	119	2 827	1 236	15 476	19 723	3 294	6 534	29 551	45 027
6.	50.000 - 74.999	13 323	110	3 462	1 730	18 625	31 824	3 440	6 878	42 142	60 767
7.	75.000 - 99.999	14 593	759	3 960	2 387	21 699	49 199	5 748	9 709	64 656	86 355
8.	100.000 - 149.999	17 596	1 352	6 122	1 262	26 332	60 247	11 087	23 643	94 977	121 309
9.	150.000 - 199.999	32 110	368	3 120	1 275	36 873	97 585	22 309	18 384	138 278	175 151
10.	200.000 - 299.999	28 005	3 083	7 878	10 482	49 448	125 722	30 134	25 828	181 685	231 133
11.	300.000 - 399.999	7 604	-	-	-	7 604	366 683	1 200	7 292	375 181	382 785
12.	400.000 - 499.999	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rata-rata	13 692	407	3 367	1 474	18 940	34 420	4 894	8 867	48 182	67 122

TABEL 9.4. RATA-RATA PENDAPATAN DAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT KELOMPOK DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : PASANG SURUT

No.	Kelompok Pendapatan per Bulan (Rp)	Sumber Pendapatan									
		Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Peternakan	Usaha Pertanian Lainnya	Usaha Pertanian Kol.(3) s.d. Kol.(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Penerimaan Lainnya	Bantuan Pemerintah	Di luar Usaha Pertanian Kol.(8) s.d. Kol.(10)	Jumlah (7) + (11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	< 20.000	4 872	19	952	1 133	6 976	7 060	- 1 784	3 526	8 802	15 778
2.	20.000 - 24.999	6 848	-	758	1 738	9 344	8 046	- 168	5 079	12 957	22 301
3.	25.000 - 29.999	7 263	127	1 466	3 485	12 341	10 893	590	3 764	15 247	27 588
4.	30.000 - 39.999	11 137	208	1 704	3 466	16 515	13 222	432	4 360	18 014	34 529
5.	40.000 - 49.999	12 016	547	1 724	4 080	18 367	20 088	2 216	3 536	25 840	44 207
6.	50.000 - 74.999	23 301	1 277	4 060	1 697	30 335	27 200	1 646	2 408	31 254	61 589
7.	75.000 - 99.999	26 450	2 643	4 974	-	34 067	40 893	8 493	1 256	50 642	84 709
8.	100.000 - 149.999	19 869	2 502	3 928	-	26 299	74 563	17 433	1 518	93 514	119 813
9.	150.000 - 199.999	12 216	1 166	3 958	7 083	24 423	102 600	47 800	4 215	154 615	179 038
10.	200.000 - 299.999	3 613	-	1 437	-	5 050	149 072	100 000	737	249 809	254 859
11.	300.000 - 399.999	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	400.000 - 499.999	34 270	-	-	-	34 270	50 000	400 000	-	450 000	484 270
13.	500.000 - Lebih	7 145	3 521	-	-	10 666	416 250	389 250	-	805 500	816 166
	Rata-rata	12 337	581	2 063	2 512	17 493	20 490	4 089	3 578	28 157	45 650

TABEL 9.5. RATA-RATA PENDAPATAN DAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT KELOMPOK DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : PERKEBUNAN

No.	Kelompok Pendapatan per Bulan (Rp)	Sumber Pendapatan									
		Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Peternakan	Usaha Pertanian Lainnya	Usaha Pertanian Kol.(3) s.d. Kol.(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Penerimaan Lainnya	Bantuan Pemerintah	Di luar Usaha Pertanian Kol.(8) s.d. Kol.(10)	Jumlah (7) + (11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	< 20.000	-	-	-	-	-	-	-	14 404	14 404	14 404
2.	20.000 - 24.999	- 146	-	604	-	458	24 000	-	-	24 000	24 458
3.	25.000 - 29.999	768	-	-	-	768	12 500	12 500	2 044	27 044	27 812
4.	30.000 - 39.999	5 036	-	1 160	-	6 196	13 000	7 500	8 981	29 481	35 677
5.	40.000 - 49.999	4 654	329	371	-	5 354	27 300	6 000	6 886	40 186	45 540
6.	50.000 - 74.999	5 244	417	438	-	6 099	41 718	7 963	4 301	53 982	60 081
7.	75.000 - 99.999	6 184	-	500	-	6 684	60 378	15 385	6 790	82 553	89 237
8.	100.000 - 149.999	12 873	6 308	539	5 800	25 520	50 363	26 000	11 485	93 848	119 368
9.	150.000 - 199.999	15 335	-	-	-	15 335	71 460	82 200	3 333	156 993	172 328
10.	200.000 - 299.999	4 096	-	-	-	4 096	-	215 000	6 813	221 813	225 909
11.	300.000 - 399.999	12 792	-	3 579	-	16 371	100 000	200 000	8 698	308 698	325 069
12.	400.000 - 499.999	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	500.000 - Lebih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rata-rata	6 521	965	479	725	8 690	40 372	20 242	6 895	67 509	76 199

TABEL 10. RATA-RATA PENDAPATAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT STATUS DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : GABUNGAN

No.	Tahun Pendapatan / Status Transmigran	Banyaknya Rumah-tangga	Sumber Pendapatan							Jumlah (7) + (10)
			Sub Sektor Pertanian				Usaha di luar Sub Sektor Pertanian			
			Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Pertanian Lainnya	Jumlah (4)+(5)+(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Bantuan Pemerintah Lembaga Lainnya	Jumlah (8) + (9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	PELITA II									
	a. Transmigran Umum	464	12 382	5 431	4 349	22 162	35 188	636	35 824	57 986
	b. Transmigran ABRI	19	7 236	4 778	6 079	18 093	98 690	806	99 496	117 589
	c. Transmigran Spontan	44	10 548	1 513	1 904	13 965	56 018	497	56 516	70 481
	d. Transmigran Lokal/APPDT	24	13 826	1 658	5 481	20 964	27 236	380	27 616	48 581
	Sub Jumlah 1	551	12 121	4 931	4 263	21 315	38 695	620	39 314	60 630
2.	PELITA III									
	a. Transmigran Umum	1 335	13 348	386	4 287	18 020	31 290	7 090	38 380	56 401
	b. Transmigran ABRI	40	14 230	722	2 945	17 897	93 011	11 054	104 065	121 963
	c. Transmigran Spontan	105	10 014	109	2 992	13 115	33 546	4 175	37 720	50 836
	d. Transmigran Lokal/APPDT	168	12 947	1 813	6 186	20 946	45 494	6 419	51 913	72 859
	Sub Jumlah 2	1 648	13 116	522	4 365	18 003	34 380	6 932	41 312	59 315
	Rata-rata	2 199	12 867	1 627	4 339	18 833	35 462	5 350	40 812	59 645

TABEL 10.1. RATA-RATA BESARNYA PENDAPATAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT STATUS DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : LAHAN KERING

PELITA II

No.	Status Transmigran	Banyaknya Rumah-tangga	Sumber Pendapatan							Jumlah (7) + (10)
			Sub Sektor Pertanian				Usaha di luar Sub Sektor Pertanian			
			Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Pertanian Lainnya	Jumlah (4)+(5)+(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Bantuan Pemerintah Lembaga Lainnya	Jumlah (8) + (9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Transmigran Umum	368	8 801	6 012	4 153	18 966	33 182	729	33 911	52 877
2.	Transmigran ABRI	17	7 177	5 340	6 794	19 311	101 036	828	101 864	121 175
3.	Transmigran Spontan	32	9 018	1 515	1 751	12 284	52 571	-	52 571	64 855
4.	Transmigran Lokal/APPDT	16	10 441	120	6 224	16 785	30 029	180	30 209	46 994
	Rata-rata	433	8 814	5 436	4 155	18 405	37 162	659	37 821	56 226

TABEL 10.2. RATA-RATA BESARNYA PENDAPATAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT STATUS DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : PASANG SURUT

PELITA II

No.	Status Transmigran	Banyaknya Rumah-tangga	Sumber Pendapatan							Jumlah (7) + (10)
			Sub Sektor Pertanian				Usaha di luar Sub Sektor Pertanian			
			Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Pertanian Lainnya	Jumlah (4)+(5)+(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Bantuan Pemerintah Lembaga Lainnya	Jumlah (8) + (9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Transmigran Umum	96	26 112	3 200	5 104	34 416	42 877	279	43 156	77 572
2.	Transmigran ABRI	2	7 742	-	-	7 742	78 750	614	79 364	87 106
3.	Transmigran Spontan	12	14 626	1 509	2 312	18 447	65 213	1 823	67 036	85 483
4.	Transmigran Lokal/APPDT	8	20 597	4 734	3 994	29 325	21 650	781	22 431	51 756
	Rata-rata	118	24 258	3 078	4 658	31 994	44 317	476	44 793	76 787

TABEL 10.3. RATA-RATA BESARNYA PENDAPATAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT STATUS DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : KKLK

PELITA III

No.	Status Transmigran	Banyaknya Rumah-tangga	Sumber Pendapatan							Jumlah (7) + (10)
			Sub Sektor Pertanian				Usaha di luar Sub Sektor Pertanian			
			Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Pertanian Lainnya	Jumlah (4)+(5)+(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Bantuan Pemerintah Lembaga Lainnya	Jumlah (8) + (9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Transmigran Umum	143	26 194	2 002	3 229	31 425	34 551	5 369	39 920	71 345
2.	Transmigran ABRI	6	10 415	-	583	10 998	141 650	9 722	151 372	162 370
3.	Transmigran Spontan	12	11 226	-	2 216	13 442	54 729	1 261	55 990	69 432
4.	Transmigran Lokal/APPDT	19	13 707	7 166	1 864	22 737	43 646	6 512	50 158	72 895
	Rata-rata	180	23 353	2 347	2 929	28 629	40 426	5 361	45 787	74 416

TABEL 10.4. RATA-RATA BESARNYA PENDAPATAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT STATUS DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : KBLK

PELITA III

No.	Status Transmigran	Banyaknya Rumah-tangga	Sumber Pendapatan							Jumlah (7) + (10)
			Sub Sektor Pertanian				Usaha di luar Sub Sektor Pertanian			
			Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Pertanian Lainnya	Jumlah (4)+(5)+(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Bantuan Pemerintah Lembaga Lainnya	Jumlah (8) + (9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Transmigran Umum	701	13 761	217	4 596	18 574	37 382	8 988	46 370	64 944
2.	Transmigran ABRI	24	16 312	1 204	3 385	20 901	90 910	14 520	105 430	126 331
3.	Transmigran Spontan	55	9 964	43	3 291	13 298	37 865	5 467	43 332	56 630
4.	Transmigran Lokal/APPDT	85	14 797	1 982	8 276	25 055	41 620	8 475	50 095	75 150
	Rata-rata	865	13 692	407	4 841	18 940	39 314	8 867	48 182	67 122

TABEL 10.5. RATA-RATA BESARNYA PENDAPATAN PENERIMAAN RUMAHTANGGA (KK) PER BULAN MENURUT STATUS DAN SUMBER PENDAPATAN

(DALAM RUPIAH)

Jenis Lahan : PASANG SURUT

PELITA III

No.	Status Transmigran	Banyaknya Rumah-tangga	Sumber Pendapatan							Jumlah (7) + (10)
			Sub Sektor Pertanian				Usaha di luar Sub Sektor Pertanian			
			Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Pertanian Lainnya	Jumlah (4)+(5)+(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Bantuan Pemerintah Lembaga Lainnya	Jumlah (8) + (9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Transmigran Umum	422	9 364	17	4 749	14 130	15 300	4 430	19 730	33 860
2.	Transmigran ABRI	9	12 802	-	3 671	16 473	71 521	3 930	75 452	91 925
3.	Transmigran Spontan	36	10 073	46	2 943	13 062	19 762	3 404	23 166	36 228
4.	Transmigran Lokal/APPDT	56	11 004	-	4 287	15 291	48 463	3 746	52 209	67 500
	Rata-rata	523	9 648	17	4 557	14 222	20 126	4 277	24 403	38 625

No.	Status Transmigran	Rumah-tangga	Usaha Pertanian Tanaman Pangan	Usaha Pertanian Tanaman Perkebunan	Usaha Pertanian Lainnya	Jumlah (4)+(5)+(6)	Pendapatan Lainnya di luar Usaha Pertanian	Bantuan Pemerintah Lembaga Lainnya	Jumlah (8) + (9)	Jumlah (7) + (10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Transmigran Umum	69	6 883	1 010	514	8 407	60 441	7 640	68 081	76 488
2.	Transmigran ABRI	1	-	-	-	-	45 000	-	45 000	45 000
3.	Transmigran Spontan	2	3 052	3 750	302	7 104	35 750	-	35 750	42 854
4.	Transmigran Lokal/APPDT	8	5 081	-	7 528	12 609	70 272	3 055	73 327	85 936
	Rata-rata	80	6 521	965	1 204	8 690	60 614	6 895	67 509	76 199

1. REKAPITULASI TRANSMIGRASI SWAKARSA PELITA III

BERDASARKAN PROPINSI DAERAH ASAL

NO.	DAERAH ASAL	TAHUN															JUMLAH KK
		1979/1980			1980/1981			1981/1982			1982/1983			1983/1984			
		DBB KK	TBB KK	KK	DBB KK	TBB KK	KK	DBB KK	TBB KK	KK	DBB KK	TBB KK	KK	DBB KK	TBB KK	KK	
1.	D. K. I.	6	-	6	-	-	-	-	-	-	1	-	1	3	-	3	10
2.	Jawa Barat	116	83	199	344	144	488	154	243	397	937	330	1.267	592	881	1.473	3.824
3.	Jawa Tengah	250	386	636	621	423	1.044	752	3.100	3.852	785	8.112	8.897	2.866	23.637	26.503	40.932
4.	D.I.Yogyakarta	37	123	160	43	245	288	56	367	423	275	489	764	207	1.122	1.329	2.964
5.	Jawa Timur	285	329	614	656	738	1.394	800	3.328	4.128	4.303	17.057	21.360	15.203	68.552	83.755	111.251
6.	B a l i	153	23	176	99	46	145	47	69	116	128	92	220	185	236	421	1.078
7.	N. T. B.	-	-	-	-	-	-	32	13	45	1	21	22	168	52	220	287
8.	A.P.P.D.T.	194	-	194	-	-	-	-	-	-	3	-	3	206	-	206	403
	JUMLAH	1.041	944	1.985	1.763	1.596	3.359	1.841	7.120	8.961	6.433	26.101	32.534	19.430	94.480	113.910	160.749

Jakarta, Maret 1984.

DIREKTORAT TRANSMIGRASI SWAKARSA

03-1984

I. DATA TRANSMIGRASI SWAKARSA

PELITA III Tahun 1979/80

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
1.	DKI. Jakarta	-	-	-
2.	Jawa Barat	R i a u	Siak II	3
		Bengkulu	Kuro Tidur	22
		J a m b i	Rimbo Bujang	7
			S i n g k u t	25
		Sumatera Selatan	T e l a n g	8
			U p a n g	9
			Batu Raja	10
		Lampung	-	34
		Kalimantan Selatan	Belawang	98
		Sulawesi Utara	Mapanga	4
		Sulawesi Tengah	Ongka	4
3.	Jawa Tengah	J a m b i	Pamenang	147
		Sumatera Selatan	Sekayu	20
			Air Saleh	20
			Air Saleh II	60
			T e l a n g	55
			P. Panggang	45
		Lampung	-	174
		Bengkulu	Ketahun	43
		Kalimantan Selatan	Sebamban	42
		Irian Jaya	A i m a s	5
4.	D.I. Yogyakarta	D.I. Aceh	-	2
		Sumatera Utara	Sinunukan	1
		Sumatera Barat	-	11
		J a m b i	-	8
			Dendang II	3
		Sumatera Selatan	T e l a n g	50
			P. Panggang	6
		Lampung	-	73
		Kalimantan Timur	Tenggarong	1
		Sulawesi Tenggara	Tinaggea	1
		Irian Jaya	A i m a s	1

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
5.	Jawa Timur	D.I. Aceh	Cot Girek	3
		Sumatera Utara	Sinunukan	3
		R i a u	Siak II	2
		Sumatera Selatan	B e t u n g	30
			Air Saleh II	5
			T e l a n g	90
			P. Panggang	75
			Batu Raja	54
		Lampung	-	106
		Kalimantan Selatan	Sebamban	73
			Belawang	173
		Kalimantan Timur	Tenggarong	6
6.	B a l i	Sumatera Selatan	T e l a n g	3
			P. Panggang	5
		Kalimantan Selatan	Sebamban	46
		Kalimantan Tengah	Terusan Tengah	10
		Kalimantan Timur	Tenggarong	30
		Sulawesi Utara	B o n g o	6
		Sulawesi Tengah	Tambarana	19
		Sulawesi Selatan	-	57
7.	N T B	-	-	-
8.	A P P D T	R i a u	S i t i u n g	194
	J U M L A H	Tahun 1979/1980		19 1.985.

Jakarta, Maret 1980.

DIREKTORAT TRANSMIGRASI SWAKARSA.

II. DATA TRANSMIGRASI SWAKARSA

PELITA III Tahun 1980/81

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
1.	DKI. Jakarta	-	-	-
2.	Jawa Barat	J a m b i	Sp. Pandan	14
		Sumatera Selatan	-	411
		Kalimantan Timur	Tenggarong	10
		Bengkulu	Ketahun	26
		Lampung	-	85
		Kalimantan Selatan	Sebamban V	16
		Sulawesi Tengah	Taopa Lambunu	2
		Sulawesi Tenggara	Tinanggea	9
		Sulawesi Selatan	-	7
3.	Jawa Tengah	D.I. Aceh	M e u l a b o h	1
		Sumatera Utara	Aek Naetek	5
		R i a u	Teluk Kuantan	1
		J a m b i	-	80
			-	117
		Bengkulu	-	36
		Lampung	-	119
		Sumatera Selatan	-	445
		Kalimantan Barat	-	10
		Kalimantan Timur	-	10
		Kalimantan Tengah	-	10
		Kalimantan Selatan	Seluang	13
		Sulawesi Tenggara	-	36
		Sulawesi Utara	-	9
		Sulawesi Tengah	Taopa Lambunu	3
		Sulawesi Selatan	-	29
		M a l u k u	Pulau Buru	1
		Irian Jaya	Aimas	25
4.	D.I. Yogyakarta	D.I. Aceh	Cot Girek	7
		R i a u	-	11
		Sumatera Barat	-	5
		Sumatera Selatan	-	78
		J a m b i	-	8

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		Lampung	-	119
		Bengkulu	-	5
		Kalimantan Tengah	-	40
		Kalimantan Timur	-	9
		Kalimantan Selatan	Sebamban V	5
		Sulawesi Tengah	-	1
5.	Jawa Timur	D.I. Aceh	-	40
		J a m b i	Simpang Pandan	3
		Bengkulu	Ketahun	49
		Sumatera Selatan	-	565
		Lampung	-	341
		Kalimantan Barat	Simpang	1
		Kalimantan Timur	-	90
		Kalimantan Tengah	Terusan Tengah	21
		Kalimantan Selatan	Sebamban	28
		Sulawesi Utara	-	34
		Sulawesi Tengah	-	168
		Sulawesi Tenggara	-	20
		Sulawesi Selatan	-	28
		M a l u k u	Pulau Buru	2
		Irian Jaya	A i m a s	4
6.	B a l i	Sumatera Selatan	-	1
		Sulawesi Tengah	-	102
		Sulawesi Selatan	Angkona	16
		Sulawesi Tenggara	-	27
7.	N T B	-	-	-
	J U M L A H	Tahun 1980/1981	-	3.359

Jakarta, Maret 1981

DIREKTORAT TRANSMIGRASI SWAKARSA.

III. DATA TRANSMIGRASI SWAKARSA

PELITA III Tahun 1981/82

III.1.

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
1.	DKI. Jakarta	-	-	-
2.	Jawa Barat	D.I. Aceh	Peunaron	1
		R i a u	R e n g a t	6
			Teluk Kuantan	2
		Bengkulu	Kuro Tidur	18
			-	110
		J a m b i	Pamenang	2
			Rimbo Bujang	19
			Singkut	1
			Rantau Rasau	2
			-	149
		Sumatera Selatan	Air Sugihan	14
			K u p a n g	1
			Kelingi	2
			Pematang Panggang	2
			Way Hitam IV	188
			-	450
		Lampung	Kalianda	1
			Way Abung	8
			Gunung Balak	13
			Palas	104
			-	450
		Kalimantan Barat	Rasau Jaya	1
		Kalimantan Selatan	Sebamban	1
			Sakalagun	1
		Sulawesi Tenggara	S o n a i	8
			-	90
		Irian Jaya	A i m a s	2
3.	Jawa Tengah	D.I. Aceh	Meulaboh	2
			Peunaron	11
			Cot Girek	11
			-	49

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		R i a u	P. Pangaraian	3
			D u m a i	1
			R o k a n	4
			Tempuling	2
			Bukit Senyum	1
			Siak II	68
		Sumatera Barat	Sitiung	2
			Kinali	2
			Lubuk Sikaping	1
			-	44
		Bengkulu	I p u h	1
			Ketahun	2
			Kuro Tidur	9
			Bentiring	200
		J a m b i	PAmenang	29
			Kubang Ujo	2
			Rimbo Bujang	445
			Alai Ilir	5
			Bungo Tebo	361
		Sumatera Selatan	Telang II	2
			Air Saleh I	22
			Pematang Panggang	3
			T e l a n g	2
			-	801
		Lampung	Kota Bumi	2
			Teranggi Besar	6
			Kali Rejo	1
			-	939
		Kalimantan Barat	Sintang	4
			Pandan	2
			S a k a	2
			Melayu Barat	1
			-	65
		Kalimantan Tengah	Pangkuh	12
			-	49
		Kalimantan Selatan	Batu Licin	5
			Seluang	4
			Karang Mekar	1

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL&	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		Kalimantan Selatan	-	361
		Kalimantan Timur	Samarinda	1
			Prapatan	2
			Balik Papan	1
			Pamusiran	1
			Babulu Darat	1
			M a b a r	1
			Separi Kecil	4
			Banjar Ekosilo	1
			-	209
		Sulawesi Tengah	Bina Karya	1
		Sulawesi Selatan	L u w u	2
			-	91
		Sulawesi Tenggara	Pinanggea	1
			Lambuya	3
			-	65
4.	D.I. Yogyakarta	D.I. Aceh	Cot Girek	4
		Jambi	Rimbo Bujang	9
			Lambur	1
			-	15
		Sumatera Selatan	Air Sugihan	2
			Air Saleh I	2
			Betung	6
			-	282
		R i a u	Teluk Kuantan	12
			Pasir Pangaraian	2
		Lampung	Merbabu	1
			-	50
		Kalimantan Selatan	-	35
		Sulawesi Tenggara	Lahumbuti	1

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
5.	Jawa Timur	DI. Aceh	Meulaboh	2
		Sumatera Utara	-	31
		R i a u	Rengat	6
			T. Kuantan	17
			P. Pangaraian	6
			-	52
			Pakan Baru	53
		Bengkulu	Bentiring	215
			Kuro Tidur	128
			Air Periukan	1
			-	65
		Sumatera Barat	Koto Besar	9
			-	39
		J a m b i	Parit IX	2
			Lambur	1
			Singkut	9
			Rimbo Bujang	43
			Dendang	8
			Sp. Pandan	2
			-	163
		Sumatera Selatan	Pkl. Kresik	1
			Sekayu	1
			Air Saleh	9
			Telang II	3
			P. Panggang	10
			Belitang	3
			Betung	2
			Air Sugihan	27
			Batu Raja	38
			-	1.049
		Lampung	Way Abung	1
			Sumber Agung	3
			Tj. Karang	1
			Lama Puya	1
			Badi Luwih	1
			Metro	53
			-	701
		Kalimantan Barat	Sintang	12
			Pontianak	15

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		Kalimantan Barat	Pasau Jaya	1
		Kalimantan Tengah	Pangkuh	15
			Sampit	16
			Barito Selatan	1
			Kumpai Batu	2
			Bereng Bengkel	2
			Kuala Kapuas	3
			Terusan Tengah	19
		Kalimantan Selatan	Batu Licin	3
			Sebamban	9
			Banjar Masin	44
			Salam Babaris	2
			J o r o n g	130
			Tanah Laut	2
			S. Pinang	1
			Sei Mesa	2
			Bemang	2
			Belawang	5
			Tajau Pecah	1
			Barito Selatan	1
			Batu Tungku	4
			Plei Hari	7
			-	63
		Kalimantan Timur	Tenggarong	9
			Babulu Darat	16
			S e p a k u	1
			Teluk Dalam	1
			Samarinda	9
			Gunung Putih	23
			Sido Mulyo	3
			Hatungan	1
			Sungai Pinang	7
			Balik Papan	171
			Air Putih	1
			Simpang Tiga	2
			Lempake	1
			Sepaku Semoi	146
			-	69

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		Sulawesi Tengah	S a u s u	2
			Donggala	6
			Banggai	30
			Mapanga	4
			Kota Raja	2
			Slamet Harjo	1
			Malonas	1
			M a y o a	3
			Walugading	3
			-	31
		Sulawesi Utara	Marisa	1
			Mopugad	8
			B o n g o	5
			Paguyaman	13
			Manado	1
			Mapanga	2
			Gorontalo	74
			Domuga	2
			Alurang	1
		Sulawesi Tenggara	Tinanggea	30
			Lahumbuti	3
			Kendari	13
			Mopuya	4
			Londono	1
			Slamet Harjo	1
			Kolaka	3
			-	37
		Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	6
		M a l u k u	Waitatiri	1
			Ambon	8
			Lawan Rawang	1
			Skip Bawah	10
			Suwana Jaya	2
			Pulau Buru	1
		Irian Jaya	Merauke	6
			K u r i k	2
			U t i m	3
			Manokwari	3
			Sarong	56
			Nimbokrang	3

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
6.	B a l i	Sumatera Selatan	Batu Raja	1
		Kalimantan Selatan	Batu Licin	1
			Sebamban II	7
		Kalimantan Timur	Tenggarong	4
		Kalimantan Tengah	Kotawaringin Lama	6
		Sulawesi Utara	Mopugad	3
			Bongo III	1
		Sulawesi Tengah	Toili	19
			Sausu	1
			Malonas	1
			Mayoa	14
			Parigi	1
			Nambaru	1
			Banggai	4
		Sulawesi Selatan	-	27
		Sulawesi Tenggara	Uepai	4
			Lampuya	2
			Moramo	3
			Ngakarang Karing	14
			Ladongi	1
7.	N T B	Sulawesi Selatan	-	7
		Kalimantan Selatan	Sebamban	1
		Kalimantan Timur	Tenggarong	23
			Teluk Dalam	14
	J U M L A H	-	-	8.961

Jakarta, Maret 1982

DIREKTORAT TRANSMIGRASI SWAKARSA.

IV. DATA TRANSMIGRASI SWAKARSA

PELITA III TAHUN 1982/83

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
1.	DKI JAKARTA	Sulawesi Tenggara	Moramo	1.
2.	JAWA BARAT	Sumatera Utara	-	13.
		R i a u	Belilas III	5.
			Rokan III	2.
			Taluk Kuatan	7.
			Pasir Pangarian	2.
			-	81.
		J a m b i	Pameang	3
			Dendang	1.
			-	204.
		Bengkulu	-	93.
		Lampung	-	319.
		Sumatera Selatan	-	207.
		Kalimantan Barat	-	17.
		Kalimantan Tengah	-	9.
		Kalimantan Timur	-	91.
		Kalimantan Selatan	-	52.
		Sulawesi Tenggara	-	161.
3.	JAWA TENGAH	D I. Aceh	Girek	11.
			Krueng Ta du	3.
			-	172.
		Sumatera Utara	Mandumas	200.
			Sinunukan	1.
			Sikara - kara	103.
			Kisaran	9.
			-	33.
		R i a u	Kampung Baru	1.
			Teluk Kuatan III	1.
			Pangaraian II	5.
			Taluk Kuatan	9.
			P. Pangarian I	3.
			S i a k II	2.
			Dumai	1.
			Belilas	5.
			-	195.

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		Jambi	Rimbo Bujang	81.
			Rimbo Bujang II	30
			Rimbo Bujang	5.
			Rimbo Bujang VIII	21.
			Rimbo Bujang IX	26.
			Rimbo Bujang X	31
			Rimbo Bujang XI	14.
			Rimbo Bujang XII	10.
			Pasir Putih	1.
			Bongo Tebo	9.
			Muara Tebo	1.
			Batang Hari	1.
			-	217.
		Bengkulu	Ketahun	6.
			Ketahun II	1.
			Koro Tidur	9.
			Koro Tidur II	3.
			Argo Makmur	1.
			-	427.
		Sumatera Selatan	Sepulang II	7.
			Betung II	3.
			Telang II	4.
			Lahat	2.
			BT. Pane	2.
			Upang	4.
			Way Hitam	4.
			Bangsa Negara	300.
			-	2.817.
		Lampung	-	24.
			Pring Sewu	17.
			Kota Bumi	1.
			Tulang Bawang	7.
			Tanjung Karang	1.
			-	1.879
		Kalimantan Barat	-	121.

	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		Kalimantan Tengah	Bukit Dindu	1.
			Terusan Tengah	1.
			Pangkuh	3.
			Kapuas Wendari	5.
			-	430.
		Kalimantan Selatan	Baru Licin	8.
			Parandakan	47.
			Tanah Laut	1.
			Batu Tungku	4
			Tapin Utara	32.
			Tajau Pecah	52.
			Kolam Tanah	22.
			Sebamban	44.
			Sakalagun	12.
			BELAWANG Kota Baru	23 1.
			Seluang	1.
			-	612.
		Kalimantan Timur	-	66.
			-	432.
		Sulawesi Tengah	Mapanga	4.
			Tambara	1.
		Sulawesi Selatan	Rawa Angin	1.
			-	6.
		Sulawesi Tenggara	-	16.
		M a l u k u	-	56.
		Irian Jaya		50
4.	D I. JOGYAKARTA	Sumatera Barat	Pasaman	1.
			Koto Gadang	2.
		R i a u	Pasir Pangaraian	10.
			Taluk Kuantan	6
			-	57.
		Sumatera Utara	Sinunukan	2.
			-	2.
		J a m b i	Rimbo Bujang	2.
			-	72.

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		Bengkulu	Sebelat	71.
		Sumatera Selatan	Air Sugihan	2.
			Lahat	1.
			Betung	1.
			Bunga Mas	1.
			-	132.
		Kalimantan Barat	Sambas	1.
		Kalimantan Tengah	Terusan Tengah	1.
			Pangkuh	1.
		Kalimantan Selatan	Sebamban	3.
			-	43.
		Kalimantan Timur	-	25.
		Sulawesi Tenggara	Lahumbuti	3.
			-	25.
		Lampung	-	300.
5.	JAWA TIMUR	D I. Aceh	Kebon Baru	2.
			Krueng Ta du	4.
			Penaron	3.
			-	431.
		Sumatera Utara	Sinunukan	4.
			Asahan	4.
			Sikara - kara	300.
			-	391.
		Sumatera Barat	Sawah Lunto	3.
			-	472.
		R i a u	Siak	2
			Taluk Kuantan	16
			Pasir Pangarian	52
			Sei Reteh	3.
			Rokan	4.
			Pangkal Pinang	2.
			TJ. Pinang	7.
			Bintang Utara	1.
			-	1.766.

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		J a m b i	Kubang Ujo	5.
			Bungo Tebo	3.
			Simpang Pandan	1.
			L. Pamusiran	1.
			Singkut	7.
			Soro Langun	1.
			Pamenang VII	761
			-	1.870.
		Bengkulu	Kuro Tidur	10.
			Air Periukan	1.
			Sidomukti	2.
			-	1.761.
		Sumatera Selatan	Sekayu	26.
			Batu Raja	5.
			Kota Baru	1.
			Telang	29.
			Betung	17.
			Sawah Lunto	3.
			Muara Jauh	3.
			Pulau Rimau	6.
			Martapura	5.
			Bangun Rejo	1.
			O k u	1.
			Sugih Waras	1.
			Rejang Lebong	1.
			Musi Banyuasin	2.
			O k i	4.
			-	3.893.
		Lampung	Metro	26.
			-	3.349.
		Kalimantan Barat	Air Putih	1.
			Mersi Kujaya	1.
			-	913.
		Kalimantan Tengah	Pangkuh V	2.
			Kapuas	5.
			Bangkalan Batu	1.
			Terusan Tengah	2.

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
			Kumpai Batu	1.
			Sampit	41.
			Pangkuh IV	2.
			Pangkuh	41.
			-	664.
		Kalimantan Selatan	Parandakan	47.
			Tanah Laut	7.
			Batu Tungku	4.
			Tapin Utara	32
			Ta jau Pecah	3.
			Sakalagun	5.
			Kota Baru	1.
			Belawang	1.466.
		Kalimantan Timur	Tenggarong	4.
			Kurai	15.
			S. Sembi	7.
			Menoleh Api	8.
			Sepaku I	1.
			GN. Putih	2.
			Babulu Darat	3.
			Tarakan	3.
			TJ. Pulas	3.
			Separi	2.
			Pulo	2.
			-	1.483.
		Sulawesi Utara	Palopo	3.
			Gorontalo	1.
			Menado	1.
			Bongo II	9.
			Santo Balong	2.
			Marisa II	1.
			-	262.
		Sulawesi Tengah	Sausu Tambarana	24.
			Donggala	3.
			Palu	5.
			Luwuk	15.
			Bunta I	2.
			-	341.

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		Sulawesi Selatan	L u w u	5.
			Cendana Putih	2.
			-	339.
		Sulawesi Tenggara	Pangkuh	1.
			Kendari	5.
			Tinanggea	15.
			Moramo	5.
			Mangun Jaya	3.
			-	129.
		M a l u k u	Pulau Buru	3.
			Way Kasar	1.
			Baru Utara	1.
			Way Hitam	1.
			-	123.
6.	B A L I	Sumatera Selatan	-	2.
		Kalimantan Selatan	Batu Licin	2.
			Sebamban	7.
			-	28.
		Kalimantan Tengah	Terusan Tengah	1.
			-	23
		Sulawesi Tengah	Bunta	2.
			Toili	15.
			Sausu	13.
			Baturumba	4.
			Parigi	1.
			Lubuk	3.
		Sulawesi Selatan	Manuju	1.
			Luwu	1.
			Cendana Putih	1.
			-	53.
		Sulawesi Tenggara	Ladongi	1.
			Toari Poleang	1.
			Malolowu	
			-	57.
		Sulawesi Utara	-	3

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
7.	N . T . B.	Kalimantan Selatan	-	6.
		Sulawesi Utara	-	2.
		Sulawesi Tenggara	-	11.
		Sulawesi Tengah	-	1.
		Timor Timur	-	1
	J M U L A H			32.534.

Jakarta, Maret 1983

DIREKTORAT TRANSMIGRASI SWAKARSA

V. DATA TRANSMIGRASI SWAKARSA

PELITA III TAHUN 1983/1984

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	K K
1.	D K I	D.I. Aceh	Jagong Jeget	1
		Sulawesi Tenggara	T. Poleang/Arumbia	2
2.	JAWA BARAT	D.I. Aceh	Penaron	18
		Sumatera Selatan	Betung	42
			Kelingi	17
			Musi Rawas	1
			Tanjung Ning	1
			Lahat	32
			Air Sugihan	11
			Air Sugihan III	1
			Batu raja	2
			Sekayu	3
			Pulau Rimau	29
			Ogan Komering	4
			Sugih Waras	23
			Pkl. Resik	3
			Pt. Panggang	6
			Martapura	4
			Way Hitam	1
			-	296
		J a m b i	Pamenang	6
			Rantau Rasau	5
			S. Pandan	4
			Bungo Tebo	2
			Rimbo Bujang	5
			-	139
		Bengkulu	Ipuh	20
			Kuro Tidur	1
			Air Sebelat	15
			C u r u p	1
			Muko-muko	1
			-	70
		Sumatera Barat	Lunang	6
			Timpeh	4
			-	10

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	K K
		Sumatera Utara	Sinunukan	1
		R i a u	Pasir Pangaraian	46
			Belilas	17
			Bengkalis	9
			Rokan II	2
			Rokan III	3
			Teluk Kuantan	1
			Pakan Baru	1
			Lipat Kain	65
		Lampung	Way Abung	1
			Mataram Udik	63
			Sumber Jaya	35
			-	
		Kalimantan Tengah	Terusan Tengah	2
			-	2
		Kalimantan Selatan	Sebamban	3
			Batu Licin	2
			-	41
		Kalimantan Timur	Babulu Darat	1
			-	60
		Sulawesi Selatan	-	1
		Sulawesi Tenggara	-	84
3.	JAWA TENGAH	D.I. Aceh	Meulaboh	21
			Alor Lahap	1
			Jagong Jeget	28
			Cot Girek	10
			-	501
		Sumatera Utara	-	65
		R i a u	Bengkalis	66
			Batam	1
			Pasir Pangaraian	1
			Teluk Kuantan	8
			Siak I	8
			Siak I	2

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	K K
		R i a u	Rokan II	10
			Rengat	2
			Belilas	11
			Tanjung Pinang	3
			Siak II	5
			Indragiri Hilir	1
			Kampar	3
			Kuala Cinaku	2
			-	1.878
		Sumatera Barat	Sitiung	206
			-	135
		J a m b i	Kuamang Kuning	2
			Pamenang	7
			Hitam Ulu	1
			Rimbo Bujang	123
			KubangUjo	1
			S. Pandan	3
			Bungo Tebo	30
			Simpang haur	2
			Kota Jati	2
			-	2.897
		Bengkulu	I p u h	5
			Ketahun	28
			-	1.065
		Lampung	Natal Pancur	1
			M e t r o	3
			Trimoharjo	8
			Kalianda	3
			Bandaratu	1
			Bungku	1
			Bumi Kencana	1
			Pring Sewu	2
			Seputih	2
			Banjar Jaya	1
			Kota Baru	1
			-	7.127

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	K K
		Sumatera Selatan	Pulau Rimau	3
			Musi Banyu Asin	16
			Tebing Tinggi	1
			Pmt. Panggang	8
			Kelingi	6
			Air Sugihan	66
			Sugih Waras	3
			Bangsa Negara	300
			Pkl. Kersik	1
			Pulau Rimau II	1
			Pulau Rimau III	2
			Sari Agung	1
			Betung II	4
			Lahat	3
			Peninjauan	1
			Lorong Sari	1
			Ilir Timur	1
			Kayu Agung	4
			Betung	11
			Belawang	3
			Telang	1
			Belitang	1
			Sukadana	2
			Sidomulyo	1
			Ngesti Boga	1
			-	7.127
		Kalimantan Barat	Sintang	3
			Anjung	1
			Bangkong	1
			Singkawang	25
			Pontianak	1
			-	465
		Kalimantan Tengah	Pangkuh IV	1
			Pangkuh	1
			-	104

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	K K
		Kalimantan Selatan	Seluang	4
			Batu Licin	1
			Puntik	2
			Sei Jiwo Salam	1
			-	1.750
		Kalimantan Timur	Tenggarong	2
			Sepaku Semoi	3
			Gunung Sari	4
			Sidomulyo	3
			Balik Papan	1
			Teluk Dalam	2
			Kanang Semangi	1
			Wonorejo	2
			Samarinda	1
			-	1.100
		Sulawesi Selatan	Mamuju	1
			Teluk Baru	6
			Jongaya	1
			-	259
		Sulawesi Tengah	-	70
		Sulawesi Tenggara	Kendari	1
			Kolaka	1
			Moramo	2
			-	110
		M a l u k u	P. Buru	1
			-	110
		Irian Jaya	Nimbokrang	2
			Jayapura	1
			Salawati	1
			Ifer Gunung	1
			-	781

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	K K
4.	D.I. YOGYAKARTA	Sumatera Selatan	Lahat	5
			Betung	2
			Musi Banyu Asin	5
			Kelingi	1
			Bunga Mas	1
			Baturaja	1
			Musi Rawas	3
			-	435
		J a m b i	Rimbo Bujang	6
			Damit	1
			Dendang II	3
			Pamenang	1
			-	151
		Lampung	-	404
		R i a u	Teluk Kuantan	1
			Teluk Kiambang	9
			Ps. Pangaraian	6
			Indragiri Hulu	1
			-	146
		Bengkulu	-	70
		Sumatera Barat	Sawah Lunto	1
			-	10
		Sumatera Utara	-	21
		D.I. Aceh	-	1
		Kalimantan Barat	-	25
		Kalimantan Tengah	Pangkuh	1
			Bereng Bengkel	1
			-	1

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	K K
5.	JAWA TIMUR	D.I. Aceh	A c e h	148
			Krueng Tadu	3
			Meulaboh	1
			Sabulu Salam	6
			Penaron	1.862
		Sumatera Utara	-	139
			Sinunukan	5
			Asahan	3
			Sikara-kara	299
			-	1.862
		R i a u	R i a u	299
			Ps. Pangaraian	24
			Teluk Kuantan	6
			Kuala Lumpur	2
			Bengkalis	2
			R o k a n	2
			Pekan Baru	6
			Rengat	50
			S i a k	5
			Kuala Cinaku	10
			Tanjung Medan	1
			P a g u	1
			Belilas	1
			Tempulun	1
			-	2.863

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		Bengkulu	Bengkulu	189
			I p u h	13
			Muko-Muko	7
			Bentiring	12
			Mangkurejo	1
			-	2.863
		J a m b i	L. Pamusrian	2
			Dendang	3
			Pamenang	6
			Tj. Jabung	5
			Tanah Abang	1
			Singkut	14
			-	3.863
		Sumatera Barat	Sumatera Barat	191
			Lerang III	4
			-	
		Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	661
			Air Sugihan	27
			Betung	20
			Pkl. Kersik	3
			Pulau Rimau	9
			Ngesti Boga	3
			Batu Raja	9
			L a h a t	58
			Sekayu	15
			Sekayu III	2
			Musi Banyu Asin	3
			Lubuk Linggau	6
			T e l a n g	2
			Pmt. Penggang	4
			Air Saleh	1
			Karang Agung	9
			Air Saleh II	1
			-	14.862

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		Lampung	Lampung	153
			Metro	10
			Rajawali	3
			Tj. Kotang	4
			Way Abung	1
			-	14.862
		Kalimantan Barat	Kalimantan Barat	2.592
			Sanggau Ledo	14
			Sanggau	15
			Sintang	122
			Rasau Jaya	7
			-	3.863
		Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah	245
			Pangkuh	25
			Muara Tewe	2
			Pangkalan Bun	2
			Sei Rangit	3
			Buntok	1
			Pangkalan Lada	1
			-	2.863
		Kalimantan Timur	Kalimantan Timur	1.112
			Babulu Darat	7
			Tenggarong	54
			Tj. Redep	1
			Sepaku Semoi	451
			Teluk Dalam	4
			Sabulu	4
			Sepaku	1
			Jonggon	2
			Kota Bangun	1
			Samarinda	5
			Teluk Batu	2
			-	5.863
		Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	1.042
			Miawak	2
			Batu Tungku	2

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
		Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	81
			Gorontalo	2
			Marisa	1
			Batun	1
			-	1.863
		Maluku	Maluku	157
			P. Buru	7
			Ambon	4
			Wasile	1
			-	2.683
		Irian Jaya	Irian Jaya	234
			Prafi	6
			Aimas	9
			Kurik	2
			Nimbokrang	13
			Solor	1
6.	B a l i	Sulawesi Tenggara	Kolaka	12
			Tinanggea	11
			Kendari	1
			-	128
		Sulawesi Tengah	Barito	4
			Lubuk Banggai	1
			Mayoa III	2
			Toili I	2
			Parigi	5
			Basidondo	9
			-	1
		Kalimantan Selatan	Batu Licin	11
			Sebamban	9
			Kota Baru	1
			-	90
		Kalimantan Timur	Teluk Dalam	2
		Sulawesi Selatan	-	111
		Timor Timur	-	1

NO.	PROPINSI DAERAH ASAL	PROPINSI DAERAH TRANSMIGRASI	LOKASI	KK
7.	N T B	Maluku	-	20
		Sulawesi Tenggara	Toari Oko-Oko	50
		Sulawesi Tengah	-	12
		Sulawesi Selatan	-	14
		Kalimantan Selatan	-	104
		Kalimantan Timur	-	40
	J U M L A H	-	-	113.910.

Jakarta, Maret 1984

DIREKTORAT TRANSMIGRASI SWAKARSA

2. PELAKSANAAN PEMINDAHAN TRANSMIGRASI SWAKARSA

REPELITA IV POSISI PER 15 SEPTEMBER 1985.

NO.	DAERAH TRANSMIGRASI	DAERAH ASAL														JUMLAH		KET.
		DKI JAKARTA		JABAR		JATENG		D.I.Y.		JATIM		BALI		N.T.B.				
		KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	
1.	D I. A C E H	-	-	2	6	-	-	-	-	21	73	-	-	-	-	23	79	DBB.
		-	-	418	1.249	619	2.099	10	25	497	923	-	-	-	-	1.544	4.296	TBB.
		-	-	420	1.255	619	2.099	10	25	518	996	-	-	-	-	1.567	4.375	
2.	SUMATERA UTARA	-	-	7	38	-	-	-	-	42	175	-	-	-	-	49	213	DBB.
		-	-	685	2.086	1.012	2.926	6	9	936	2.118	-	-	-	-	2.639	7.139	TBB.
		-	-	692	2.124	1.012	2.926	6	9	978	2.293	-	-	-	-	2.688	7.352	
3.	R I A U	-	-	84	235	150	627	122	386	115	385	-	-	-	-	471	1.633	DBB.
		12	71	2.047	6.061	1.592	4.648	148	405	3.455	6.061	-	-	-	-	7.382	17.634	TBB.
		12	71	2.131	10.474	1.742	5.275	170	791	3.570	6.446	-	-	-	-	7.853	19.267	
4.	BENGKULU	-	-	18	68	-	-	14	56	65	241	-	-	-	-	97	365	DBB.
		36	137	1.355	4.119	1.114	3.486	37	134	993	2.632	-	-	-	-	3.535	10.508	TBB.
		36	137	1.373	4.187	1.114	3.486	51	190	1.058	2.873	-	-	-	-	3.632	10.873	
5.	SUMATERA BARAT	-	-	2	6	25	135	1	4	-	-	-	-	-	-	28	145	DBB.
		-	-	735	2.181	849	2.684	21	53	517	922	-	-	-	-	2.122	5.840	TBB.
		-	-	737	2.187	874	2.819	22	57	517	922	-	-	-	-	2.150	5.985	

6. JAMBI .....

NO.	DAERAH TRANSMIGRASI	DAERAH ASAL														JUMLAH		KET.
		DKI JAKARTA		JABAR		JATENG		D.I.Y.		JATIM		BALI		N.T.B.				
		KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	KK	JW	
6.	J A M B I	-	-	22	67	-	-	16	42	2	10	-	-	-	-	40	119	DBB.
		2	8	2.625	7.745	2.082	6.387	118	263	1.548	3.496	-	-	-	-	6.375	17.899	TBB.
		2	8	2.6 7	7.812	2.082	6.387	134	305	1.550	3.506	-	-	-	-	6.415	18.018	
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	153	701	946	4.011	7	41	45	206	-	-	-	-	1.151	4.959	DBB.
		49	229	9.615	29.150	4.496	13.705	307	434	4.274	9.125	25	82	-	-	18.766	52.725	TBB.
		49	229	9.768	29.851	5.442	17.716	314	475	4.319	9.331	25	82	-	-	19.917	57.684	
8.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DBB.
		-	-	11.317	30.387	2.710	7.969	39	70	1.835	3.328	8	21	-	-	15.909	41.775	TBB.
9.	KALIMANTAN BARAT	-	-	3	6	-	-	1	5	30	124	-	-	-	-	34	135	DBB.
		2	3	1.157	3.139	1.535	4.031	18	36	2.658	5.293	6	15	-	-	5.376	12.517	TBB.
		2	3	1.160	3.145	1.535	4.031	19	41	2.688	5.417	6	15	-	-	5.410	12.652	
10.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	1	3	-	-	-	-	26	94	-	-	-	-	27	97	DBB.
		2	7	289	800	971	2.197	26	101	2.943	5.482	-	-	-	-	4.051	8.587	TBB.
		2	7	290	803	971	2.197	26	101	2.969	5.576	-	-	-	-	4.078	8.684	

11. KALIMANTAN TIMUR .....

NO.	DAERAH TRANSMIGRASI	DAERAH ASAL														JUMLAH		KET.
		DKI JAKARTA		JABAR		JATENG		D.I.Y.		JATIM		BALI		N.T.B.				
		K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	
11.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	2	7	-	-	-	-	18	46	-	-	-	-	20	53	DBB.
		3	10	849	2.084	943	2.424	16	34	5.561	9.147	17	62	3	11	7.392	13.772	TBB.
		3	10	851	2.091	943	2.424	16	34	5.579	9.193	17	62	3	11	7.412	13.825	
12.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	33	79	145	489	-	-	-	-	178	568	DBB.
		3	14	949	2.231	657	1.778	25	48	3.657	6.970	42	122	10	18	5.343	11.181	TBB.
		3	14	949	2.231	657	1.778	58	127	3.802	7.459	42	122	10	18	5.521	11.749	
13.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DBB.
		-	-	112	278	69	168	3	10	320	658	8	26	-	-	512	1.140	TBB.
14.	SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	3	12	-	-	-	-	3	12	DBB.
		-	-	117	345	212	448	5	11	732	1.349	30	153	6	13	1.102	2.319	TBB.
		-	-	117	345	212	448	5	11	735	1.361	30	153	6	13	1.105	2.331	
15.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	51	211	10	41	-	-	61	252	DBB.
		1	4	298	946	259	727	3	3	654	1.777	163	347	1	1	1.379	3.805	TBB.
		1	4	298	946	259	727	3	3	705	1.988	173	388	1	1	1.440	4.057	

16. SELAWESI .....

NO.	DAERAH TRANSMIGRASI	DAERAH ASAL														JUMLAH		KET.
		DKI JAKARTA		JABAR		JATENG		D.I.Y.		JATIM		BALI		N.T.B.				
		K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	
16.	SULAWESI TENGGARA	-	-	2	9	-	-	1	5	13	59	-	-	-	-	16	73	DBB.
		4	20	618	1.722	206	593	18	32	442	1.212	75	226	-	-	1.363	3.808	TBB.
		4	20	620	1.731	206	593	19	37	455	1.271	75	226	-	-	1.379	3.878	
17.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	1	3	DBB.
		-	-	59	150	194	462	6	27	631	1.229	146	150	-	-	1.036	2.018	TBB.
		-	-	59	150	194	462	6	27	632	1.232	146	150	-	-	1.037	2.021	
18.	IRIAN JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	19	69	-	-	-	-	19	69	DBB.
		1	4	196	490	460	960	9	17	979	1.978	2	6	-	-	1.647	3.455	TBB.
		1	4	196	490	460	960	9	17	998	2.047	2	6	-	-	1.666	3.524	
19.	TIMOR TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DBB.
		-	-	-	-	10	10	-	-	2	2	-	-	-	-	12	12	TBB.
20.	N . T . B.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DBB.
		-	-	-	-	3	6	-	-	1	1	16	29	-	-	20	36	TBB.

DBB. .....

NO.	DAERAH TRANSMIGRASI	DAERAH ASAL														JUMLAH		KET.
		DKI JAKARTA		JABAR		JATENG		D.I.Y.		JATIM		BALI		N.T.B.				
		K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	K K	JIWA	
	D B B	-	-	296	1.146	1.121	4.773	195	618	596	2.201	10	41	-	-	2.218	8.779	
	T B B	115	507	33.441	95.163	19.813	57.708	815	1,712	32.635	63.699	538	1.239	20	43	87.505	220.459	
	JUMLAH	115	507	33.737	96.309	20.934	62.481	1.010	2.330	33.231	65.900	548	1.280	20	43	89.723	229.238	

Jakarat, September 1985

DIREKTORAT TRANSMIGRASI SWAKARSA.

Book I

1984

Transmigration Settlement Areas

LOKASI PENEMPATAN TRANSMIGRASI PERIODE KOLONISASI (1905-1945), PRA-PELITA (1950-1968) PELITA I, II, III (1979/80 - 1983/84).

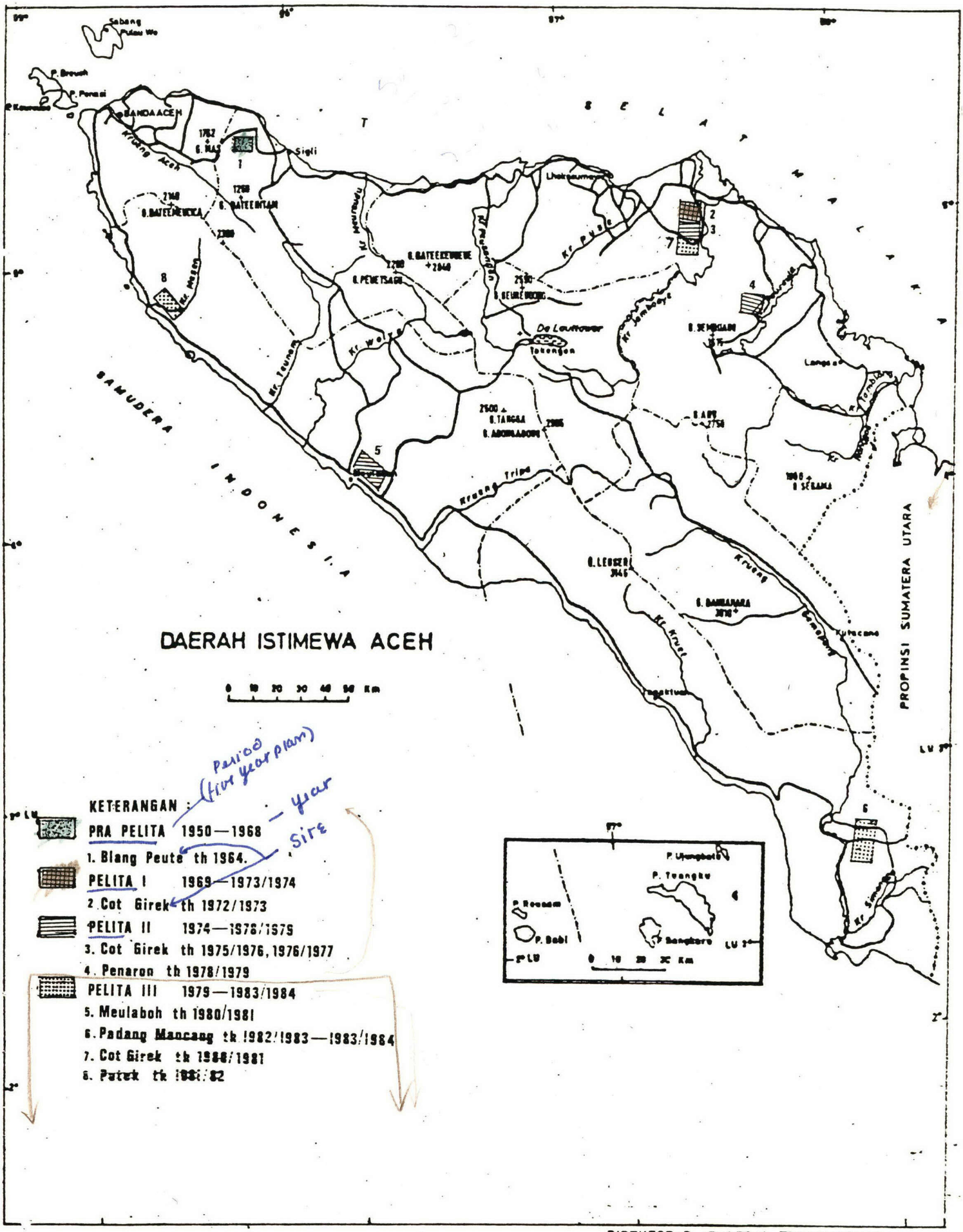

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

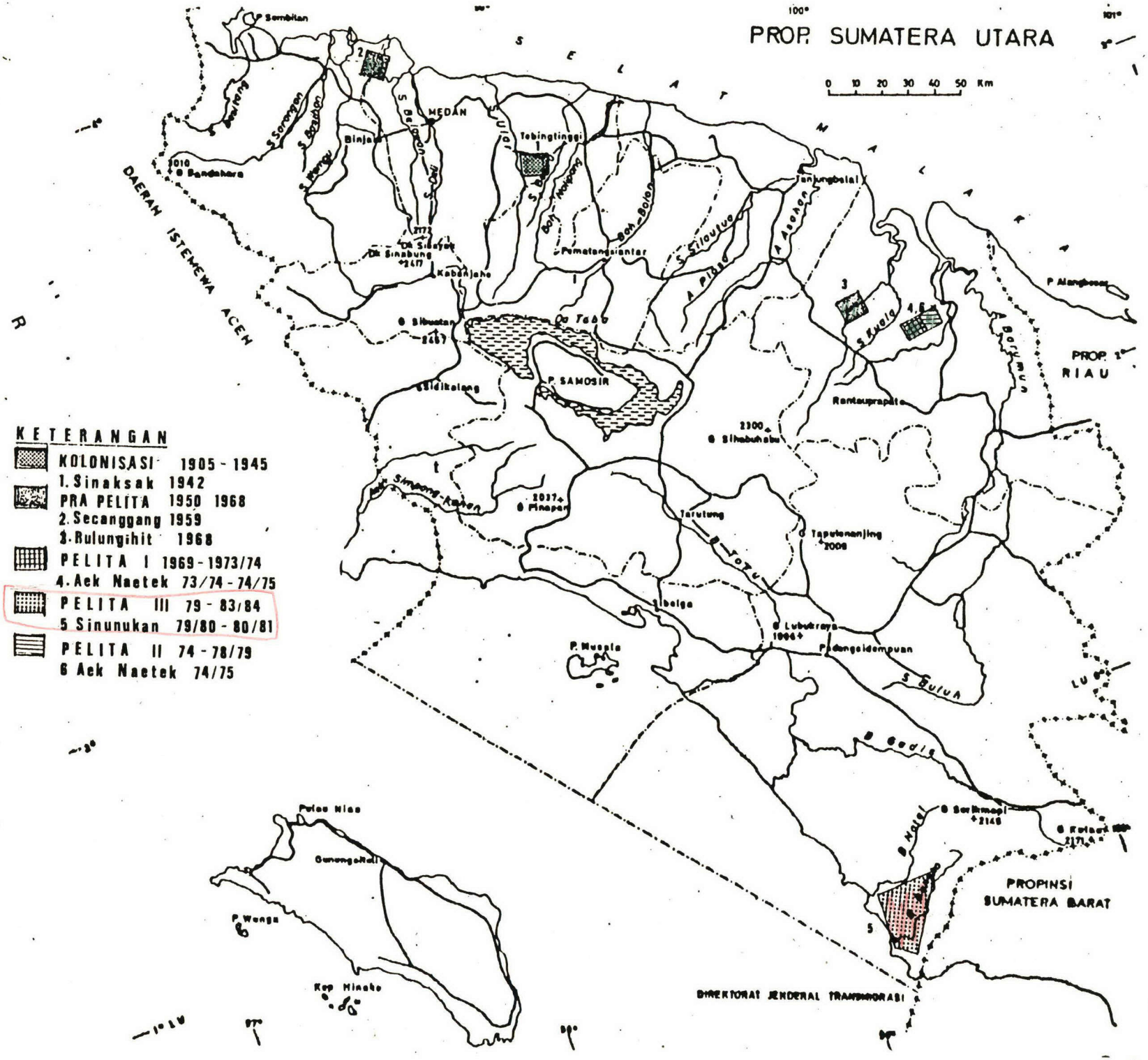
PROP. SUMATERA UTARA
0 10 20 30 40 50 Km
S E L A T N A L A
DAERAH ISTEMEWA ACEN
PROP. RIAU
PROPINSI SUMATERA BARAT
MEDAN
Binjai
Tebingtinggi
Pematangsiantar
Kabanjahe
Tanjungbalai
Rantauprapat
P. SAMOSIR
Danau Toba
Sidikalang
Sibolga
Tarutung
Padangsidempuan
P. Nusala
Pulau Nias
Gunungsitoli
P. Wenga
Kep. Hinako
KETERANGAN
KOLONISASI 1905 - 1945
1. Sinaksak 1942
PRA PELITA 1950 1968
2. Secanggang 1959
3. Rulungihit 1968
PELITA I 1969 - 1973/74
4. Aek Naetek 73/74 - 74/75
PELITA III 79 - 83/84
5 Sinunukan 79/80 - 80/81
PELITA II 74 - 78/79
6 Aek Naetek 74/75
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

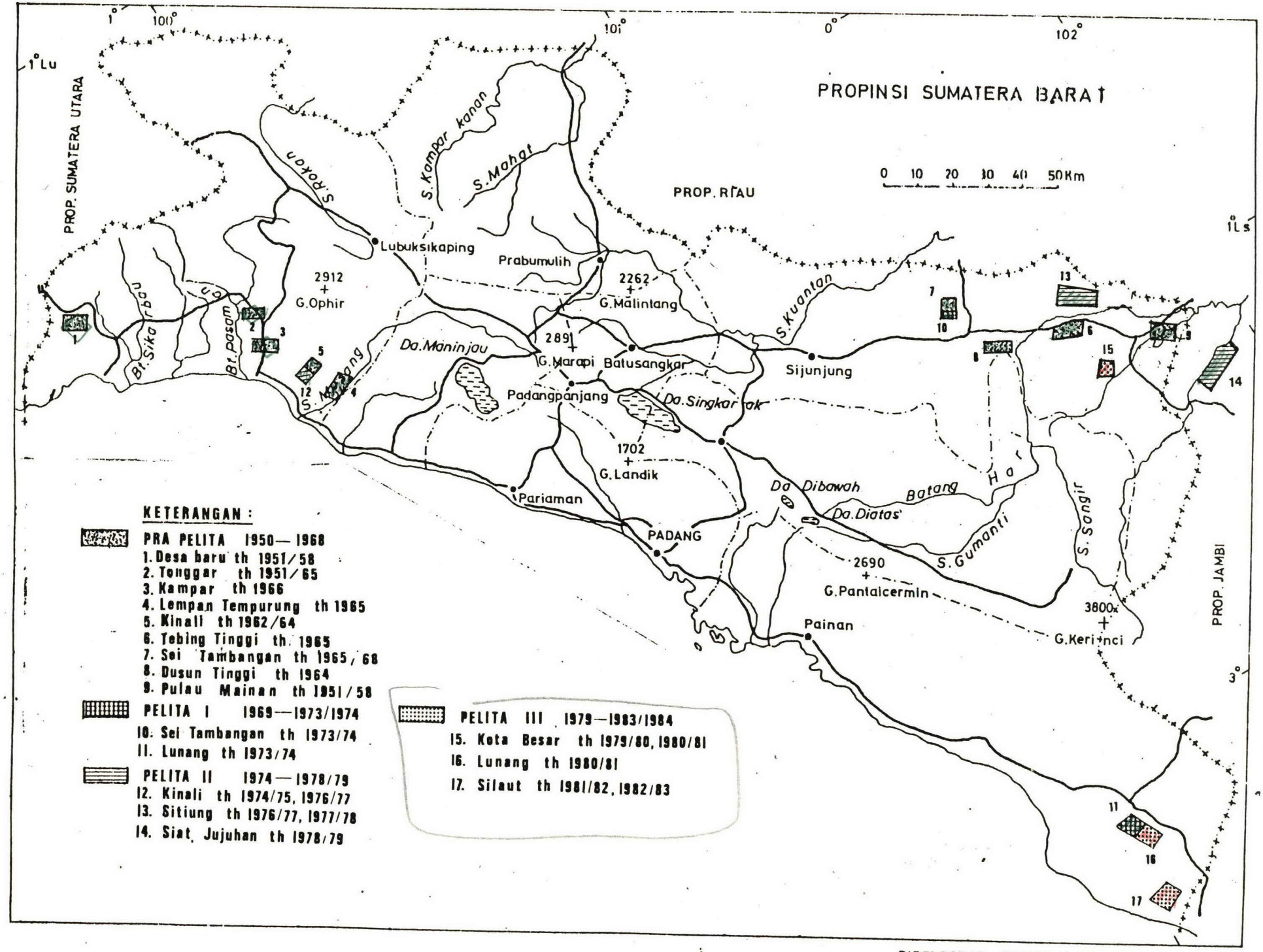

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

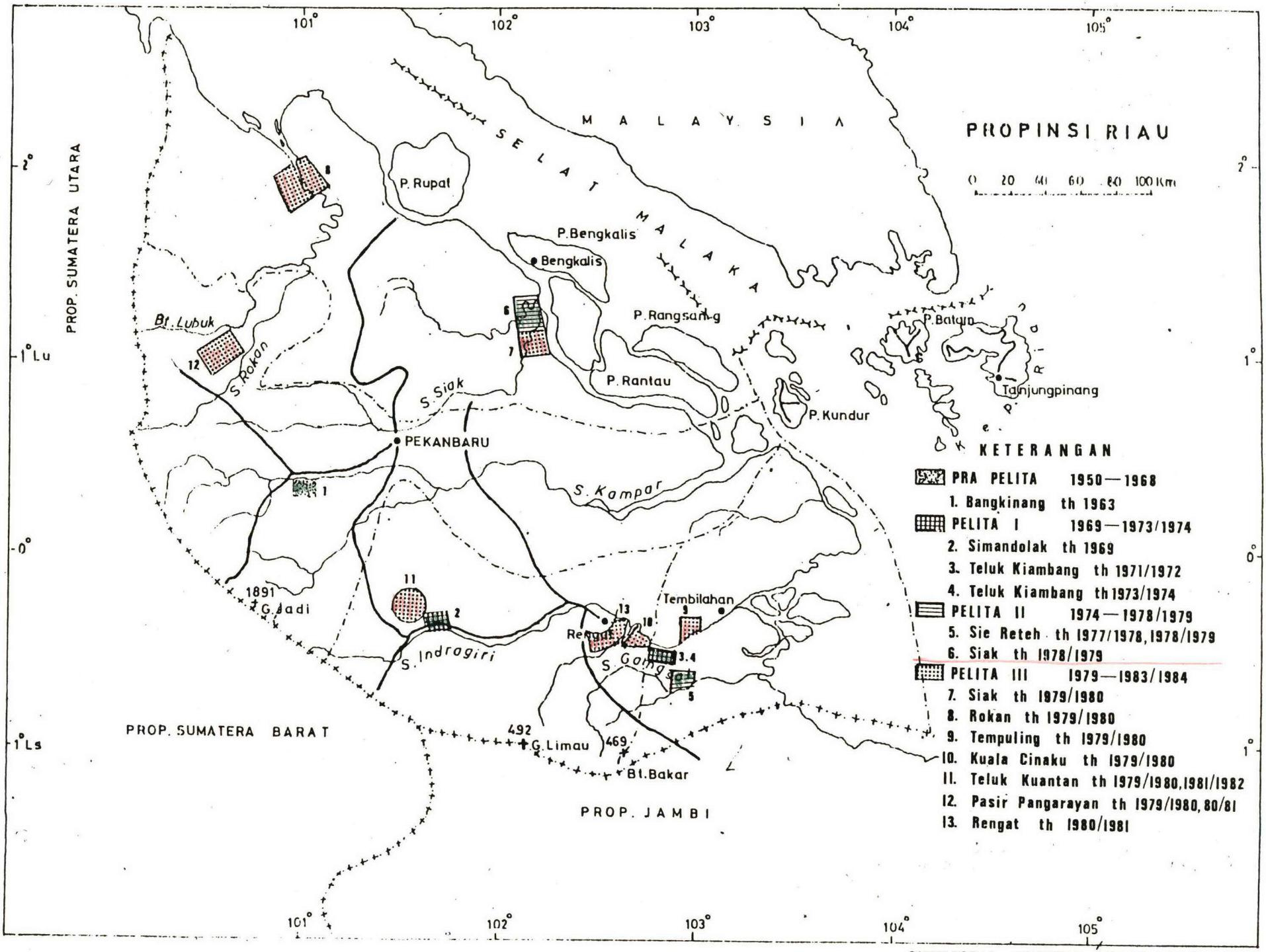

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

14

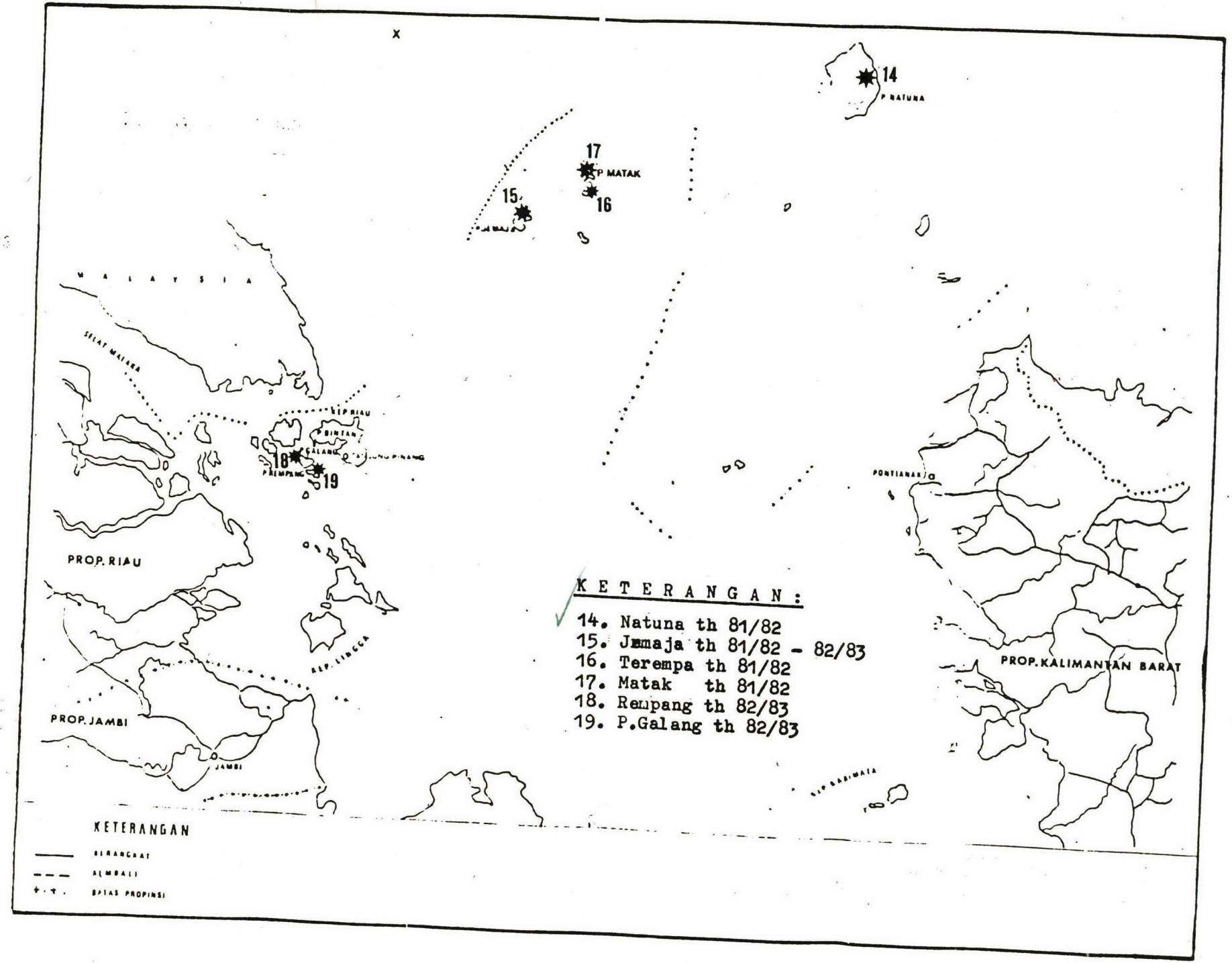

KETERANGAN:

14. Natuna th 81/82
15. Jemaja th 81/82 - 82/83
16. Terempa th 81/82
17. Matak th 81/82
18. Rempang th 82/83
19. P.Galang th 82/83

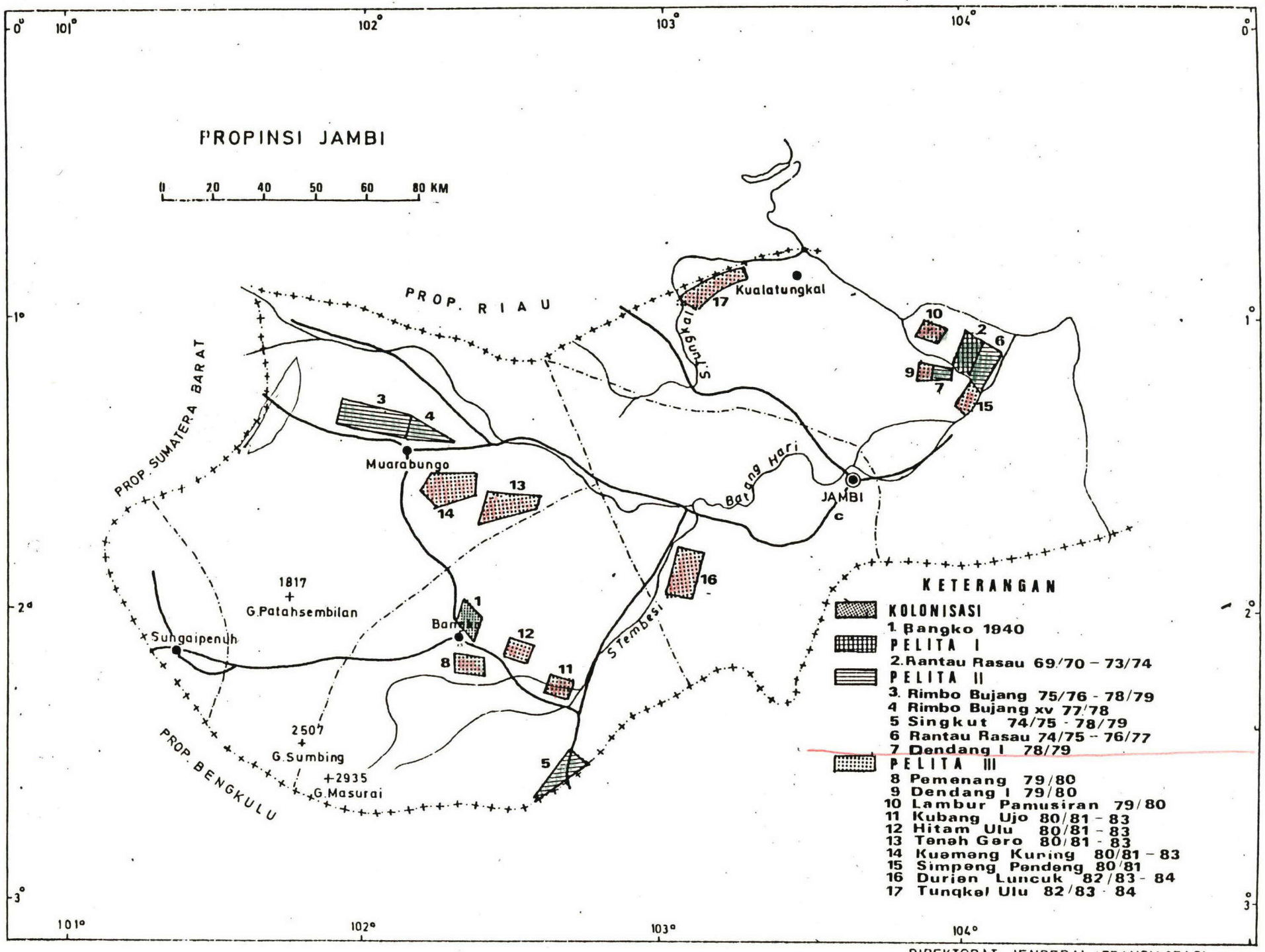

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

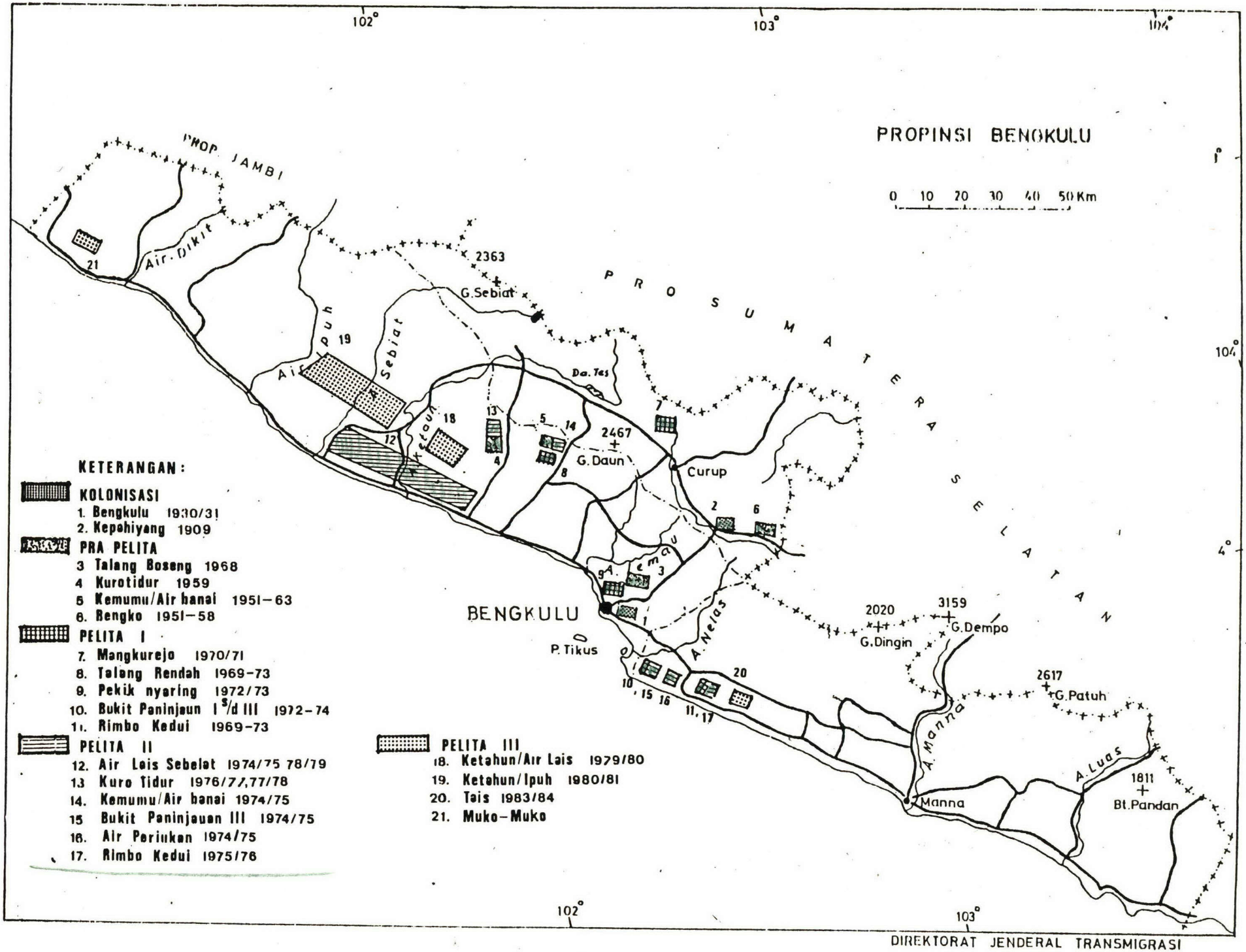

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

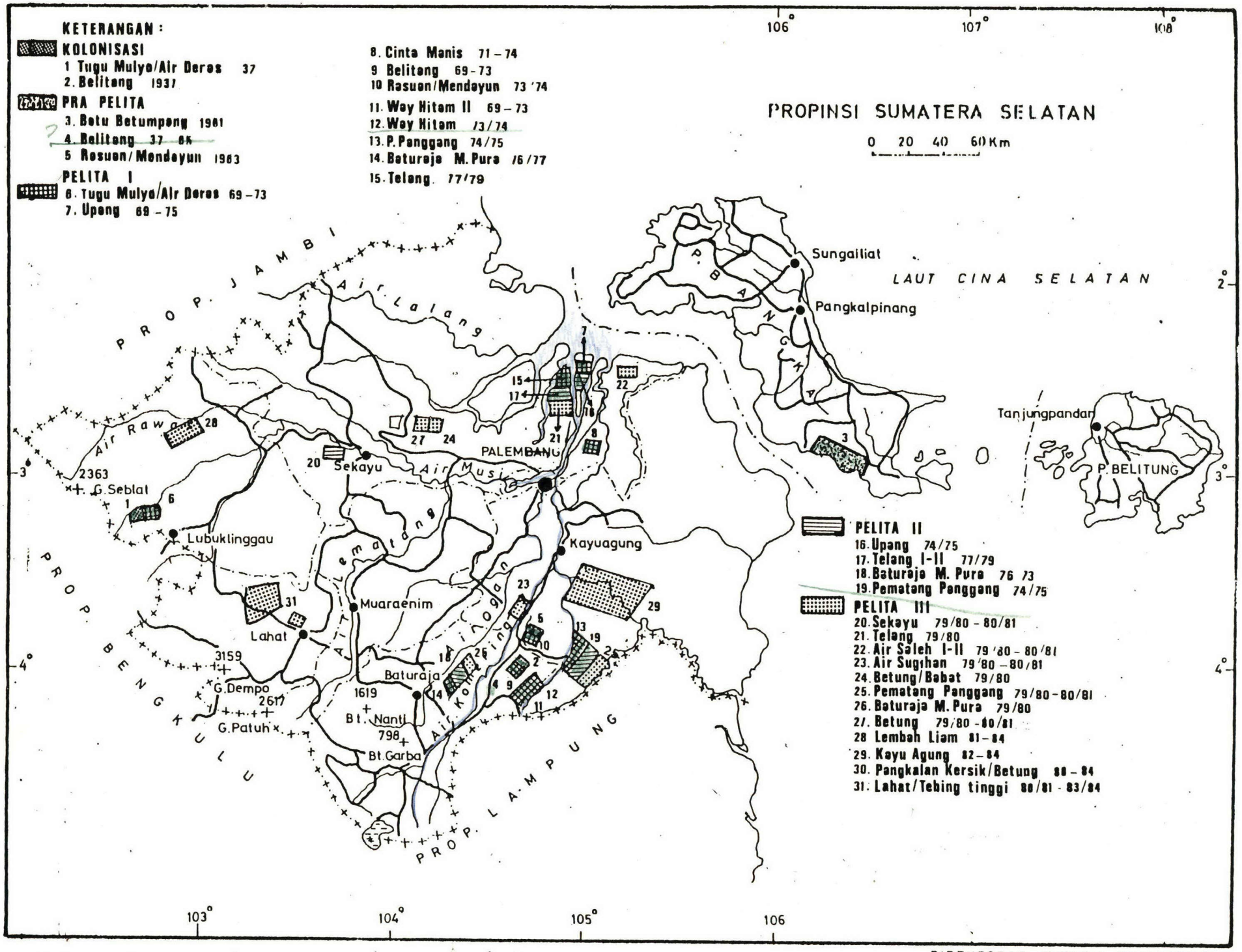

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

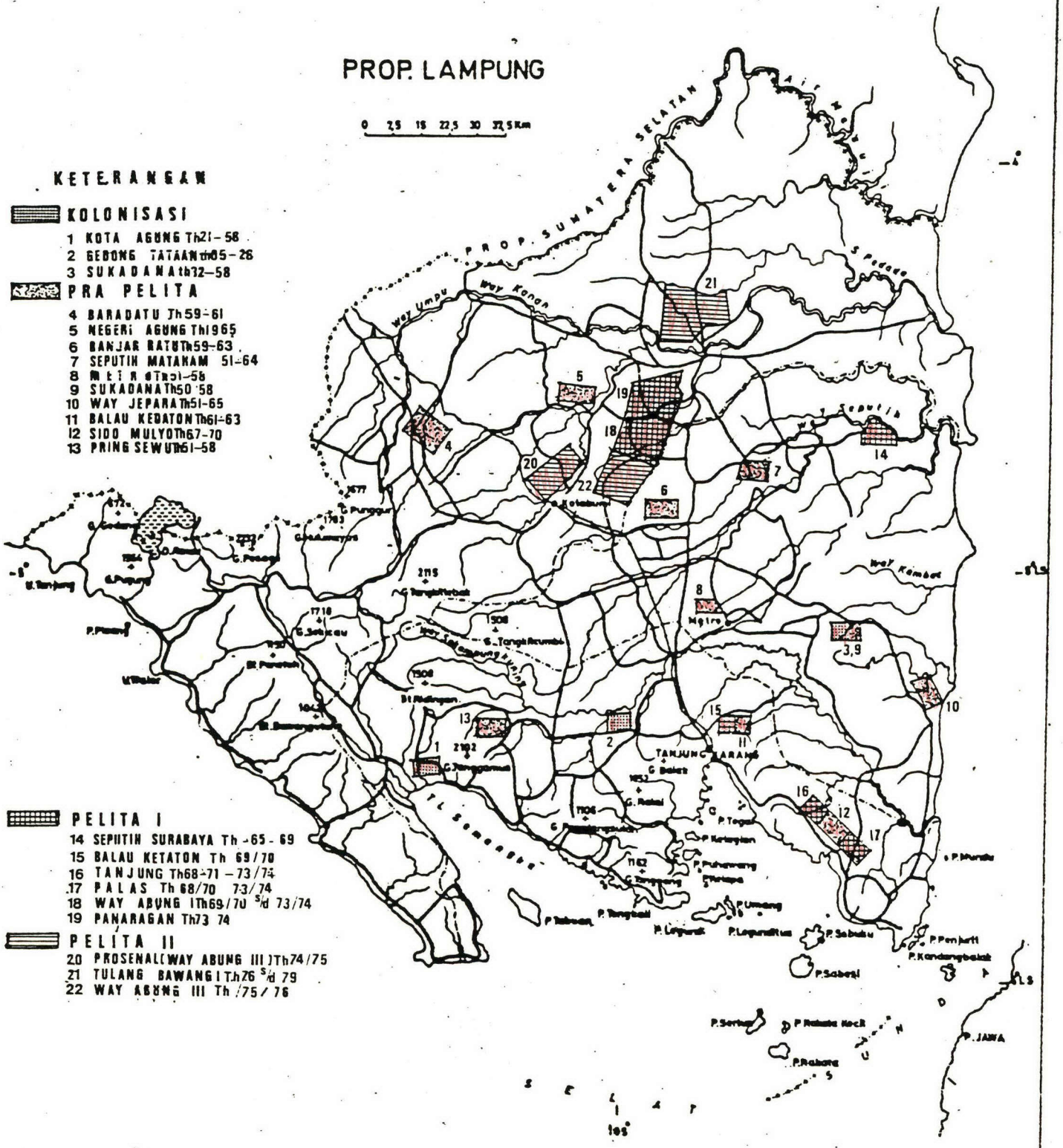

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

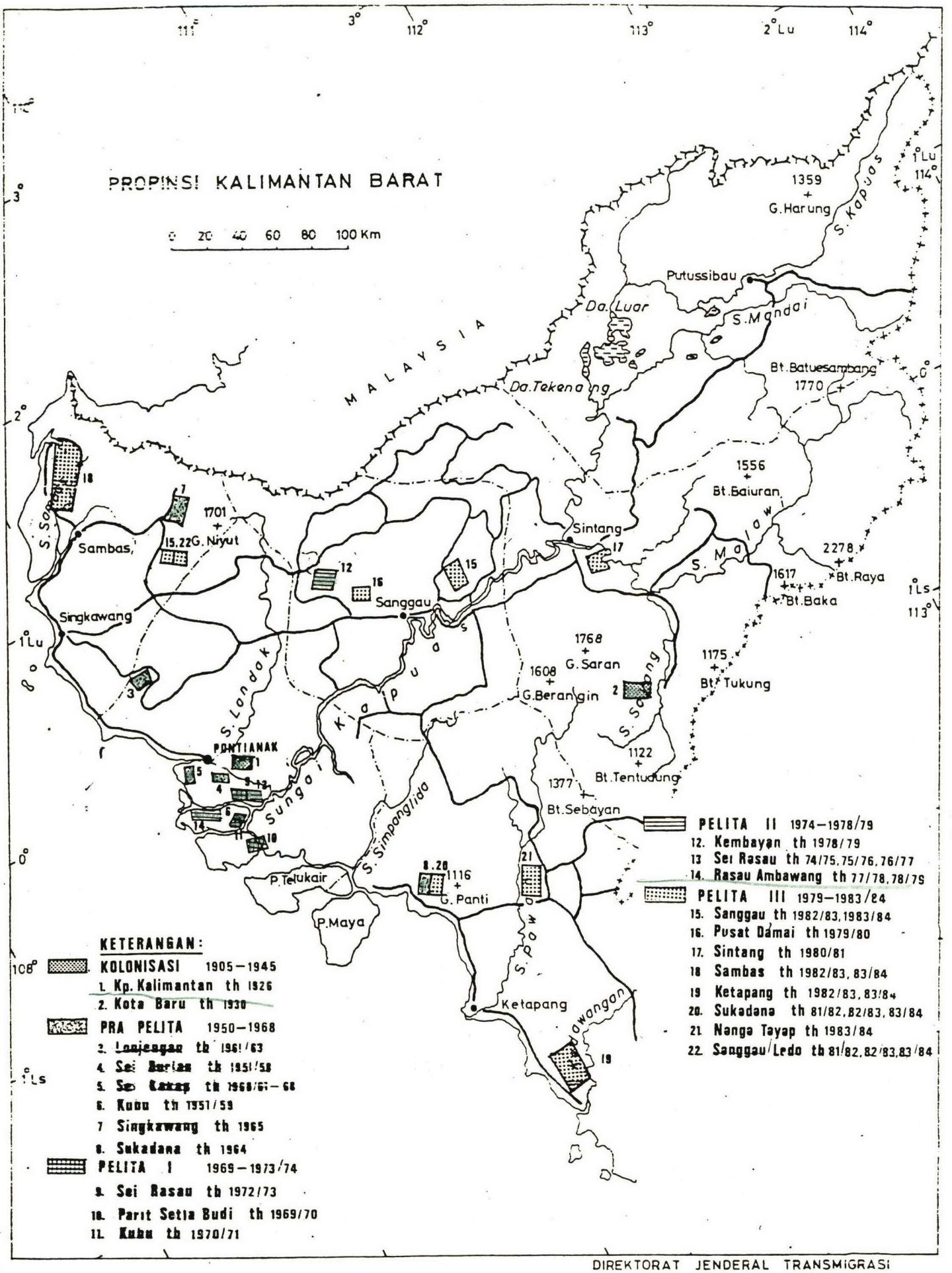

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

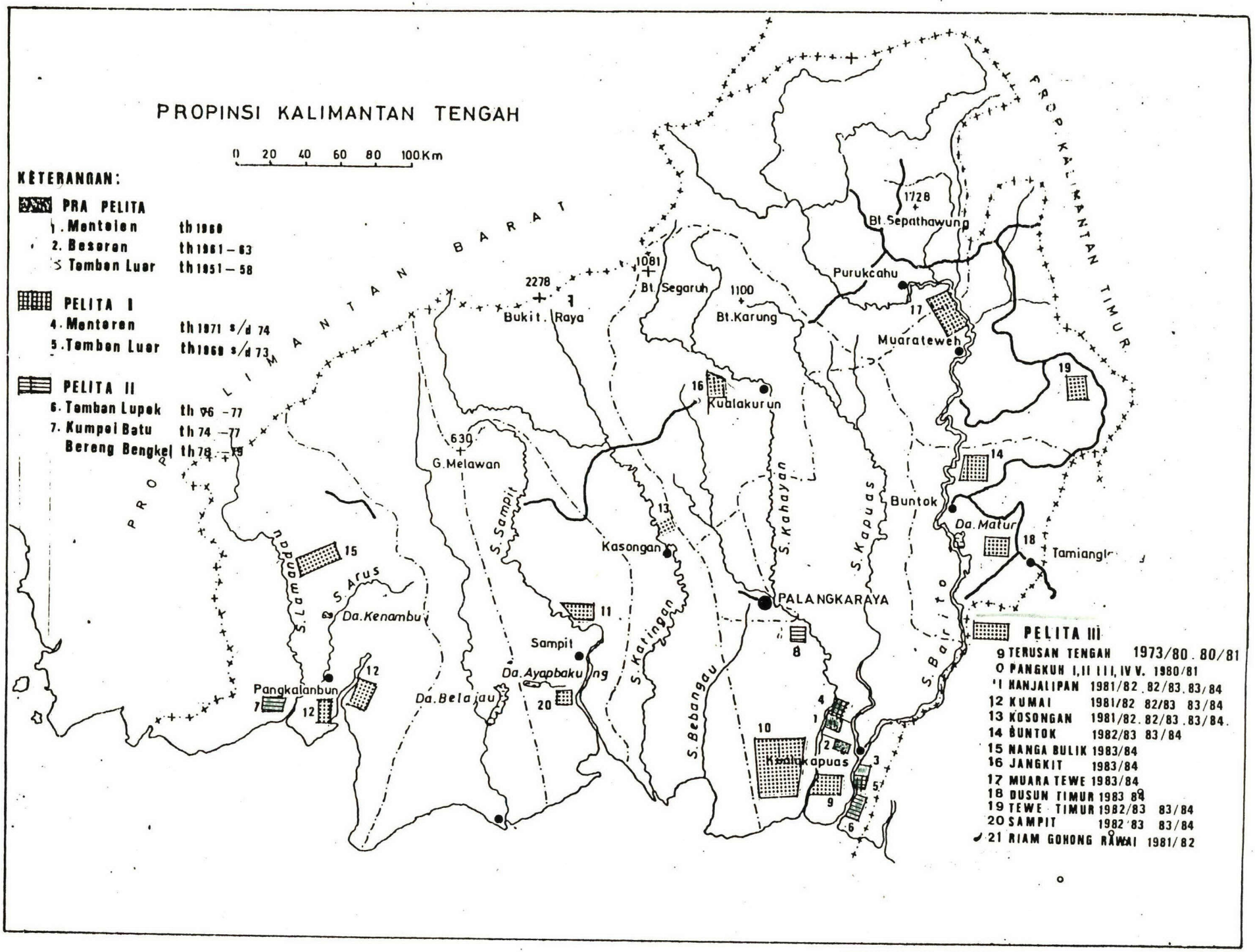

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

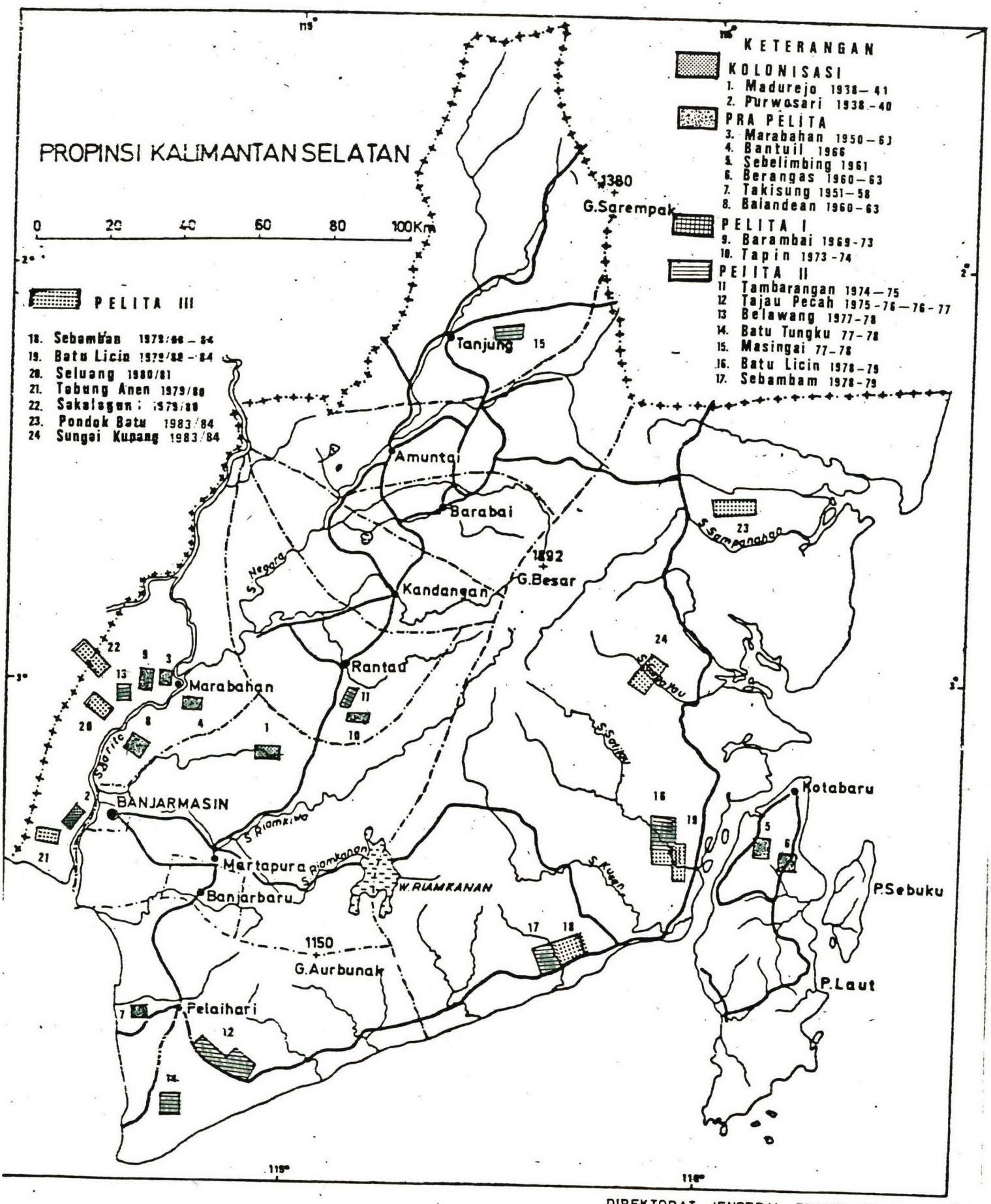

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

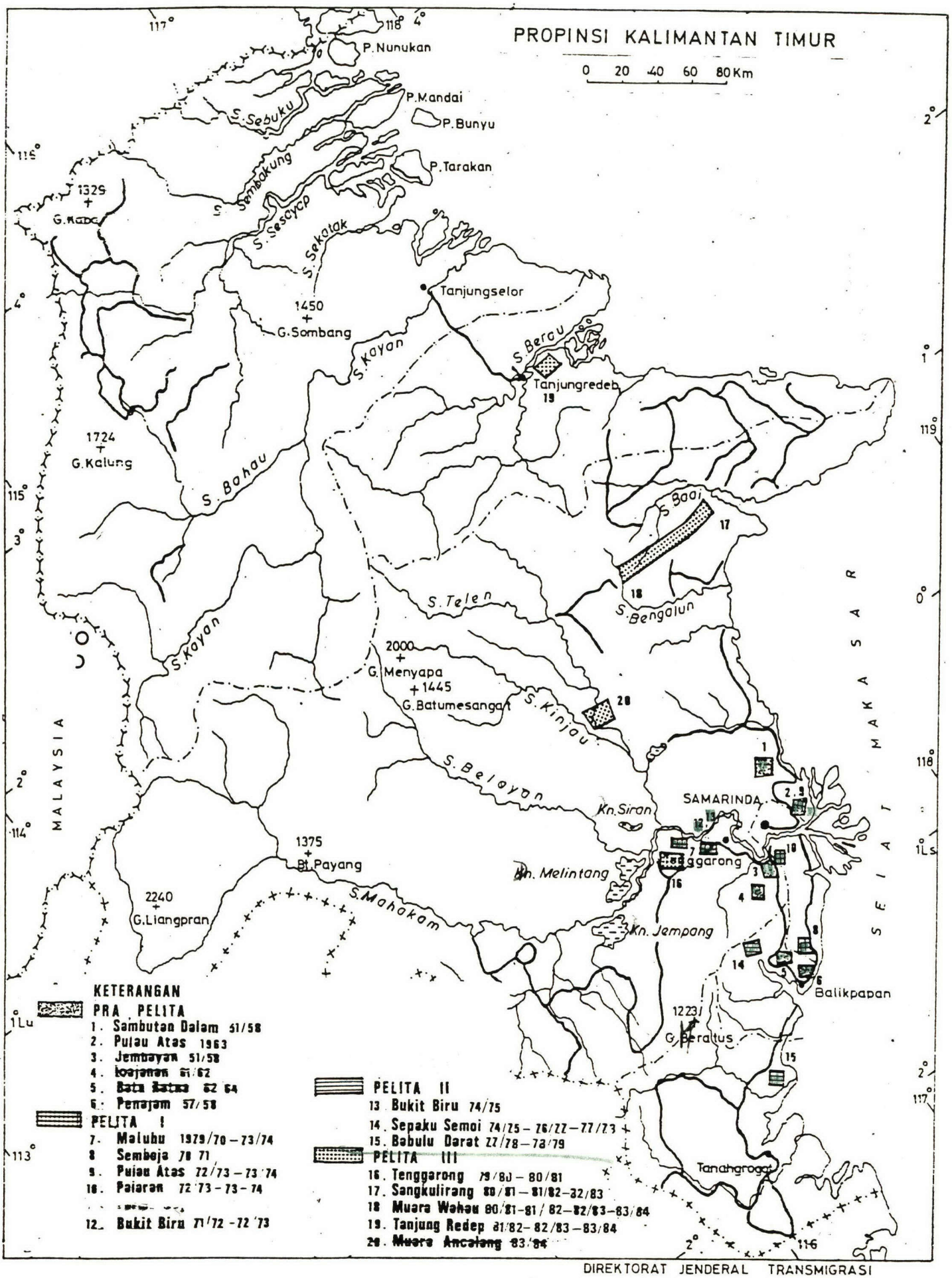

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

PROP. SULAWESI UTARA

0 12,5 25 37,5 50 Km

KETERANGAN

PRA PELITA
1. Paguyaman 1953-55-60
2. Mepaya 1961-62-63-64-68

PELITA I
3. Paguyaman 73/74
4. Domuga 70/71

PELITA II
6. Bongo I II 76/77
7. Diloniohu 74/75

PELITA III
8. Marisa 80/81

10. Bongo II - III 79/80 - 80/81
11. Ino Bonto 80/81

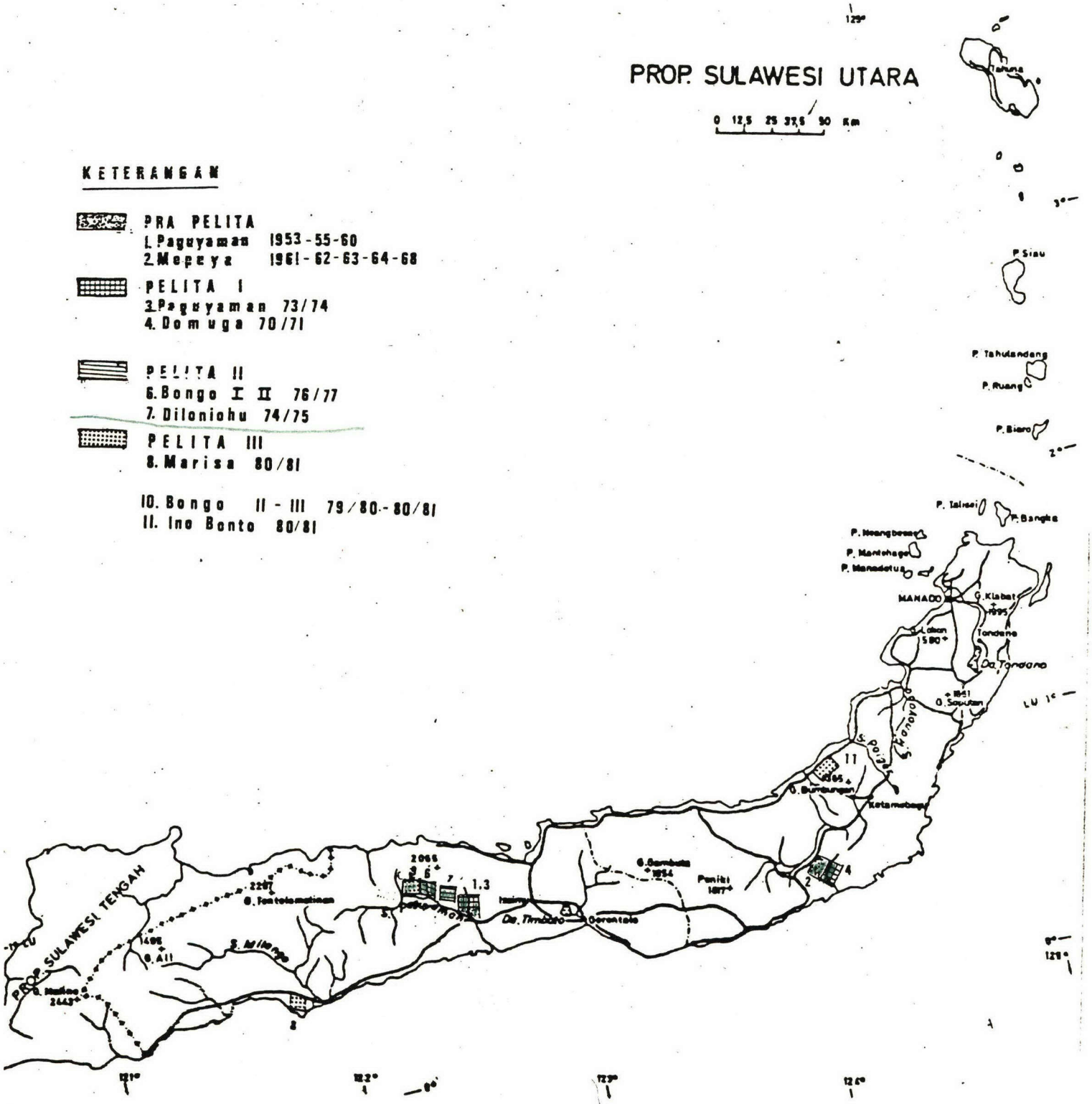

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

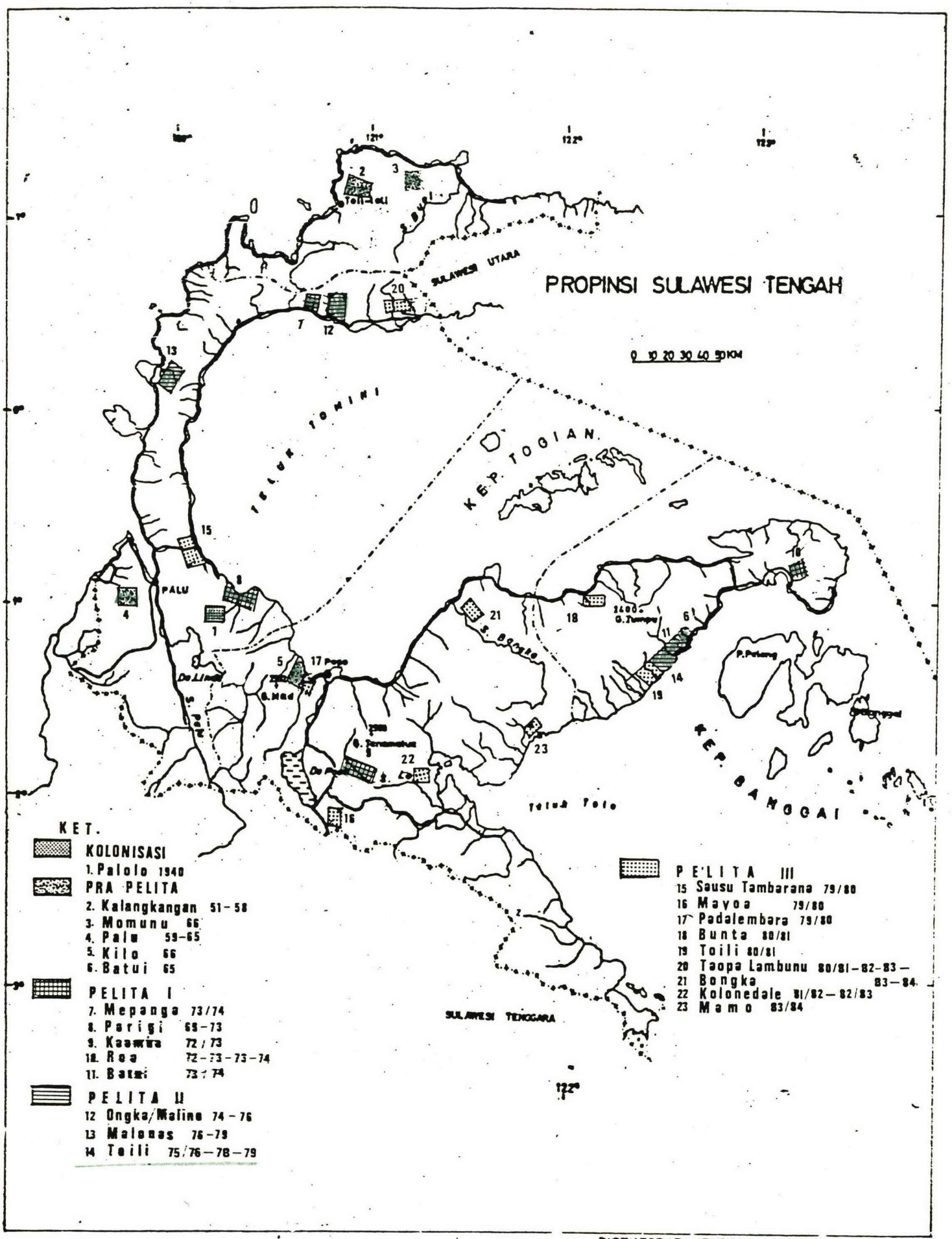

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

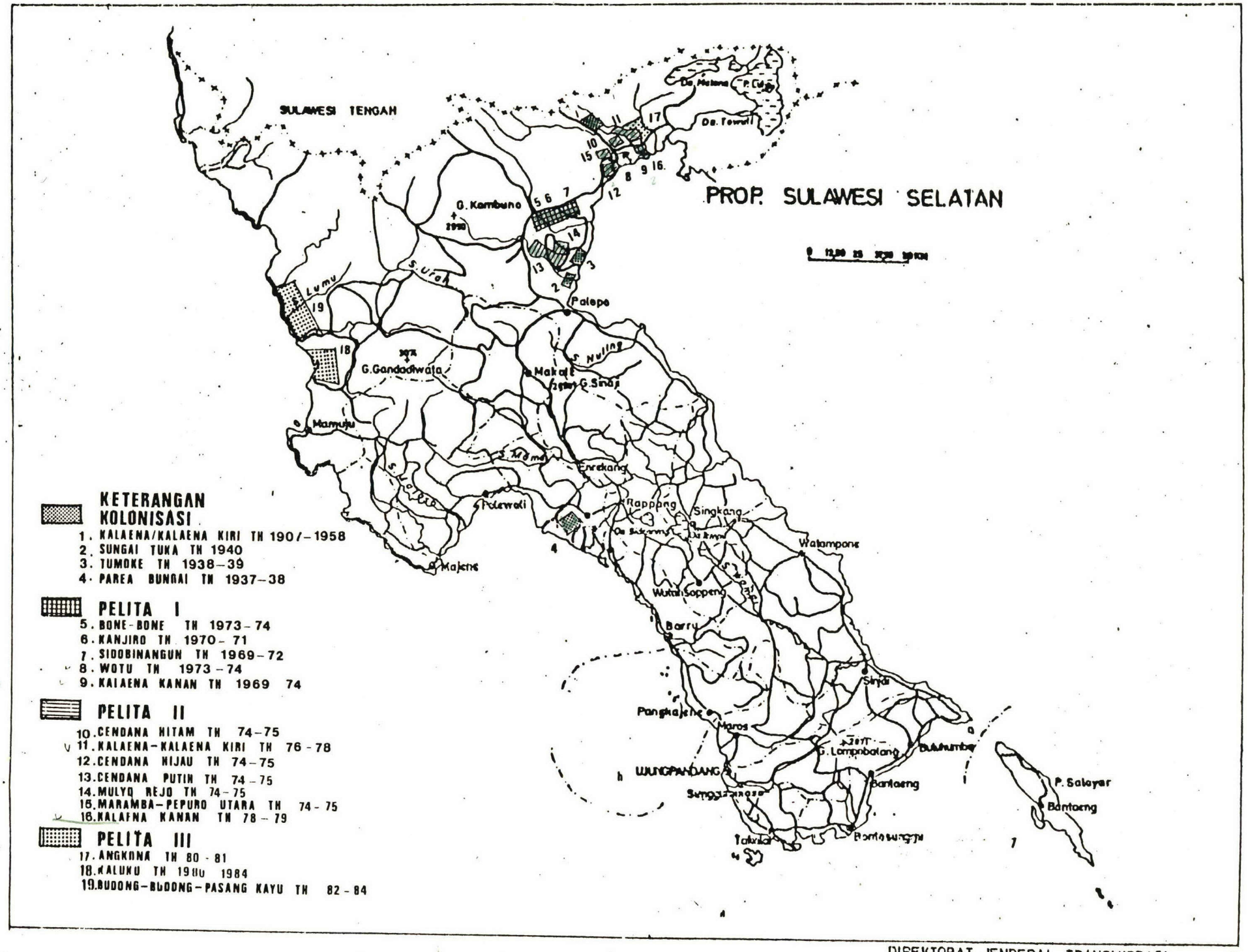

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

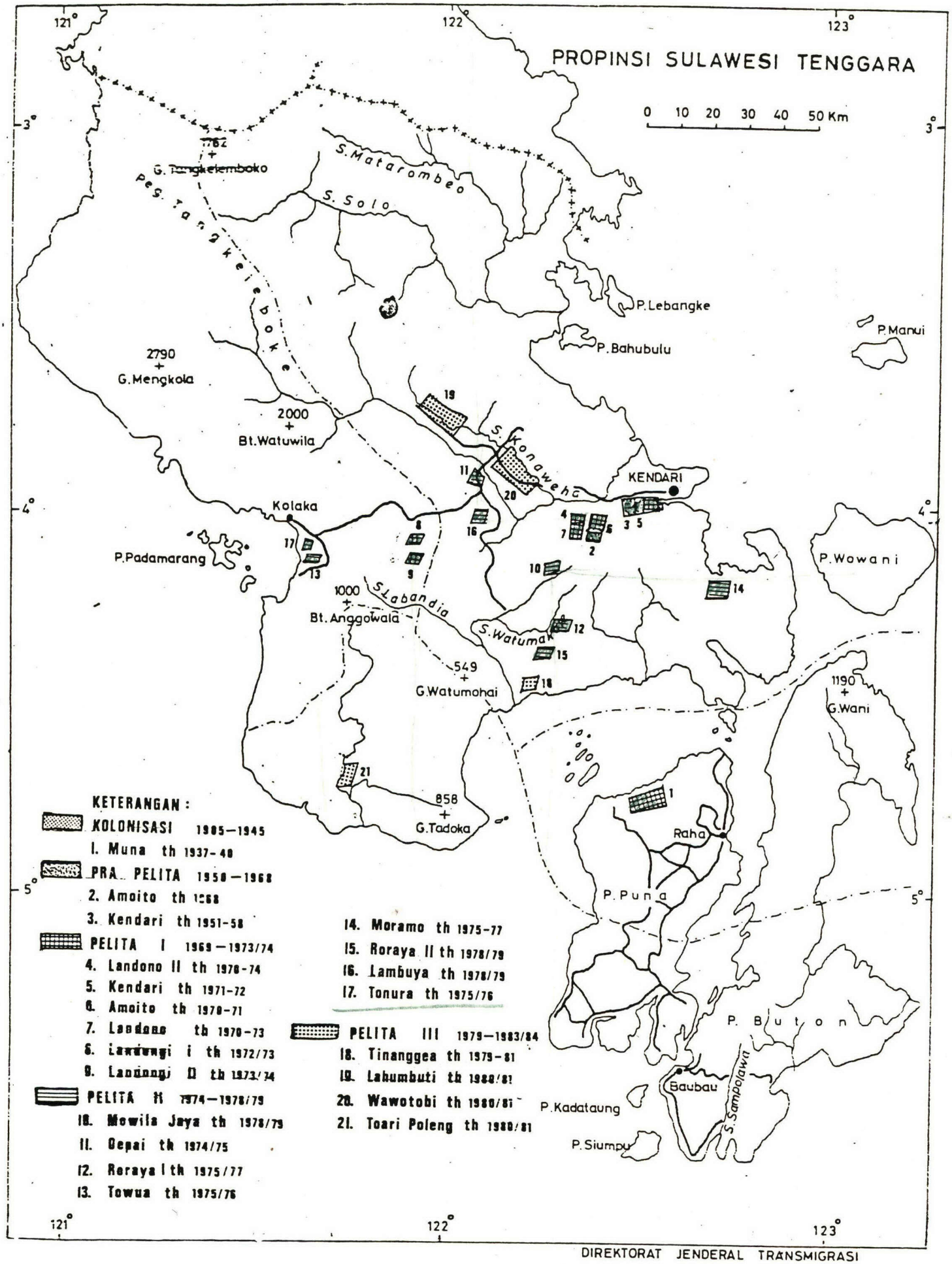

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

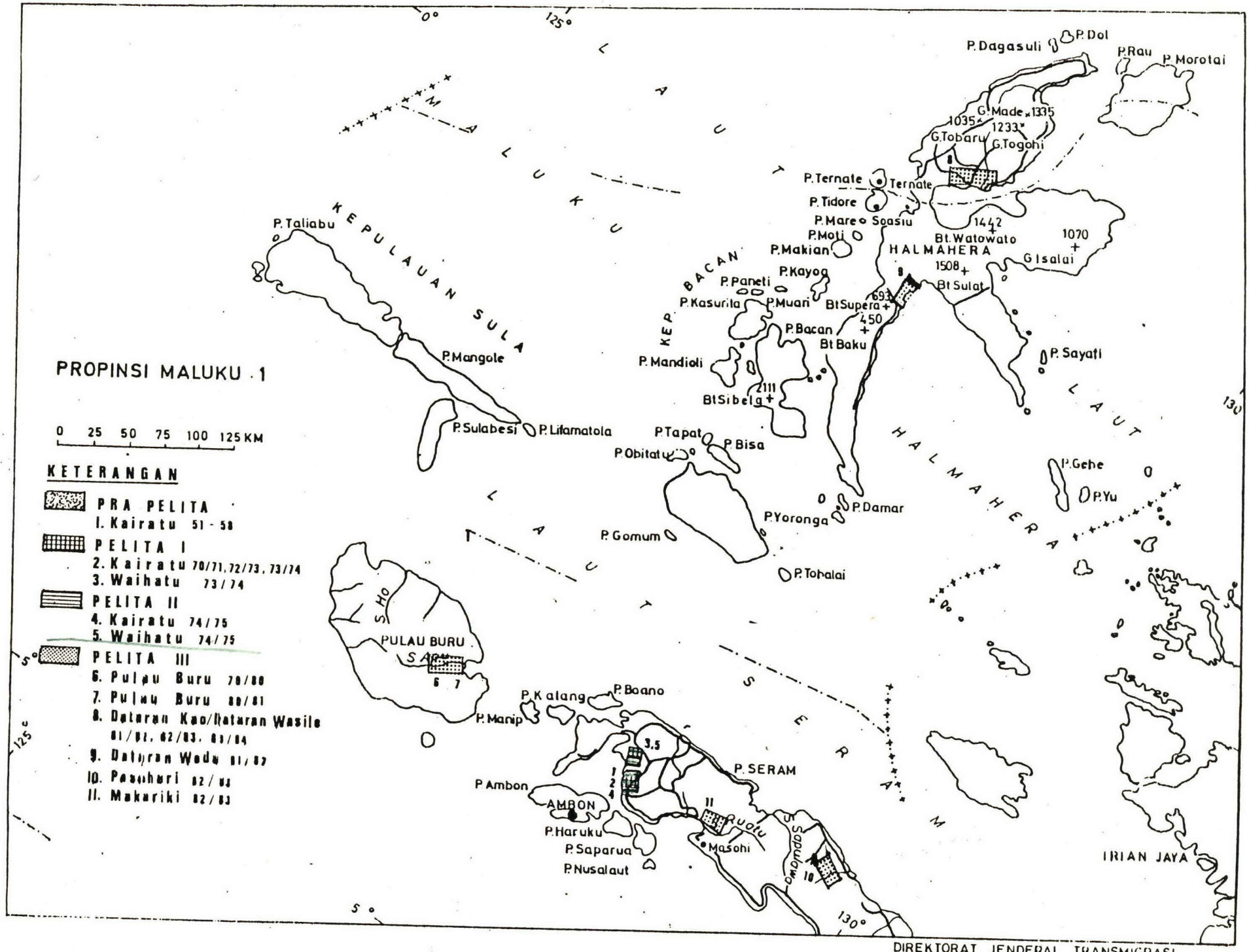
PROPINSI MALUKU . 1
0 25 50 75 100 125 KM
KETERANGAN
PRA PELITA
1. Kairatu 51 - 58
PELITA I
2. Kairatu 70/71, 72/73, 73/74
3. Waihatu 73/74
PELITA II
4. Kairatu 74/75
5. Waihatu 74/75
PELITA III
6. Pulau Buru 78/80
7. Pulau Buru 80/81
8. Dataran Kao/Dataran Wasile 81/82, 82/83, 83/84
9. Dataran Wada 81/82
10. Pasiheri 82/83
11. Makariki 82/83
LAUT MALUKU
LAUT SERAM
LAUT HALMAHERA
KEPULAUAN SULA
KEP. BACAN
HALMAHERA
PULAU BURU
P. SERAM
AMBON
IRIAN JAYA
P. Dagasuli
P. Dol
P. Rau
P. Morotai
G. Made 1335
1035
1233
G. Tobaru
G. Togoh
P. Ternate
Ternate
P. Tidore
P. Mare
Soasiu
P. Moti
P. Makian
1442
Bt. Watowato
1070
G. Isalai
1508
Bt. Sulat
P. Kayoa
P. Paneti
P. Kasurila
P. Muari
Bt. Supera
693
450
P. Bacan
Bt. Baku
P. Mandioli
2111
Bt. Sibela
P. Taliabu
P. Mangole
P. Sulabesi
P. Lifamatola
P. Tapat
P. Bisa
P. Obitatu
P. Sayati
P. Gebe
P. Yu
P. Damar
P. Yoronga
P. Gomum
P. Tobalai
S. Ho
S. Apu
P. Kalang
P. Boano
P. Manip
P. Ambon
P. Haruku
P. Saparua
P. Nusalaut
Ruatu
Masohi
S. Waimoa
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

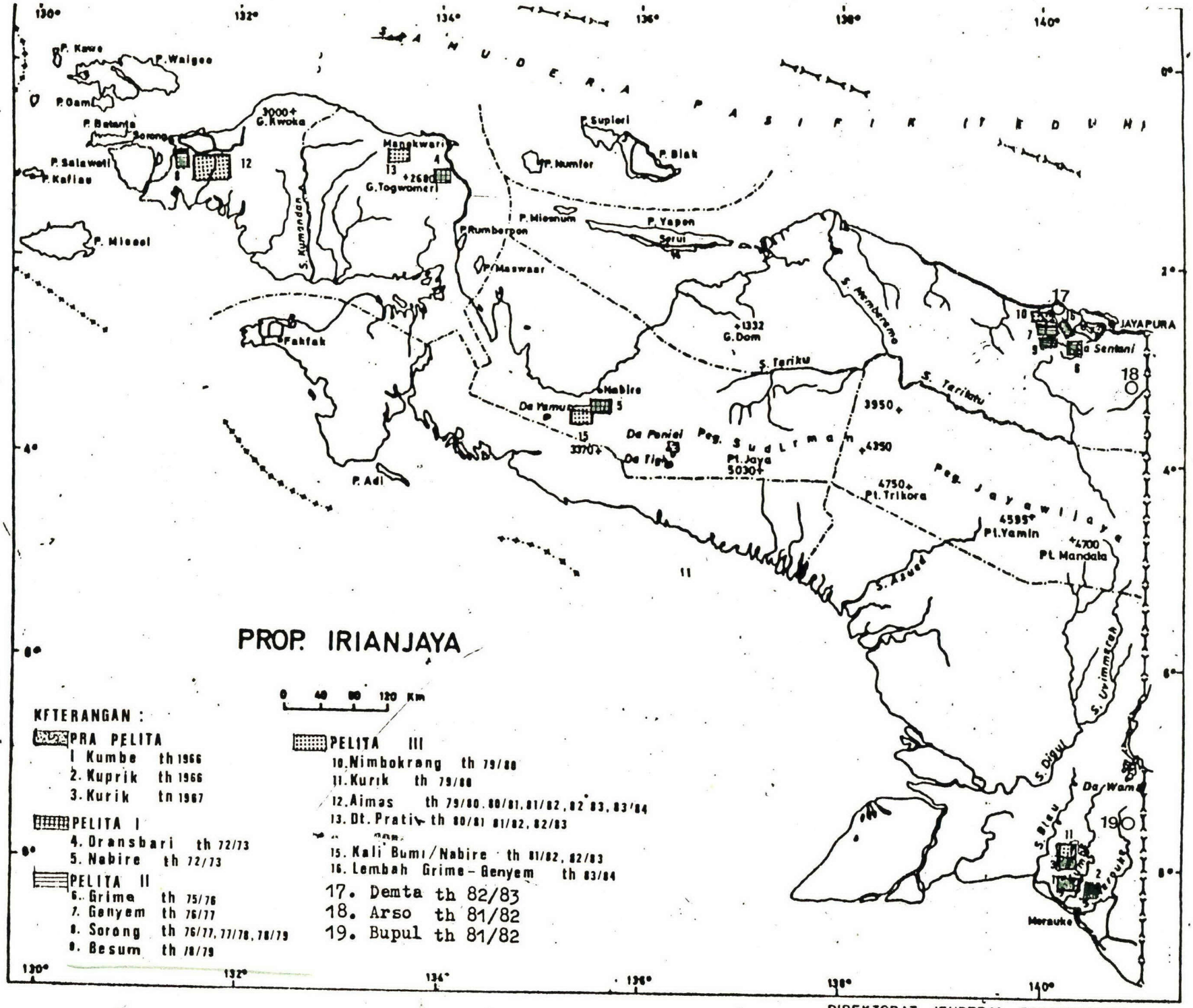

DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI

Book II

Transmigration Locations

LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI PENEPATAN PELITA III (1979/80-1983/84) DAN PELITA IV TH.I (1984/85)

DIREKTORAT JENDERAL PENGERAHAN DAN PEMBINAAN
BINA PROGRAM

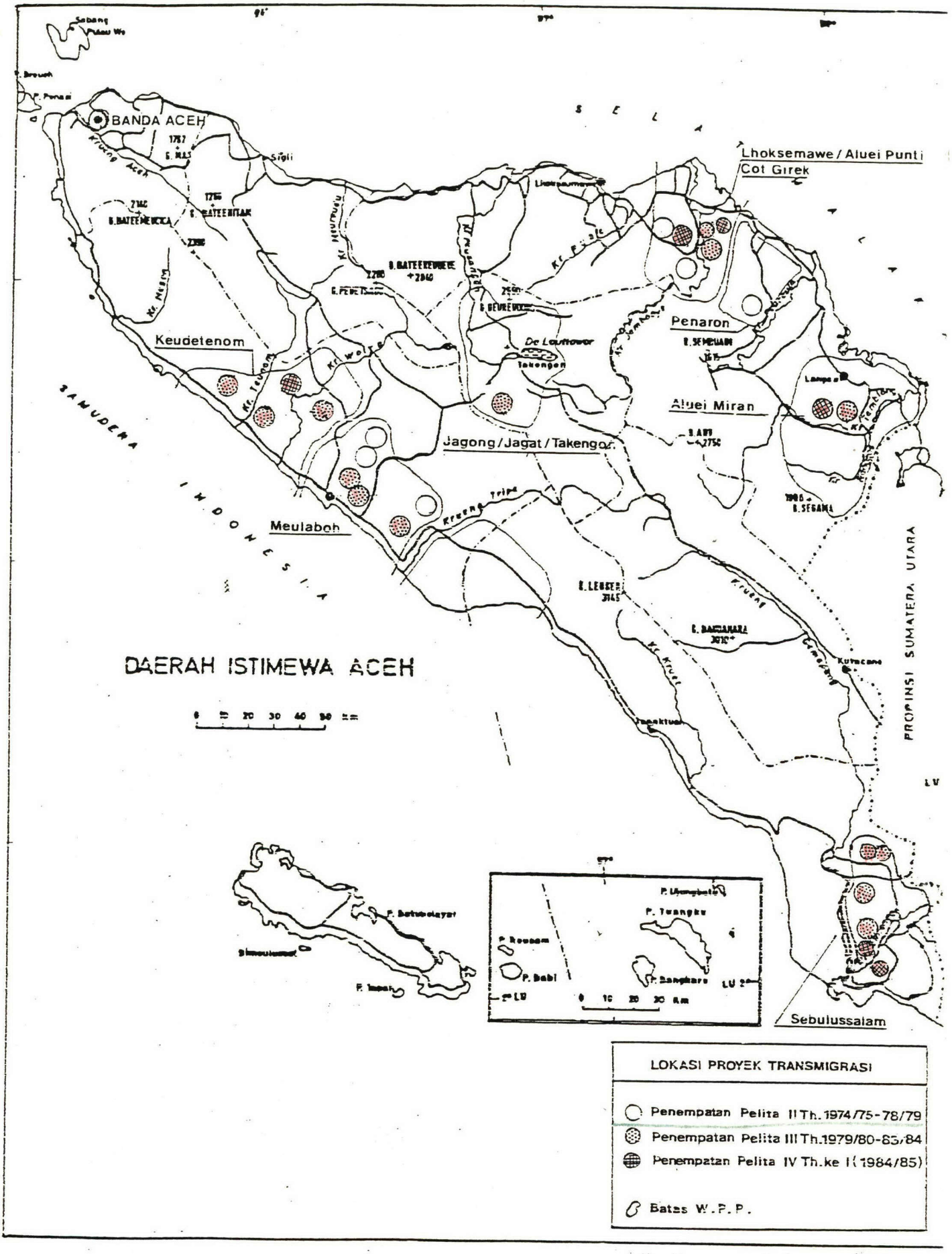
BANDA ACEH
Sigli
Lhoksemawe / Aluei Punti
Cot Girek
Penaron
Keudetenom
Aluei Miran
Jagong / Jagat / Takengon
Meulaboh
Sebulussalam
SAMUDERA INDONESIA
PROPINSI SUMATERA UTARA
DAERAH ISTIMEWA ACEH
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

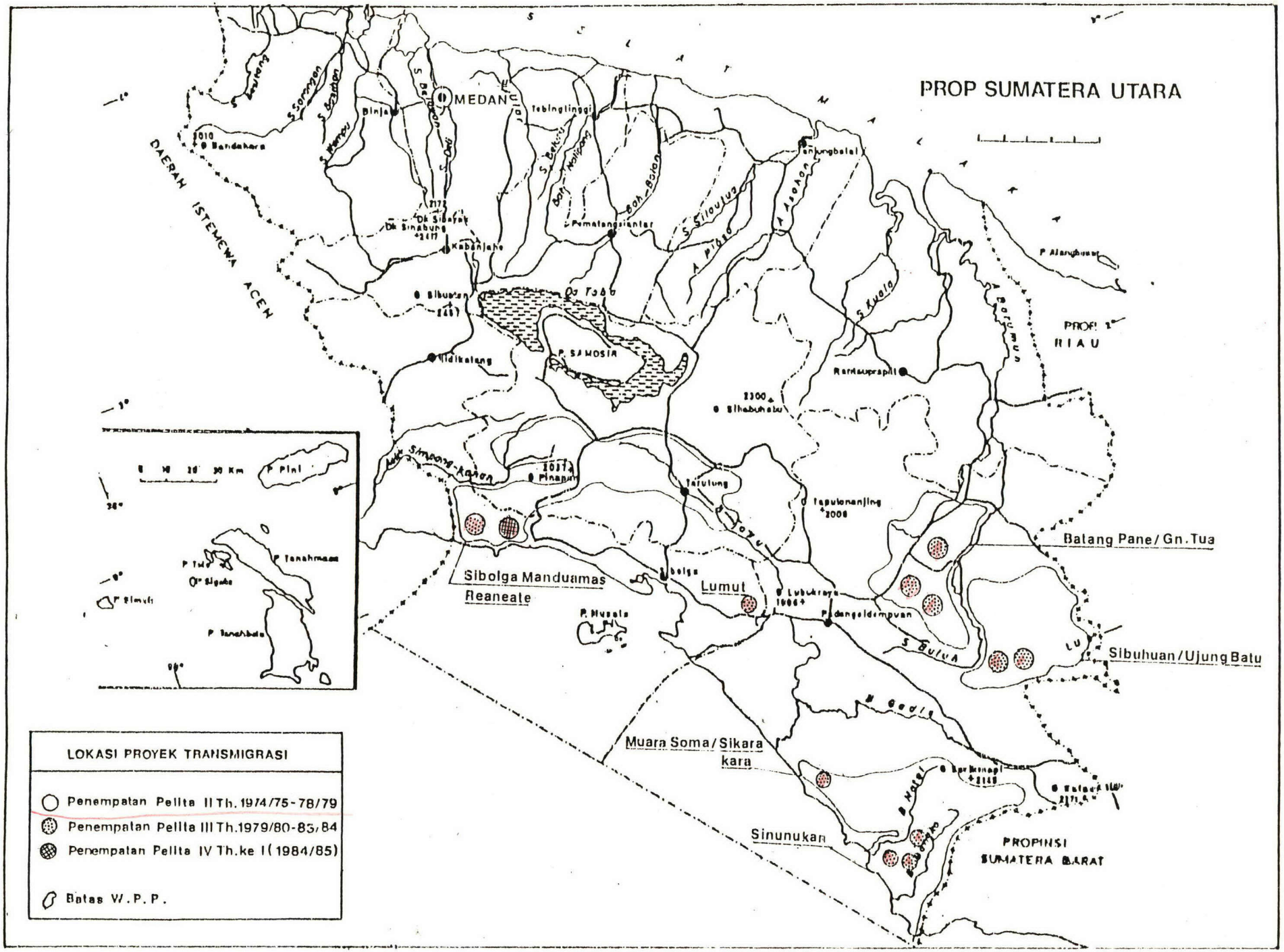
PROP SUMATERA UTARA
MEDAN
DAERAH ISTIMEWA ACEN
PROP. RIAU
PROPINSI SUMATERA BARAT
Balang Pane/Gn.Tua
Sibolga Manduamas
Reaneate
Lumut
Muara Soma/Sikara kara
Sinunukan
Sibuhuan/Ujung Batu
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th.1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th.ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

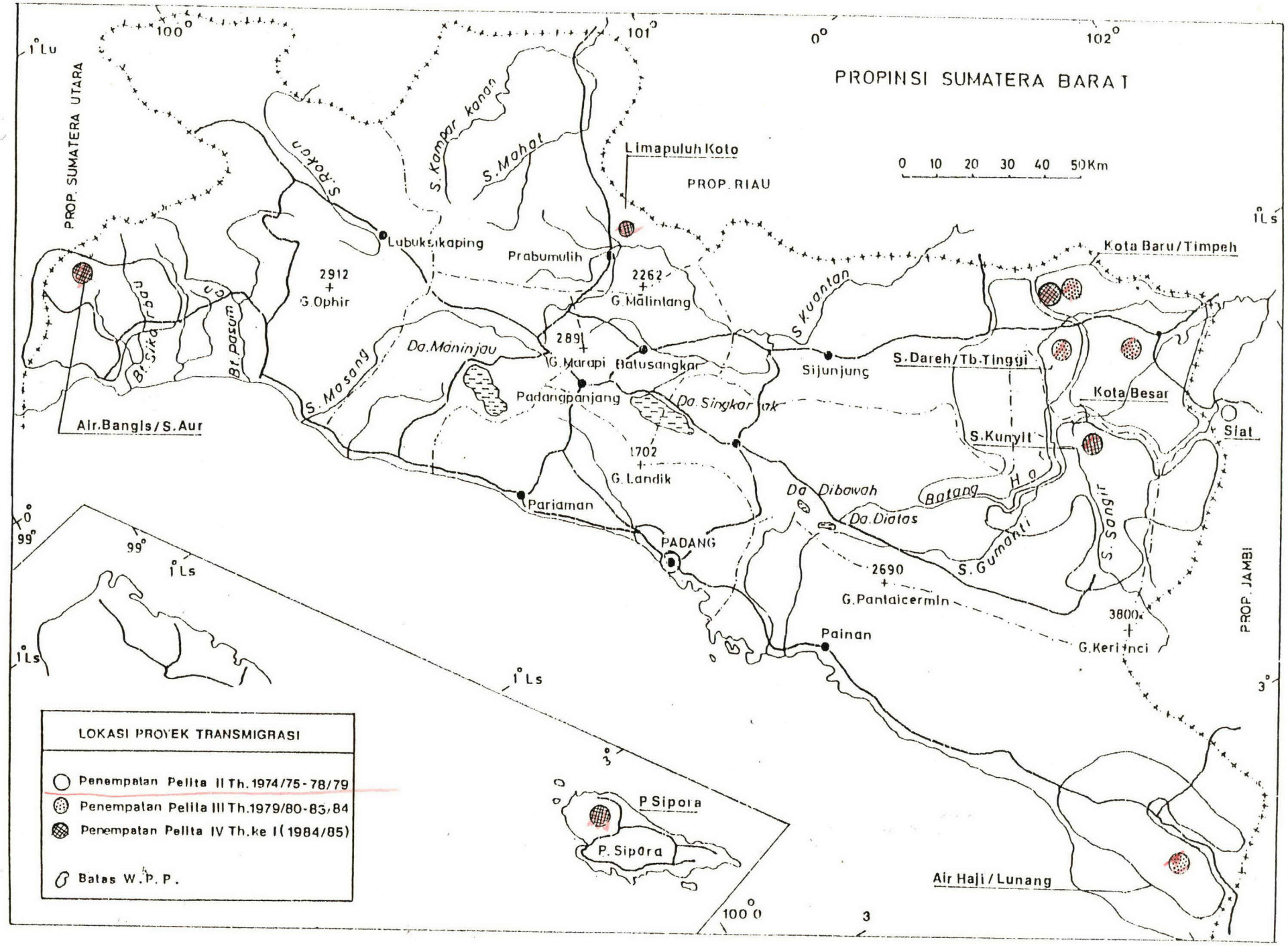
PROPINSI SUMATERA BARAT
0 10 20 30 40 50Km
PROP. SUMATERA UTARA
PROP. RIAU
PROP. JAMBI
Limapuluh Koto
Kota Baru/Timpeh
Lubuksikaping
Prabumulih
2912
G.Ophir
2262
G.Malintang
2891
G.Marapi
Batusangkar
Padangpanjang
Da.Maninjau
Da.Singkarak
1702
G.Landik
Pariaman
PADANG
Painan
Sijunjung
S.Dareh/Tb.Tinggi
Kota Besar
Siat
S.Kunyit
Da Dibawah
Da.Diatas
S.Gumanti
S.Batang Hari
S.Sangir
2690
G.Pantaicermin
3800
G.Kerinci
Air Haji/Lunang
Air.Bangis/S.Aur
Bt.Sikarbau
Bt.pasum
S.Rokan
S.Kampar kanan
S.Mahat
S.Kuantan
S.Masang
P.Sipora
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th.1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th.1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th.ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

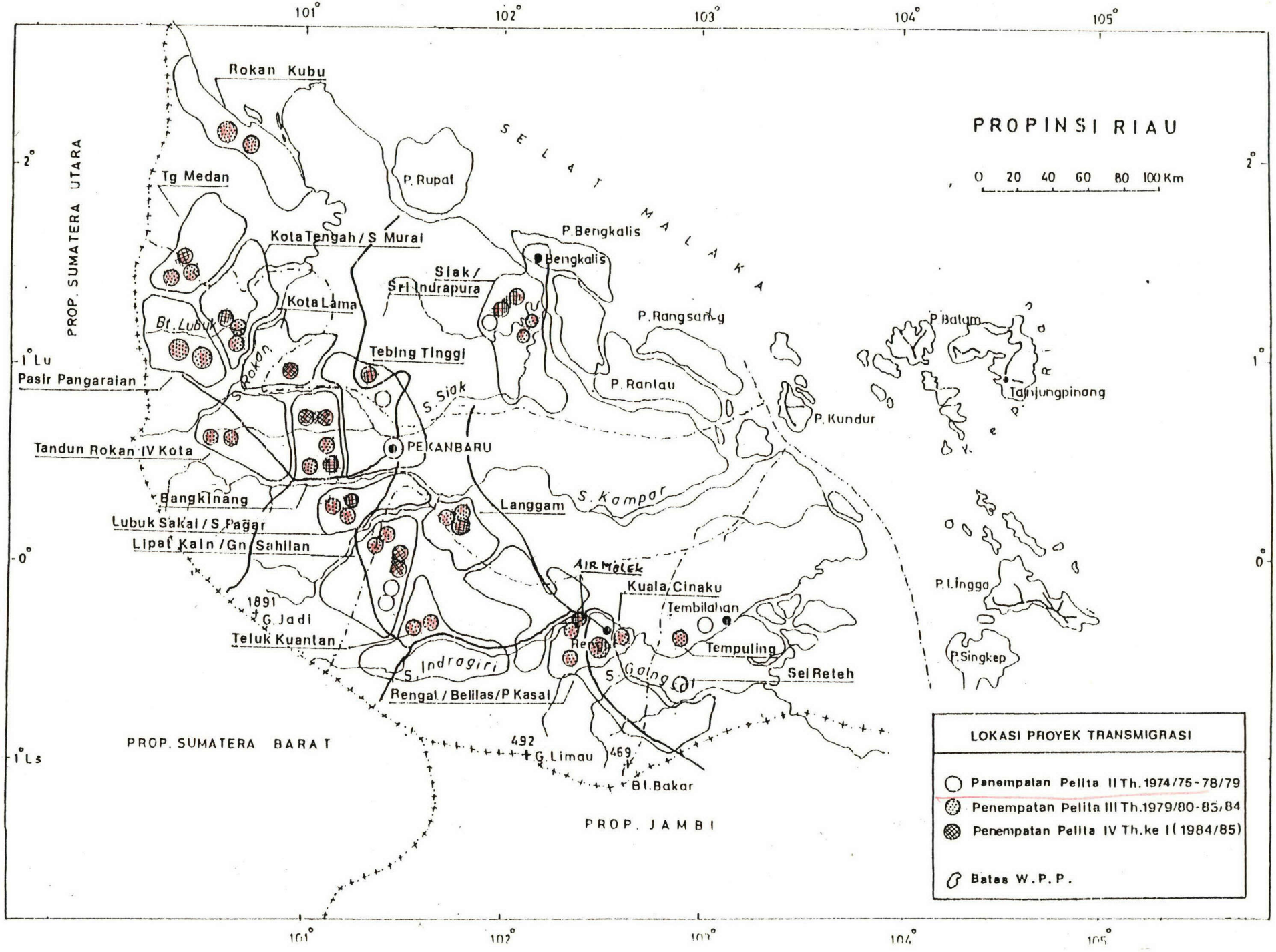
PROPINSI RIAU
0 20 40 60 80 100 Km
101°
102°
103°
104°
105°
2°
1° Lu
0°
1° Ls
SELAT MALAKA
PROP. SUMATERA UTARA
PROP. SUMATERA BARAT
PROP. JAMBI
Rokan Kubu
Tg Medan
P. Rupat
Kota Tengah / S Mural
P. Bengkalis
Bengkalis
Siak / Sri Indrapura
Kota Lama
Bt. Lubuk
S. Rokan
Tebing Tinggi
P. Rangsang
P. Batam
Tanjungpinang
Pasir Pangaraian
S. Siak
P. Rantau
P. Kundur
Tandun Rokan IV Kota
PEKANBARU
Bangkinang
Langgam
S. Kampar
Lubuk Sakai / S Pagar
Lipat Kain / Gn Sahilan
AIR MOLEK
Kuala Cinaku
P. Linggo
1891
G. Jadi
Tembilahan
Teluk Kuantan
Tempuling
P. Singkep
S. Indragiri
S. Gaing
Sei Reteh
Rengat / Belilas / P Kasai
492
G. Limau
469
Bt. Bakar
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

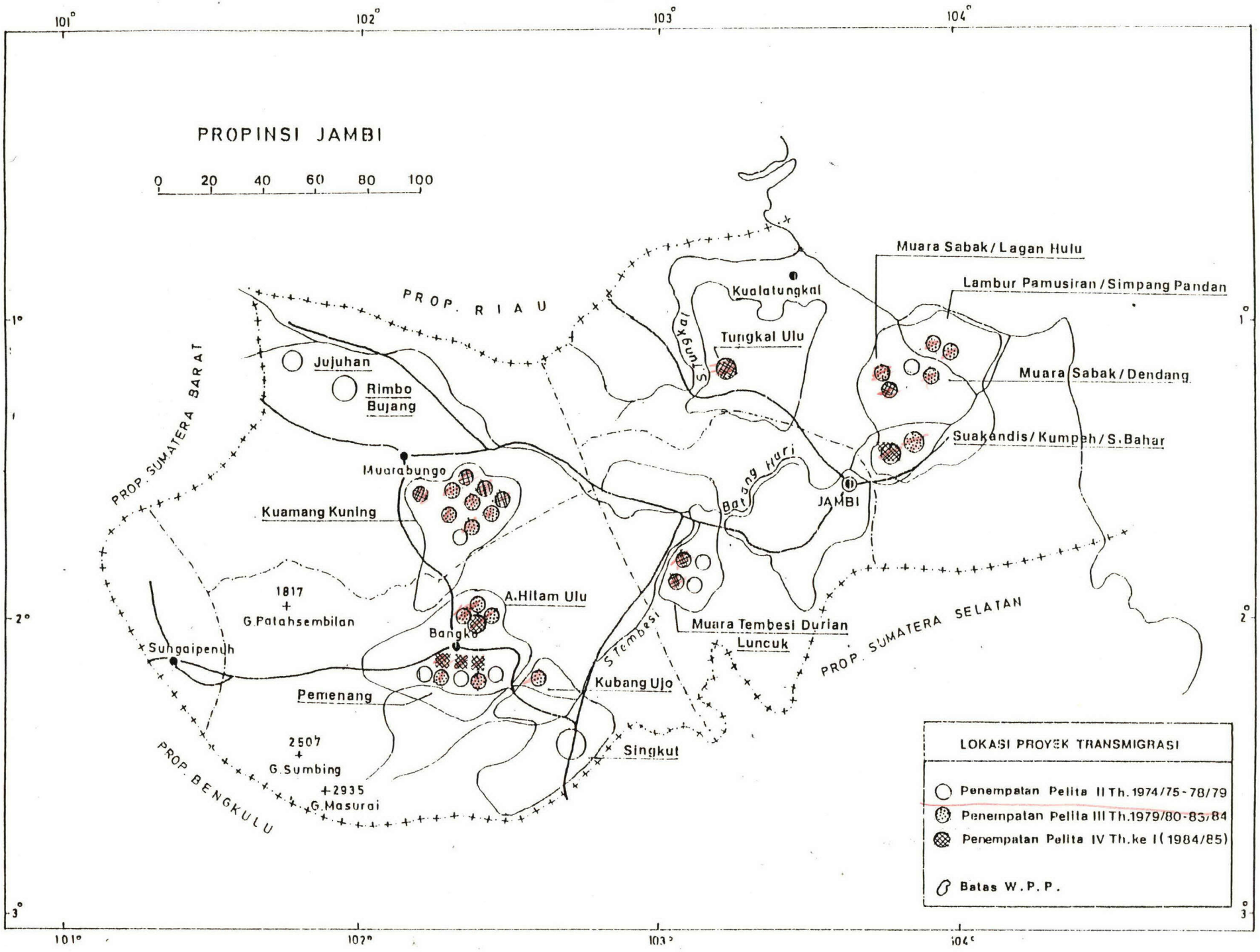
PROPINSI JAMBI
0 20 40 60 80 100
101°
102°
103°
104°
1°
2°
3°
PROP. RIAU
PROP. SUMATERA BARAT
PROP. SUMATERA SELATAN
PROP. BENGKULU
Jujuhan
Rimbo Bujang
Muarabungo
Kuamang Kuning
1817
G.Patahsembilan
Sungaipenuh
A.Hitam Ulu
Bangko
Pemenang
2507
G.Sumbing
2935
G.Masurai
Kubang Ujo
Singkut
S.Tembesi
Muara Tembesi Durian Luncuk
Batang Hari
JAMBI
Kualatungkal
Tungkal Ulu
S.Tungkal
Muara Sabak/Lagan Hulu
Lambur Pamusiran/Simpang Pandan
Muara Sabak/Dendang
Suakandis/Kumpeh/S.Bahar
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th.1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th.1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th.ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

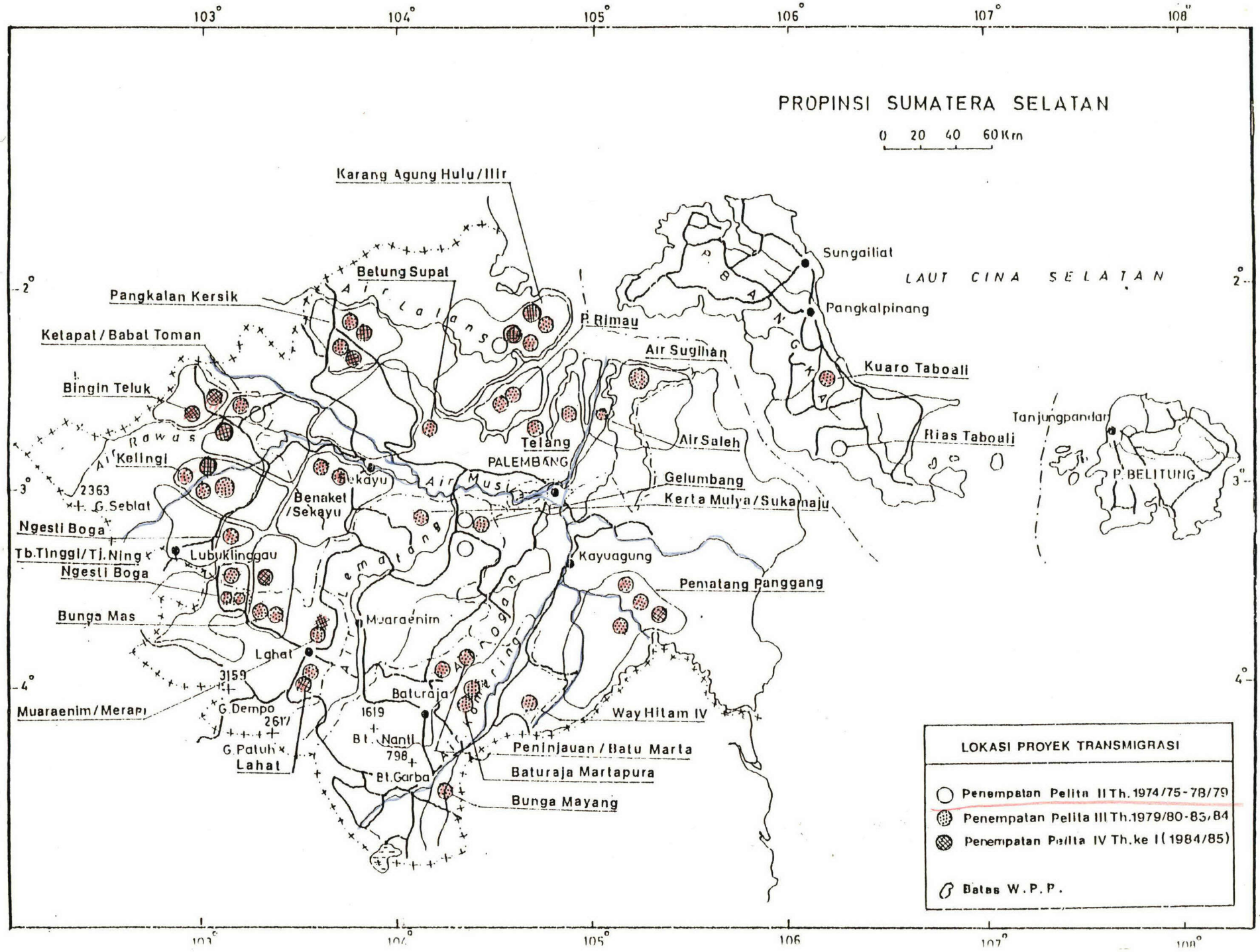
PROPINSI SUMATERA SELATAN
0 20 40 60 Km
LAUT CINA SELATAN
103°
104°
105°
106°
107°
108°
2°
3°
4°
Karang Agung Hulu/Ilir
Belung Supat
Pangkalan Kersik
Ketapat / Babal Toman
Bingin Teluk
Air Lalan
Rawas
Air Kelingi
2363
G. Seblat
Ngesti Boga
Tb.Tinggi/Tj.Ning
Ngesti Boga
Lubuklinggau
Bunga Mas
Lahat
3159
Muaraenim/Merapi
G. Dempo
2617
G. Patuh
Lahat
Sekayu
Benaket /Sekayu
Air Musi
Lematang
Muaraenim
Baturaja
1619
Bt. Nanti
798
Bt. Garba
Telang
PALEMBANG
P. Rimau
Air Sugihan
Air Saleh
Gelumbang
Kerta Mulya/Sukamaju
Kayuagung
Pematang Panggang
Way Hitam IV
Peninjauan / Batu Marta
Baturaja Martapura
Bunga Mayang
Sungailiat
Pangkalpinang
Kuaro Taboali
Rias Taboali
Tanjungpandan
P. BELITUNG
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

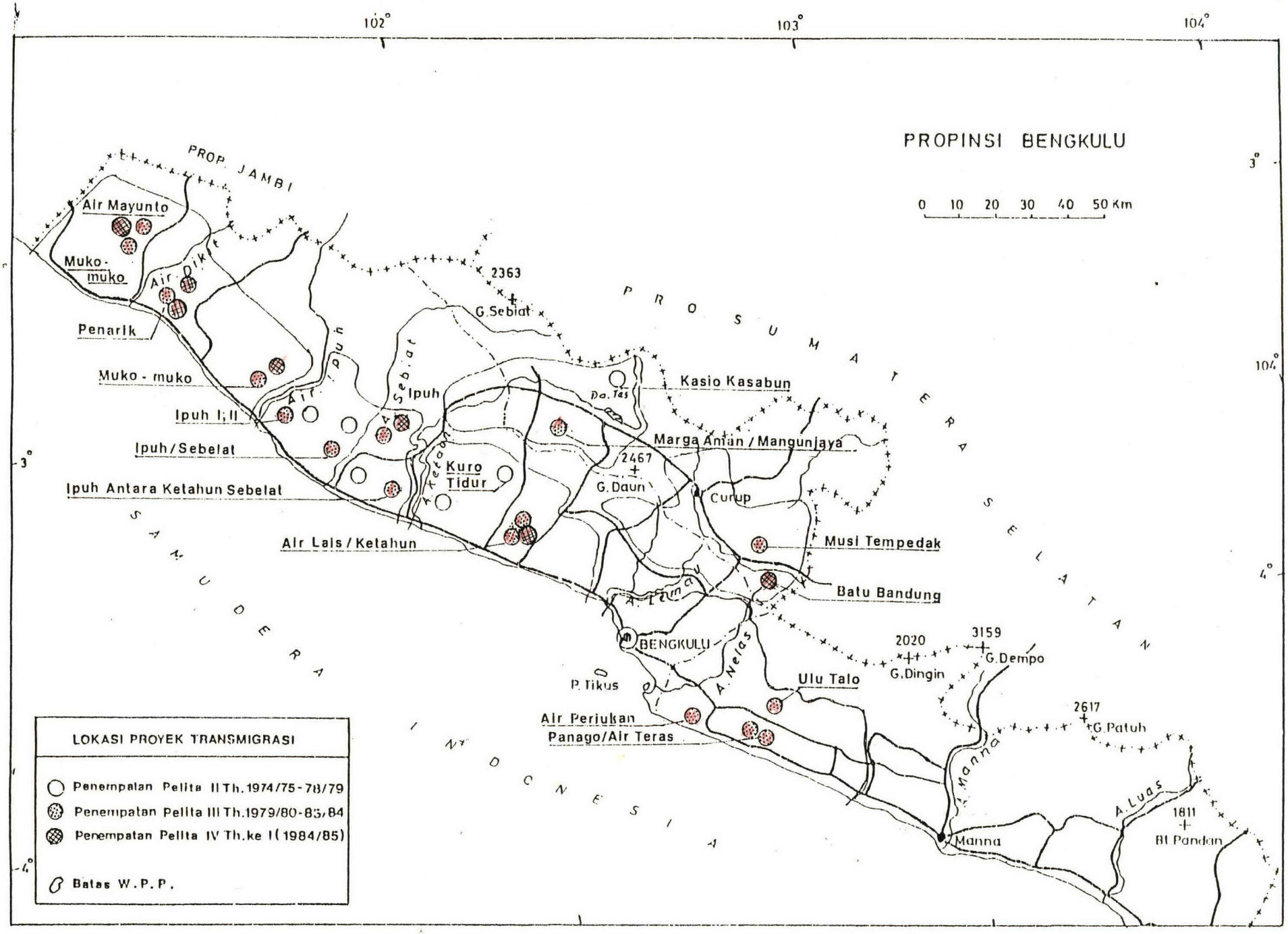
PROPINSI BENGKULU
0 10 20 30 40 50 Km
102°
103°
104°
3°
4°
PROP. JAMBI
PROSUMATERA SELATAN
SAMUDERA INDONESIA
Air Mayunto
Muko-muko
Air Dikit
Penarik
Muko - muko
Ipuh I, II
Ipuh/Sebelat
Ipuh Antara Ketahun Sebelat
Air Lais / Ketahun
Air Ipuh
A. Sebelat
Ipuh
A. Ketahun
Kuro Tidur
2363
G. Sebiat
Do. Tas
Kasio Kasabun
Marga Aman / Mangunjaya
2467
G. Daun
Curup
Musi Tempedak
Batu Bandung
A. Lemau
BENGKULU
P. Tikus
A. Nelas
Ulu Talo
2020
G. Dingin
3159
G. Dempo
2617
G. Patuh
Air Periukan
Panago/Air Teras
A. Manna
Manna
A. Luas
1811
Bt. Pandan
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

PROP. LAMPUNG
0 7.5 15 22.5 30 37.5 Km
Mesuji
Menggala
Gedung Aji
Pakuan Ratu
Blambangan Umpu
Tulang Bawang
Negara Ratu
Ex Perusahaan Jepang
Lb. Maringgai
TANJUNG
TG. KARANG
Metro
PROP. SUMATERA SELATAN
INDONESIA
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

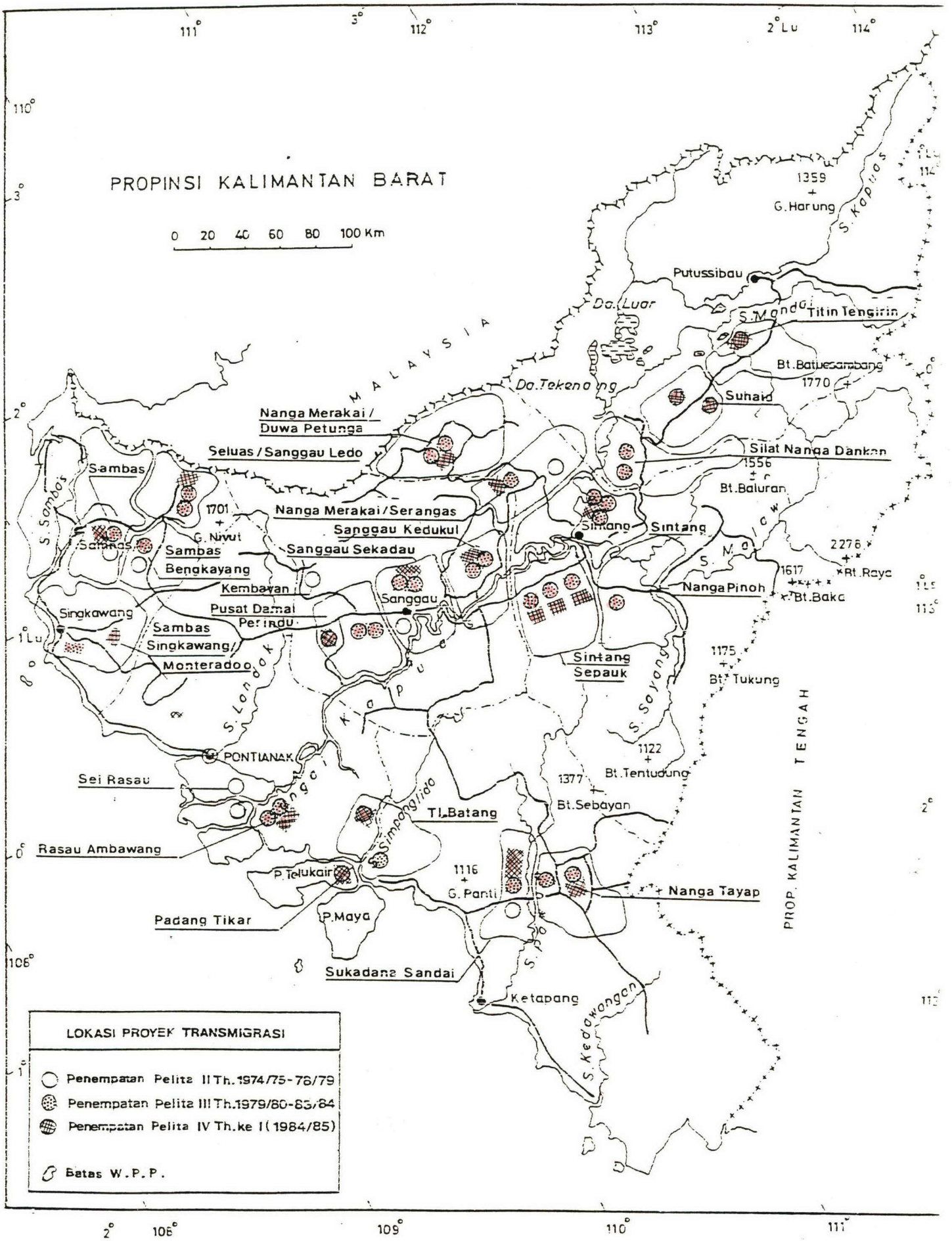
PROPINSI KALIMANTAN BARAT
0 20 40 60 80 100 Km
MALAYSIA
Do. Luar
Do. Tekenang
Putussibau
S. Mandai
Titin Tengirin
Bt. Batuesambang
1770
Suhaid
1359
G. Harung
S. Kapuas
Nanga Merakai / Duwa Petunga
Seluas / Sanggau Ledo
Silat Nanga Dankan
1556
Bt. Baluran
Sambas
S. Sambos
1701
G. Niyut
Nanga Merakai / Serangas
Sanggau Kedukul
Sanggau Sekadau
Sambas
Bengkayang
Kembayan
Singkawang
Pusat Damai Perindu
Sambas
Singkawang / Monteradoo
Sanggau
Sintang
Sintang
S. Melawi
2276
Bt. Raya
1617
Bt. Baka
Nanga Pinoh
Sintang Sepauk
1175
Bt. Tukung
S. Sayong
S. Landak
S. Kapuas
PONTIANAK
Sei Rasau
1122
Bt. Tentudung
1377
Bt. Sebayan
Tl. Batang
S. Simpang Ido
Rasau Ambawang
P. Telukair
1116
G. Panti
Nanga Tayap
Padang Tikar
P. Maya
Sukadana Sandai
Ketapang
S. Kedawangan
PROP. KALIMANTAN TENGAH
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

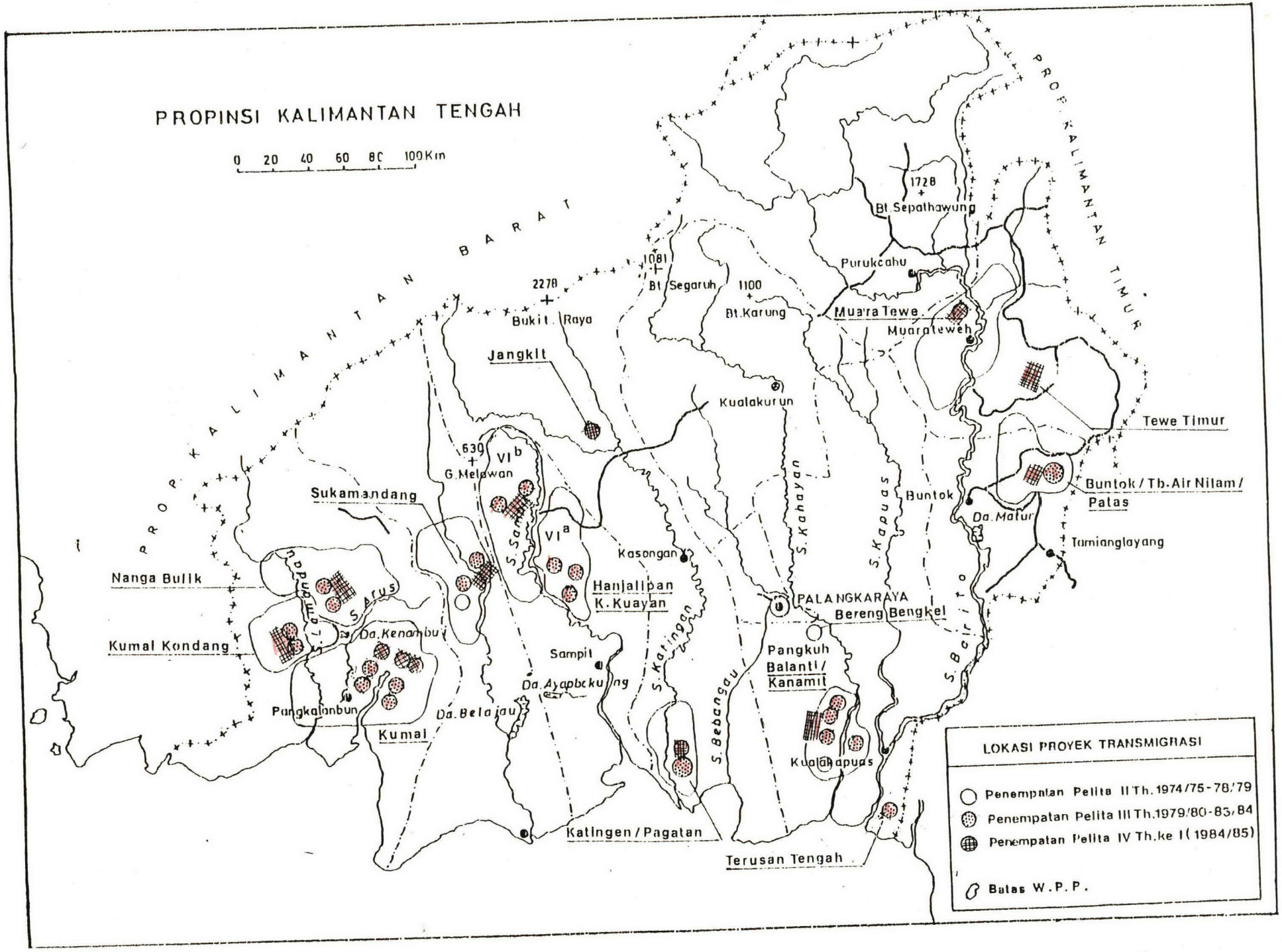
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
0 20 40 60 80 100 Km
PROP. KALIMANTAN BARAT
PROP. KALIMANTAN TIMUR
1728
Bt. Sepathawung
Purukcahu
Muara Tewe
Muarateweh
1081
Bt. Segaruh
1100
Bt. Karung
2278
Bukit Raya
Jangkit
Kualakurun
Tewe Timur
630
G. Melawan
VI b
VI a
Sukamandang
S. Sanggu
S. Kahayan
S. Kapuas
Buntok
Buntok / Tb. Air Nilam / Patas
Da. Matur
Tumianglayang
Kasongan
Nanga Bulik
Lamandau
S. Arus
Hanjalipan
K. Kuayan
PALANGKARAYA
Bereng Bengkel
Kumal Kondang
Da. Kenambu
Sampit
S. Katingan
Pangkuh
Balanti / Kanamit
S. Barito
Da. Ayapbukung
Pangkalanbun
Da. Belajau
Kumai
S. Bebangau
Kualakapuas
Katingen / Pagatan
Terusan Tengah
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

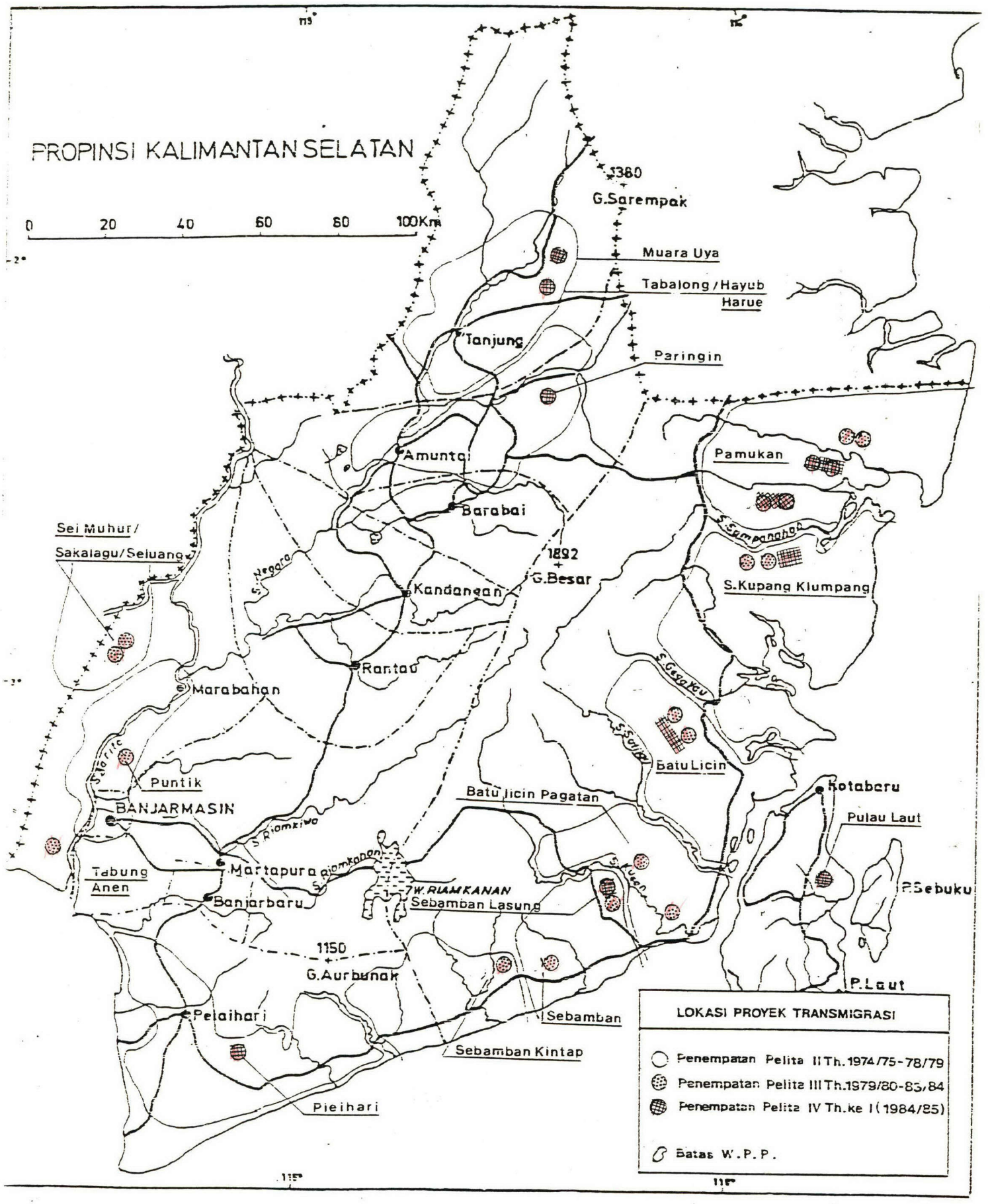
PROPINSI KALIMANTAN SELATAN
0 20 40 60 80 100Km
1380
G.Sarempak
Muara Uya
Tabalong/Hayub
Harue
Tanjung
Paringin
Amuntai
Pamukan
Barabai
S.Sampanahan
1892
G.Besar
S.Kupang Klumpang
Sei Muhur/
Sakalagu/Seluang
S.Negara
Kandangan
Rantau
S.Gatakau
Marabahan
S.Satui
Batu Licin
S.Barito
Puntik
Kotaberu
Batu licin Pagatan
BANJARMASIN
Pulau Laut
S.Riamkiwa
Martapura
Tabung
Anen
Banjarbaru
W.RIAMKANAN
Sebamban Lasung
S.Kusan
P.Sebuku
1150
G.Aurbunak
P.Laut
Pelaihari
Sebamban
Sebamban Kintap
Pleihari
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th.1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th.1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th.ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

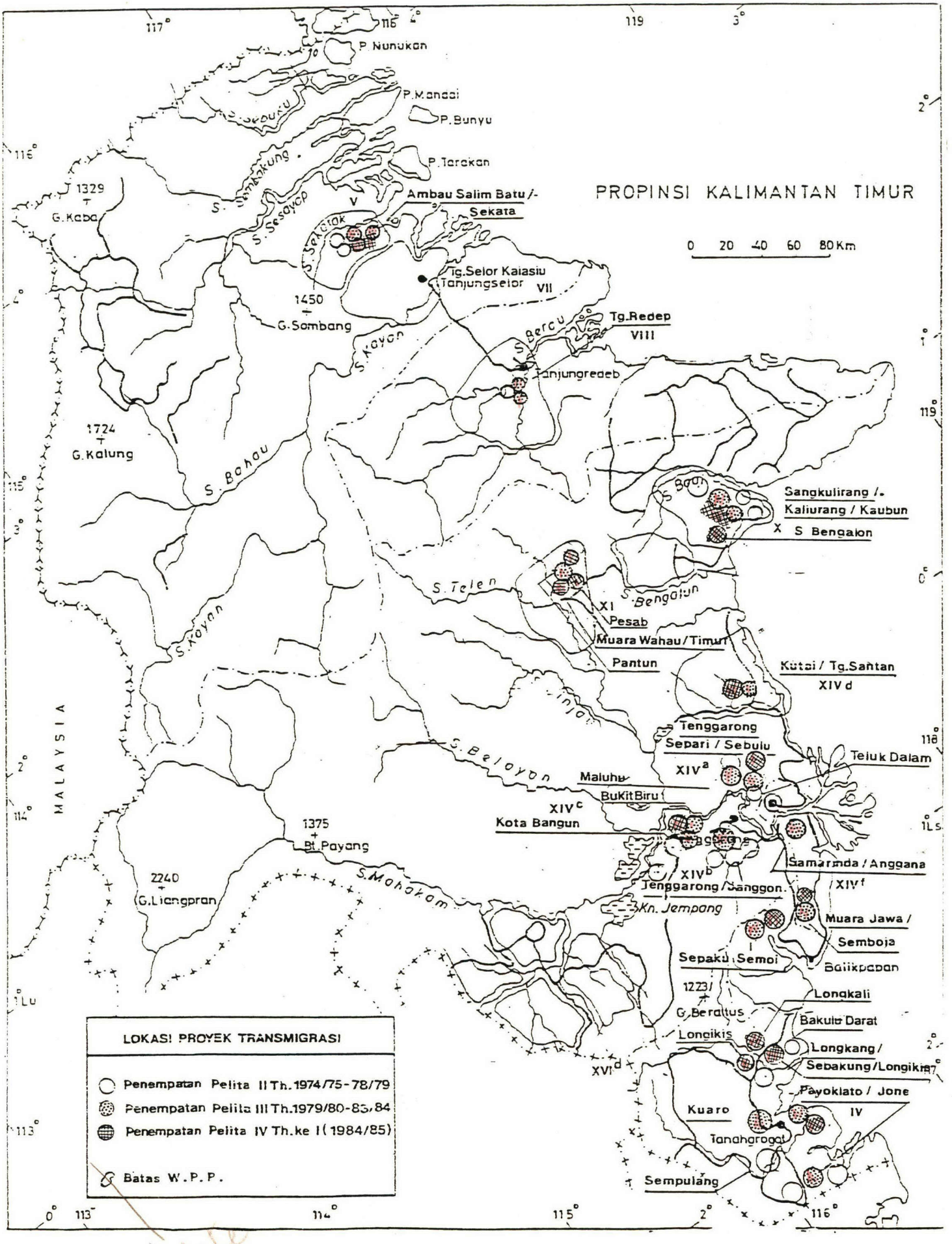
PROPINSI KALIMANTAN TIMUR
0 20 40 60 80 Km
P. Nunukan
P. Mandai
P. Bunyu
P. Tarakan
S. Sebuku
S. Sembakung
S. Sesayap
S. Sekatak
Ambau Salim Batu /-
Sekata
V
Tg. Selor Kalasiu
Tanjungselor
VII
Tg. Redep
VIII
Tanjungredeb
S. Berau
S. Kayan
S. Bahau
S. Bada
Sangkulirang /-
Kaliurang / Kaubun
X
S. Bengalon
S. Telen
S. Bengalon
XI
Pesab
Muara Wahau / Timur
Pantun
Kutai / Tg. Santan
XIV d
S. Mahakam
Tenggarong
Separi / Sebulu
XIV a
Teluk Dalam
S. Belayan
Maluhu
Bukit Biru
XIV c
Kota Bangun
Samarinda / Anggana
XIV f
XIV b
Tenggarong / Sanggon
Kn. Jempang
Muara Jawa /
Semboja
Sepaku Semoi
Balikpapan
Longkali
G. Beratus
Bakuli Darat
Longikis
Longkang /
Sebakung / Longikis
XVI d
Payoklato / Jone
IV
Kuaro
Tanahgrogot
Sempulang
MALAYSIA
1329
G. Kaba
1450
G. Sombang
1724
G. Kalung
1375
Bt. Payang
2240
G. Liangpran
1223
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

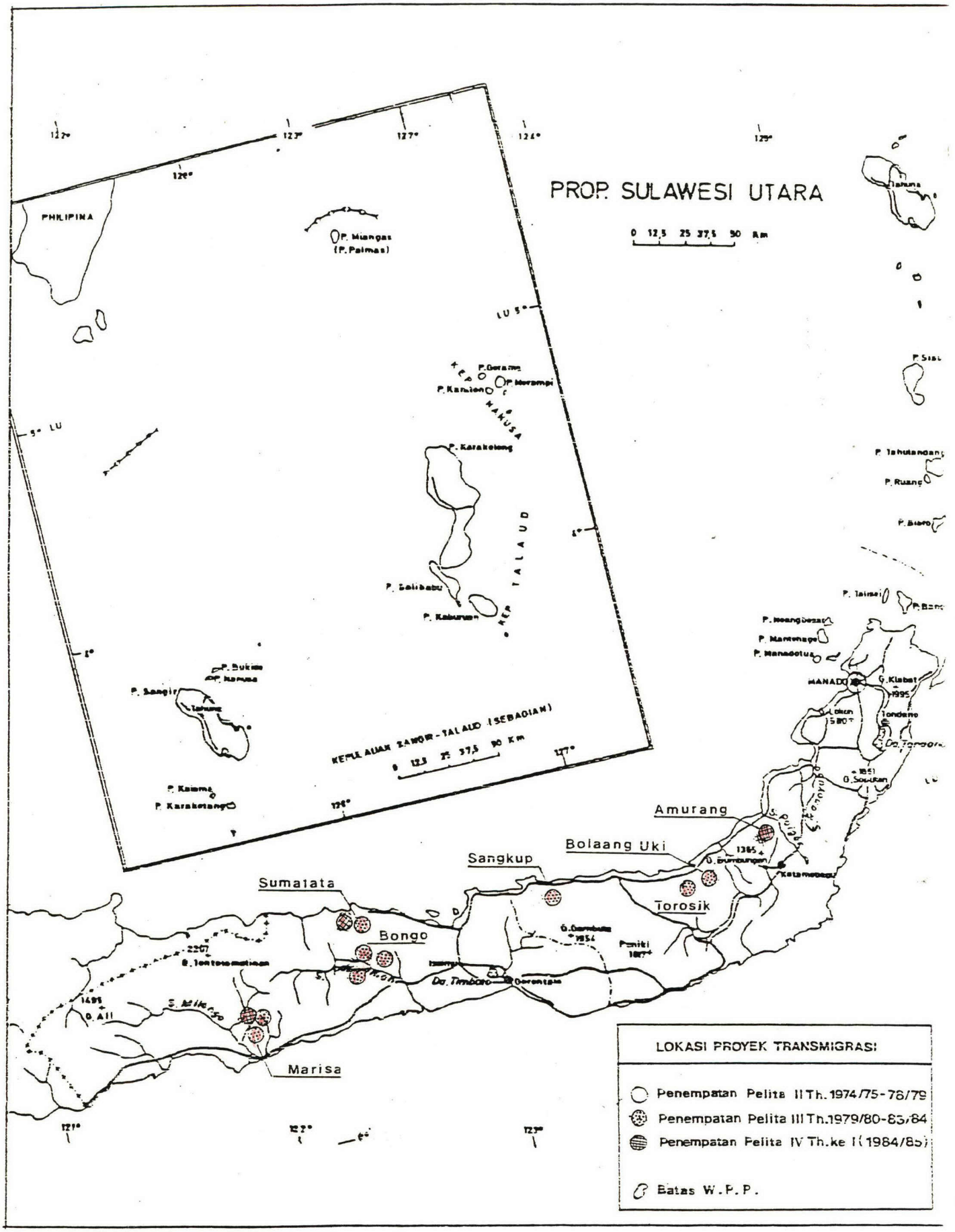
PROP. SULAWESI UTARA
0 12,5 25 37,5 50 Km
PHILIPINA
P. Miangas
(P. Palmas)
KEP. NANUSA
P. Karakelang
KEP. TALAUD
P. Salibabu
P. Kaburuan
P. Sangir
P. Karakelang
KEPULAUAN SANGIR - TALAUD (SEBAGIAN)
0 12,5 25 37,5 50 Km
P. Tahulandang
P. Ruang
P. Talaud
P. Mantanani
P. Manado Tua
MANADO
G. Klabat
1995
Tondano
Danau Tondano
G. Soputan
Amurang
Bolaang Uki
Sangkup
Sumalata
Bongo
Torosik
Marisa
Danau Tinombo
Ketambe
Penilit
G. Ambang
G. Lontoramatian
G. Ali
1495
S. Milu
S. Bongo
S. Bolaang
S. Poigar
S. Ratahan
S. Sangkup
S. Torosik
S. Ketambe
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

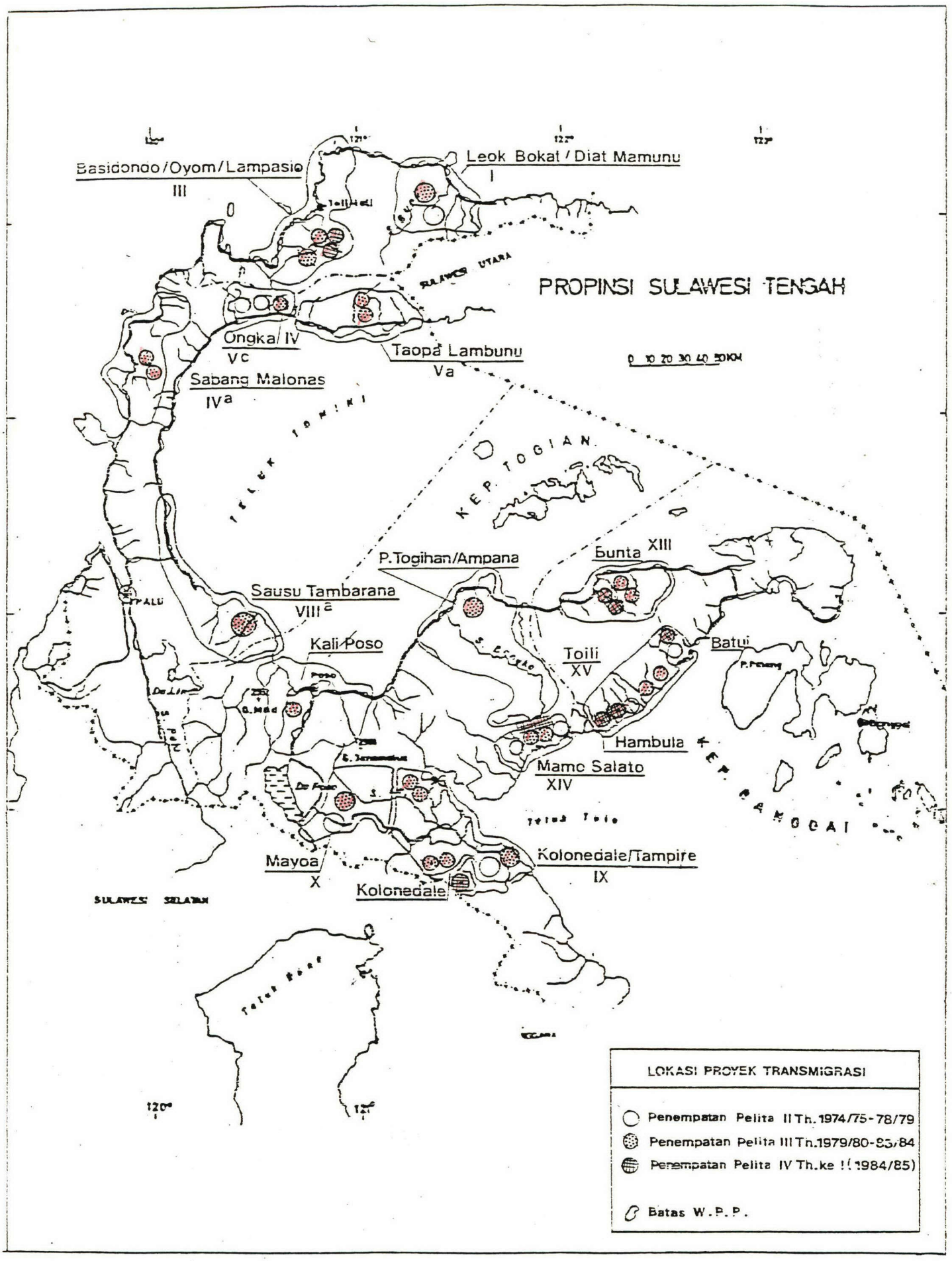
PROPINSI SULAWESI TENGAH
Basidondo/Oyom/Lampasio
III
Leok Bokat / Diat Mamunu
I
Ongka/ IV
Vc
Taopa Lambunu
Va
Sabang Malonas
IVa
KEP. TOGIAN
P.Togihan/Ampana
Bunta XIII
Sausu Tambarana
VIIIa
Kali Poso
Toili
XV
Batui
Hambula
Mamo Salato
XIV
KEP. BANGGAI
Mayoa
X
Kolonedale/Tampire
IX
Kolonedale
SULAWESI SELATAN
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th.1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th.ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

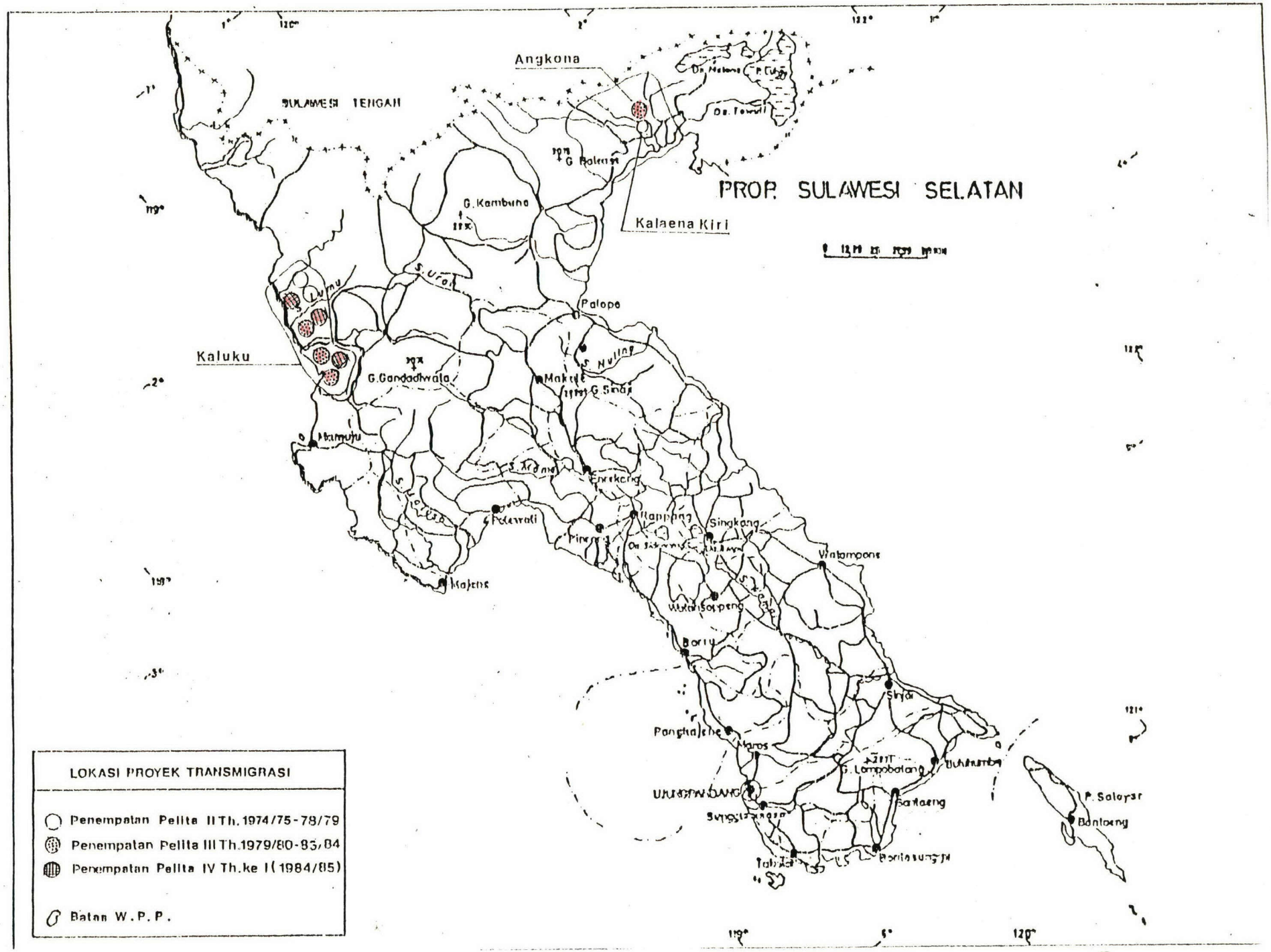

LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI

- Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
- Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
- Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
- Batas W.P.P.

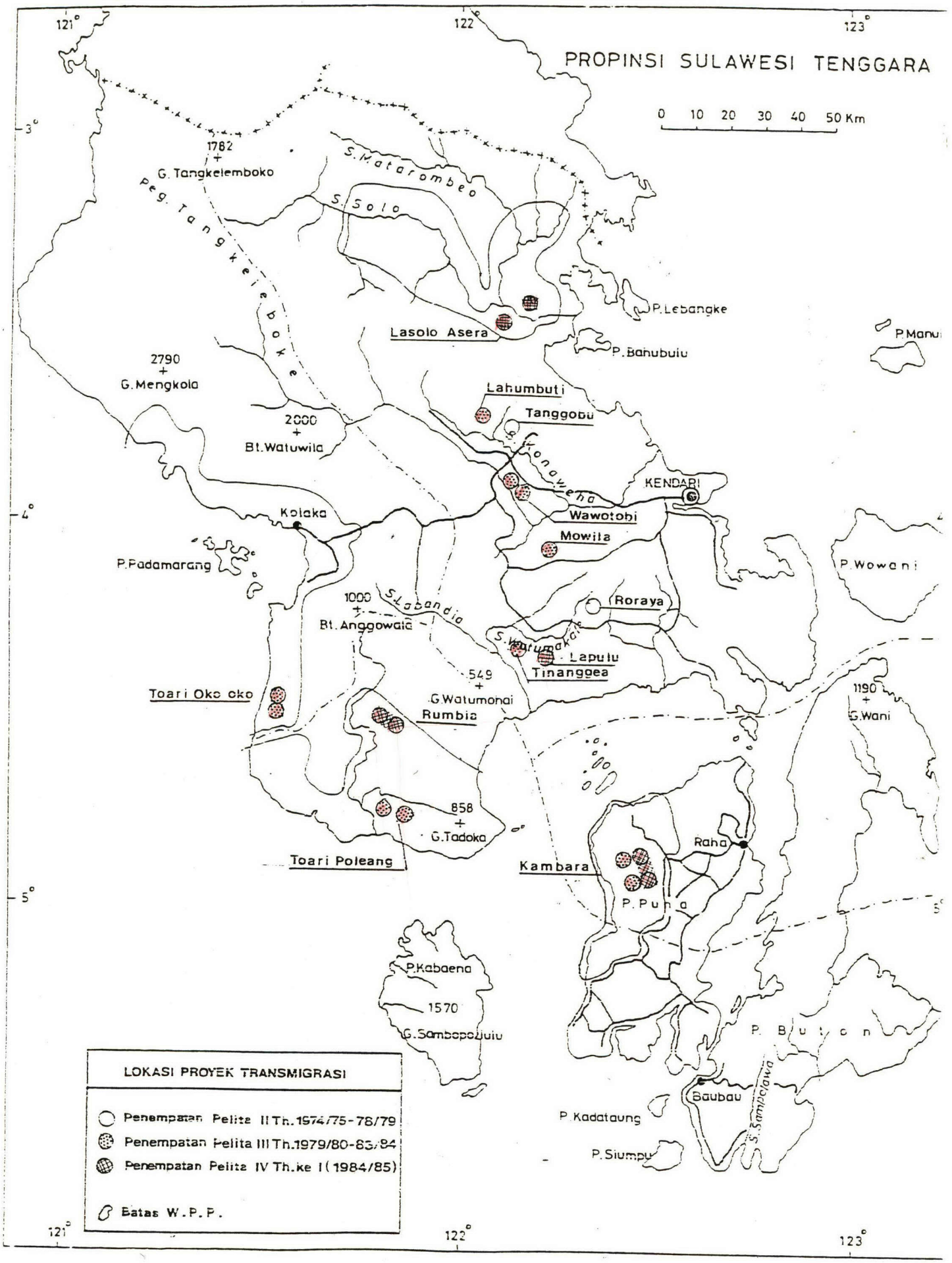
PROPINSI SULAWESI TENGGARA
0 10 20 30 40 50 Km
121°
122°
123°
3°
4°
5°
1782
G. Tangkelemboko
Peg. Tangkelemboke
S. Matarombeo
S. Solo
P. Lebangke
P. Manui
Lasolo Asera
P. Bahubulu
2790
G. Mengkola
Lahumbuti
Tanggobu
2000
Bt. Watuwila
S. Konaweha
KENDARI
Kolaka
Wawotobi
Mowila
P. Padamarang
P. Wowani
1000
Bt. Anggowala
S. Labandia
Roraya
S. Watumokai
Lapulu
Tinanggea
549
G. Watumonai
Toari Okoeko
Rumbia
1190
G. Wani
858
G. Tadoka
Toari Poleang
Kambara
Raha
P. Muna
P. Kabaena
1570
G. Sambapolulu
P. Buton
Baubau
S. Sampolawa
P. Kadatoung
P. Siumpu
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.

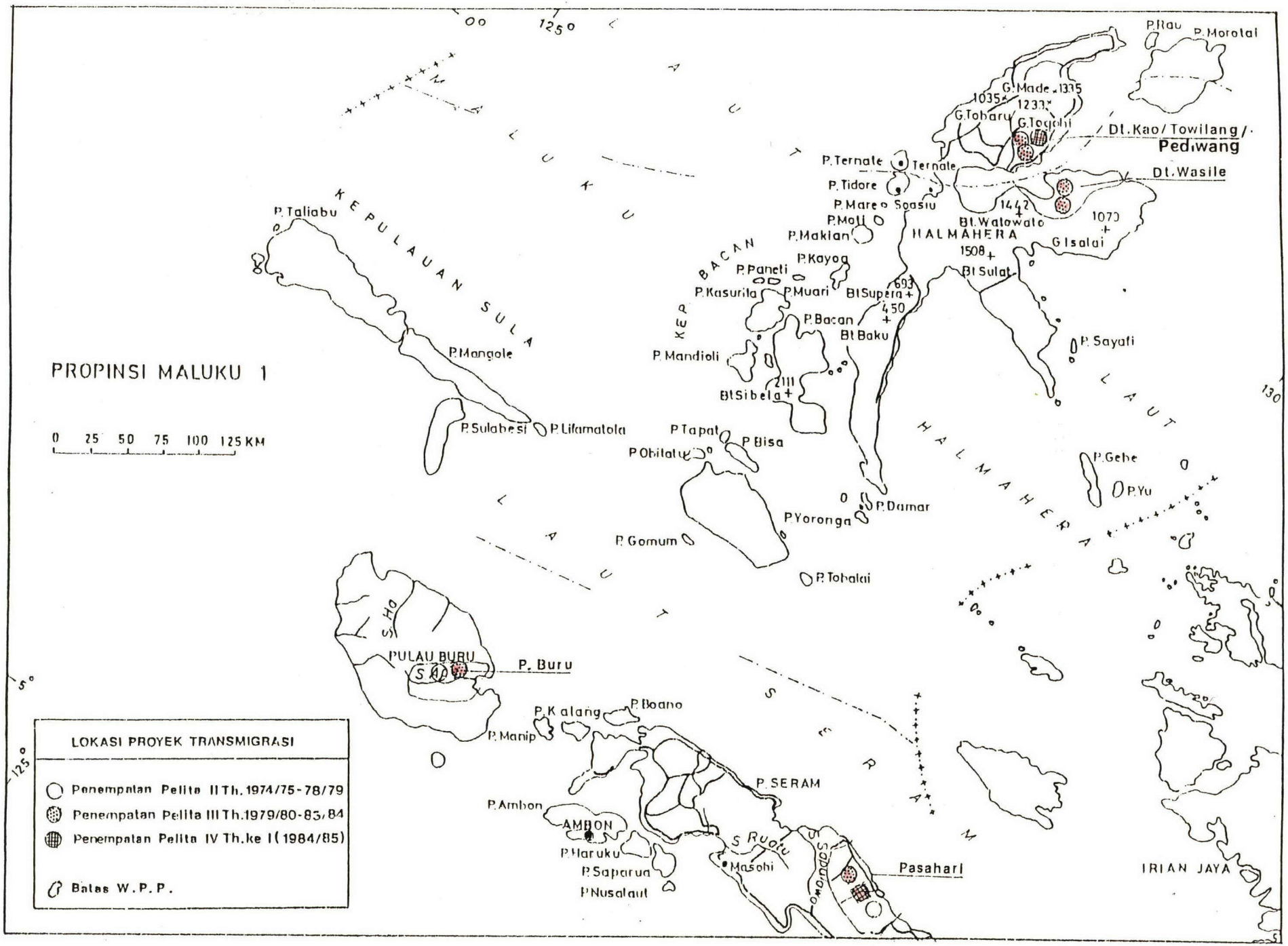
PROPINSI MALUKU 1
0 25 50 75 100 125 KM
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.
LAUT SERAM
LAUT HALMAHERA
KEPULAUAN SULA
KEP. BACAN
HALMAHERA
P. Taliabu
P. Mangole
P. Sulabesi
P. Lifamatola
P. Mandioli
Bt. Sibela
P. Tapat
P. Bisa
P. Obilatu
P. Gomum
P. Yoronga
P. Damar
P. Tobalai
P. Bacan
Bt. Baku
P. Kasurila
P. Muari
P. Paneti
P. Kayoa
P. Makian
P. Moti
P. Mare
P. Tidore
P. Ternate
Ternate
Soasiu
Bt. Supera
Bt. Sulat
Bt. Walowato
G. Tobaru
G. Made
G. Tagolai
G. Isalai
Dt. Kao/Towilang/Pediwang
Dt. Wasile
P. Rau
P. Morotai
P. Sayati
P. Gebe
P. Yu
PULAU BURU
S. Ho
P. Buru
P. Kalang
P. Boano
P. Manip
P. SERAM
P. Ambon
AMBON
P. Haruku
P. Saparua
P. Nusalaut
S. Ruatu
Masohi
S. Nanusa
Pasahari
IRIAN JAYA

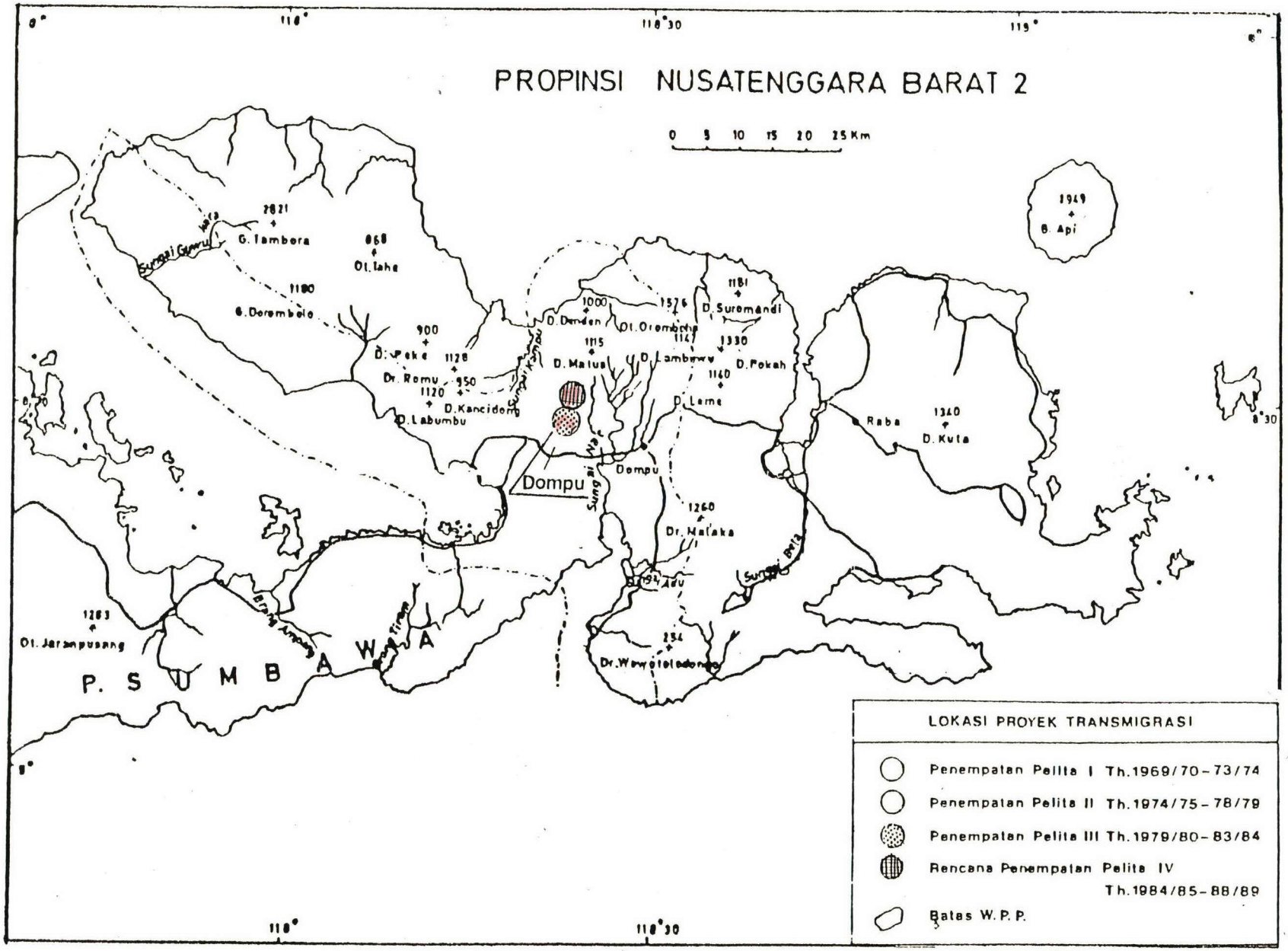

DEPARTEMEN TRANSMIGRASI
DIT. JEN PENGERAHAN DAN PEMBINAAN

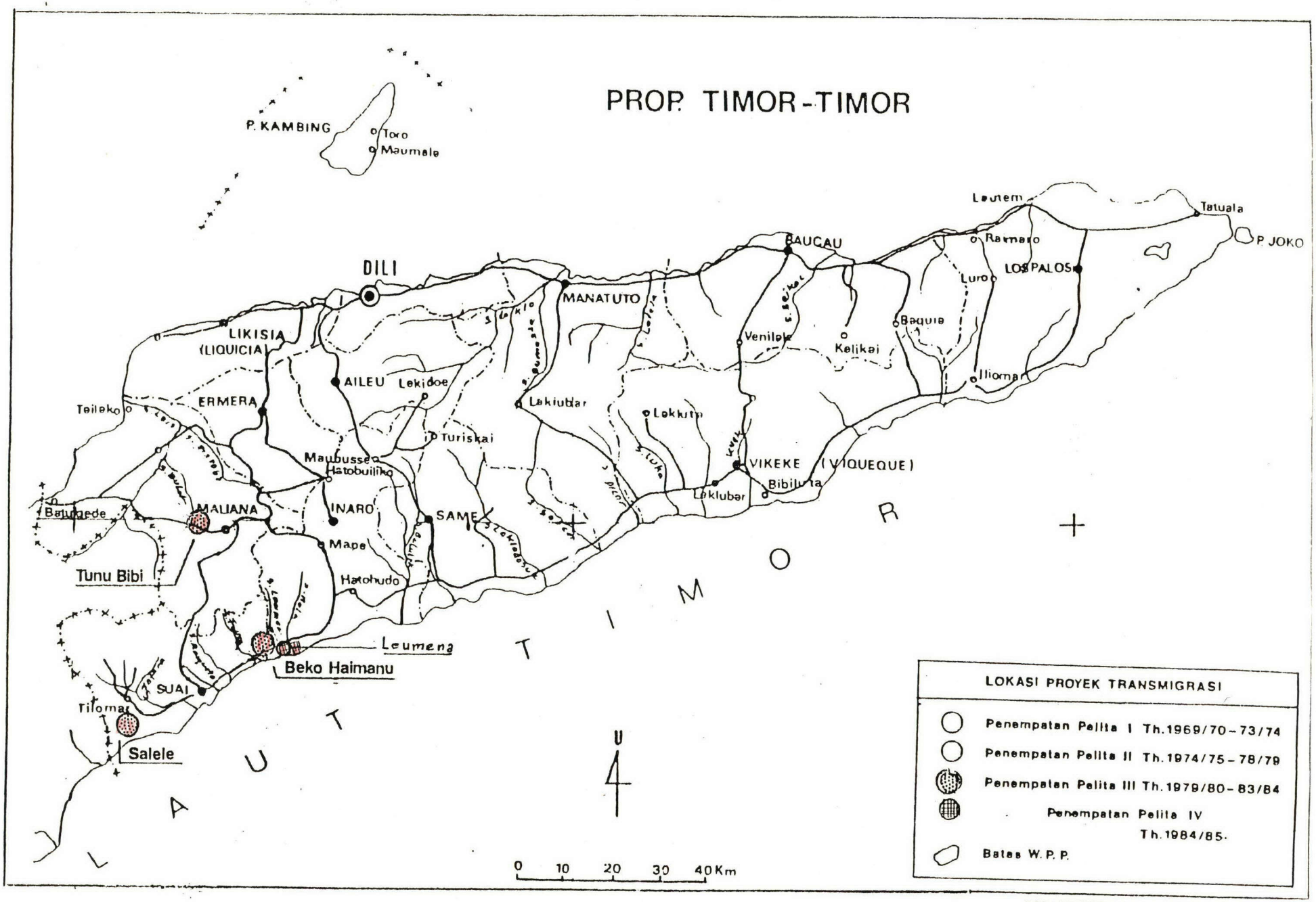

DEPARTEMEN TRANSMIGRASI
DIT. JEN PENGERAHAN DAN PEMBINAAN

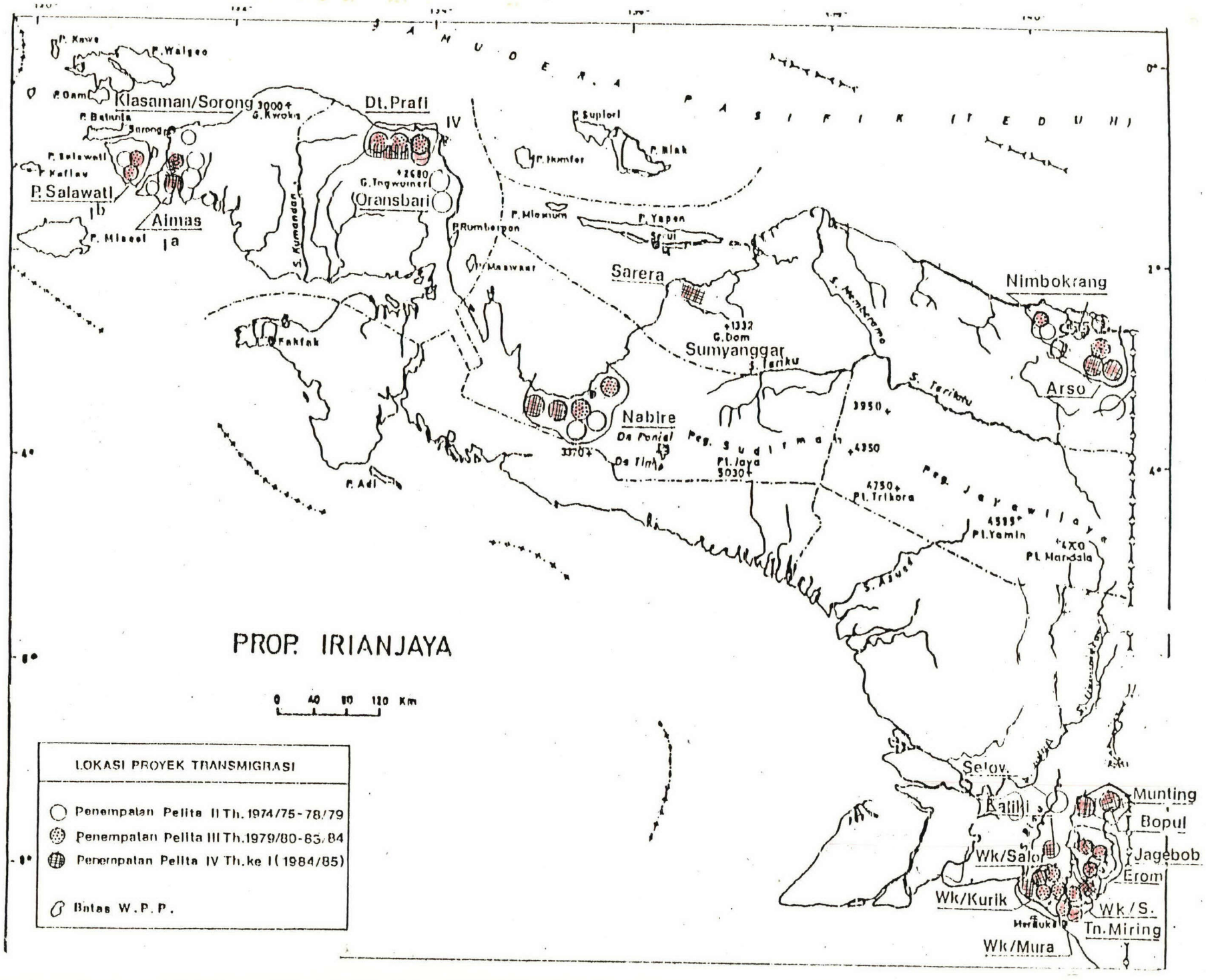
PROP. IRIANJAYA
0 40 80 120 Km
LOKASI PROYEK TRANSMIGRASI
Penempatan Pelita II Th. 1974/75-78/79
Penempatan Pelita III Th. 1979/80-83/84
Penempatan Pelita IV Th. ke I (1984/85)
Batas W.P.P.
Klasaman/Sorong
Dt. Prafi
IV
P. Salawati
Aimas
Oransbari
Sarera
Sumyanggar
Nimbokrang
Arso
Nabire
Selov.
Kalilki
Munting
Bopul
Jagebob
Erom
Wk/Salor
Wk/Kurik
Wk/S.
Tn. Miring
Wk/Mura
Pt. Jaya
Pt. Trikora
Pt. Yamin
Pt. Mandala
Pt. Adi
Fakfak
P. Yapen
P. Biak
P. Waigeo
P. Kaiw
P. Misool
S. Kumandan
S. Mamberamo
S. Tariku
S. Asuai
Peg. Sudirman
Peg. Jayawijaya
S A M U D E R A P A S I F I K (E D U H)

PEDOMAN EDITING CODING

DAFTAR IV SUSENAS

1984

PEDOMAN EDITING CODING
DAFTAR IV SUSENAS
1984

BAGIAN

STATISTIK DESA,
RUMAHTANGGA DAN LINGKUNGAN HIDUP

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1. U m u m

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 1984 ini adalah merupakan kelanjutan dari SUSENAS yang lalu dengan sasaran yang berbeda. Data yang dikumpulkan dalam SUSENAS 1984 dibagi atas 3 sasaran yaitu:

1. Konsumsi/Pengeluaran Rumahtangga
2. Keterangan Sosial Budaya
3. Keterangan Perjalanan.

Pelaksanaan pengumpulan data di lapangan dilakukan pada jadwal sebagai berikut :

1. Pendaftaran Rumahtangga	:	Januari 1984
2. Pencacahan Konsumsi/Pengeluaran Rumahtangga	:	Pebruari 1984
3. Pencacahan Keterangan Sosial Budaya	:	Pebruari 1984
4. Pencacahan Keterangan Perjalanan		
Sub Round I	:	Pebruari 1984
Sub Round II	:	Nopember 1984

Daftar yang dipergunakan dalam pengumpulan data antara lain :

1. Daftar I	:	Pendaftaran Rumahtangga
2. Daftar II	:	Keterangan Demografi, Angkatan Kerja dan Perjalanan
3. Daftar III	:	Keterangan Demografi, Angkatan Kerja dan Sosial Budaya.
4. Daftar IV	:	Keterangan Konsumsi/Pengeluaran dan Pendapatan/Penerimaan Rumahtangga.
5. Lembar Pengolahan 1	:	Penduduk laki-laki / Perempuan menurut pendidikan yang ditamatkan.
6. Lembar Pengolahan 2	:	Penduduk menurut jenis kelamin dan kegiatan selama seminggu yang lalu.
7. Lembar Pengolahan 3 s/d 6	:	Konsumsi/Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

1.2. Sistem Pengolahan

- Guna mempermudah pekerjaan, baching dipisahkan menjadi 7 kelompok sebagai berikut :

  1. Daftar I
  2. Daftar II
  3. Daftar III
  4. Daftar IV
  5. L.P. 1
  6. L.P. 2
  7. L.P. 3 s/d 6.

- Pengolahan daftar di atas dibagi menurut bagian-bagian yang menjadi subject matternya yaitu :

  1. Daftar I, Daftar IV, L.P. 3 s/d 6 : Diolah Bagian Statistik Desa, Rumah tangga dan Lingkungan Hidup.
  2. Daftar II : Diolah Bagian Stat. Niaga & Jasa
  3. Daftar III, L.P. 1 : Diolah Bagian Stat. Kesejahteraan Rakyat
  4. L.P. 2 : Diolah Bagian Stat. Angkatan Kerja

- Pengolahan daftar dilakukan dengan 2 cara yaitu :

  1. Dengan Manual : Untuk daftar I dan L.P. 1 s/d 6
  2. Dengan Komputer : Untuk daftar II, III dan IV.

- Petugas Pengolah dibedakan atas unit-unit kerja sebagai berikut :

  1. Unit Penerima/Penyimpan dokumen
  2. Unit Pemeriksa/Editing Coding
  3. Unit Puncing
  4. Unit Komputer

1.3. Tugas Masing-Masing Unit Kerja

Uraian tugas masing-masing unit kerja di bawah ini, hanya terbatas untuk Pengolahan Daftar I, IV dan L.P. 3 s/d 6.

Adapun tugas masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut :

a. Unit Penerima/Penyimpan dokumen

1. Menerima dokumen dari daerah dan memeriksa apakah dokumen yang

masuk sudah sesuai dengan surat pengantarnya. Setelah itu, surat pengantar di file per propinsi dan mengirim kembali tanda terimanya.

2. Memeriksa dokumen apakah Blok Pengenalan Tempatnya sudah sesuai dengan Daftar Sampel (Cara Pemeriksaan dijelaskan pada Bab II/ point 2.2).
   Setelah diperiksa, kemudian baru dicatat banyaknya dokumen yang masuk pada buku penerimaan.

3. Memasukkan dokumen pada tiap map, setelah memberi nomor Batch pada tiap map dan tiap dokumen (Cara pemberian Nomor Batch, dijelaskan pada Bab II/point 2.2)

4. Mendistribusikan/menerima kembali dokumen yang akan/telah diperiksa oleh Pemeriksa.

5. Mengirimkan/menerima kembali dokumen yang akan di pons/telah di pons.

6. Memisahkan dokumen menurut Propinsi/Kabupaten, jenis dokumen serta :
   - dokumen yang siap diperiksa
   - dokumen yang telah diperiksa (siap di pons)
   - dokumen yang telah selesai di pons.

7. Membuat laporan mingguan tentang :
   - Jumlah dokumen yang masuk per Propinsi
   - Jumlah dokumen yang selesai diperiksa per Propinsi
   - Jumlah dokumen yang selesai di ponsi per Propinsi

   Laporan ini ditujukan kepada Penanggung Jawab Pengolahan.

b. <u>Unit Pemeriksa/Editing Coding</u>

Unit ini dibagi lagi atas 2 kelompok yaitu :

1. Kelompok Pengolah Manual untuk Daftar I dan rekapitulasi dari L.P. 3 s/d 6.

2. Kelompok Editing Coding Daftar IV.

<u>Tugas Kelompok Pengolah Manual adalah :</u>

i. Merekapitulasi jumlah rumahtangga dari tiap daftar I
ii. Merekapitulasi hasil pengolahan daerah dari L.P. 3 s/d 6.

<u>Tugas Kelompok Editing Coding Daftar IV adalah :</u>

i. Memeriksa/memperbaiki, memberi kode dari garis merah pada item

[illegible] tertentu (Cara Pemeriksaannya diuraikan pada Bab II/Point 2.3.3)

ii. Memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam Errorlist hasil komputer.

Masing-masing kelompok bertanggung jawab pada ketua kelompok.

Ketua Kelompok harus :

- mengatur penyaluran dokumen dari unit penyimpan dokumen kepada masing-masing anggotanya dan setelah hasil kerja dari masing-masing anggotanya diperiksa, mengembalikan kembali dokumen tersebut ke unit penyimpan dokumen.
- membimbing anggotanya dalam melakukan pemeriksaan
- membuat laporan mingguan hasil pekerjaan kelompoknya kepada penanggung jawab pengolahan.

c. Unit Punching, bertugas :

1. Mengepons dokumen yang diterima dari unit penyimpan dokumen
2. Mengirim hasilnya ke komputer per Propinsi/Kabupaten
3. Melaporkan hasil pekerjaannya kepada penanggung jawab pengolahan.

d. Unit Komputer, bertugas :

1. Memproses hasil Punching
2. Mengirim Errorlist ke Unit Pemeriksa
3. Mengirim laporan hasil pekerjaannya kepada penanggung jawab Pengolahan.

e. Penanggung Jawab Pengolahan, bertugas :

1. Mengatur/mengawasi kelancaran pengolahan
2. Membuat teguran ke daerah bila pada waktunya dokumen belum masuk.
3. Menentukan faktor pengali/perkiraan yang dipakai
4. Memeriksa hasil pekerjaan manual dari komputer
5. Menyiapkan tabel-tabel yang akan diterbitkan
6. Membuat laporan mingguan hasil pengolahan kepada Pemimpin Proyek.

1.4. Arus Pengerjaan Dokumen

1. Dokumen yang datang dari daerah-daerah diterima oleh Unit Penyimpan dokumen. Dalam penerimaan dilakukan pengecekan terhadap pengenalan tempat.

2. Setelah pengecekan, pencatatan dalam buku penerimaan serta batching selesai, harus diteruskan ke unit Pemeriksa/Editing Coding untuk diperiksa.

   Setelah selesai diperiksa dilanjutkan dengan :

   - Merekapitulasi daftar I dan L.P3 s/d 6 (dengan manual)
   - Pemberian Code (coding) untuk item-item tertentu pada Daftar IV

3. Daftar IV yang telah dilakukan editing coding oleh unit Pemeriksa harus dikembalikan lagi ke unit Penyimpan dokumen.

4. Kemudian unit Storage, mengirimkan daftar IV tersebut ke unit punching untuk dipons.
   Setelah selesai dipons, daftar (dokumen) dikembalikan ke unit Penyimpan data, sedangkan hasil punching dikirim ke unit komputer untuk direkam ke Disk/Tape.
   Dalam perekaman ini sekaligus dilakukan pengecekan atas kebenaran data. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan, komputer akan menghasilkan daftar kesalahan/errorlist. Kesalahan ini mungkin terjadi karena kesalahan pada waktu pencacahan, editing coding ataupun pada waktu punching.

5. Errorlist tadi, dikirim ke unit pemeriksa untuk dikoreksi sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam Validation Rules.

6. Pembetulan errorlist ini, dikirim kembali ke unit Punching untuk di verifying melalui unit komputer yang akan mengatur pembetulan data pada Magnetic Tape/Disk file.

7. Bila semua data sudah benar, komputer akan melakukan editing lagi.
   Setelah semuanya selesai baru mengeluarkan print out tabulasi yang direncanakan.

GAMBAR ARUS PENGERJAAN DOKUMEN

a. PENGERJAAN DENGAN MANUAL (Daftar I dan L.P 3 s/d 6)

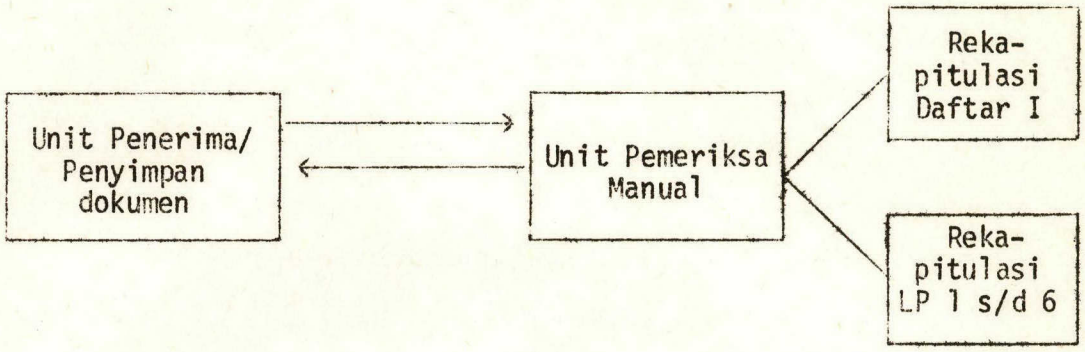

b. PENGERJAAN DENGAN KOMPUTER (Daftar IV)

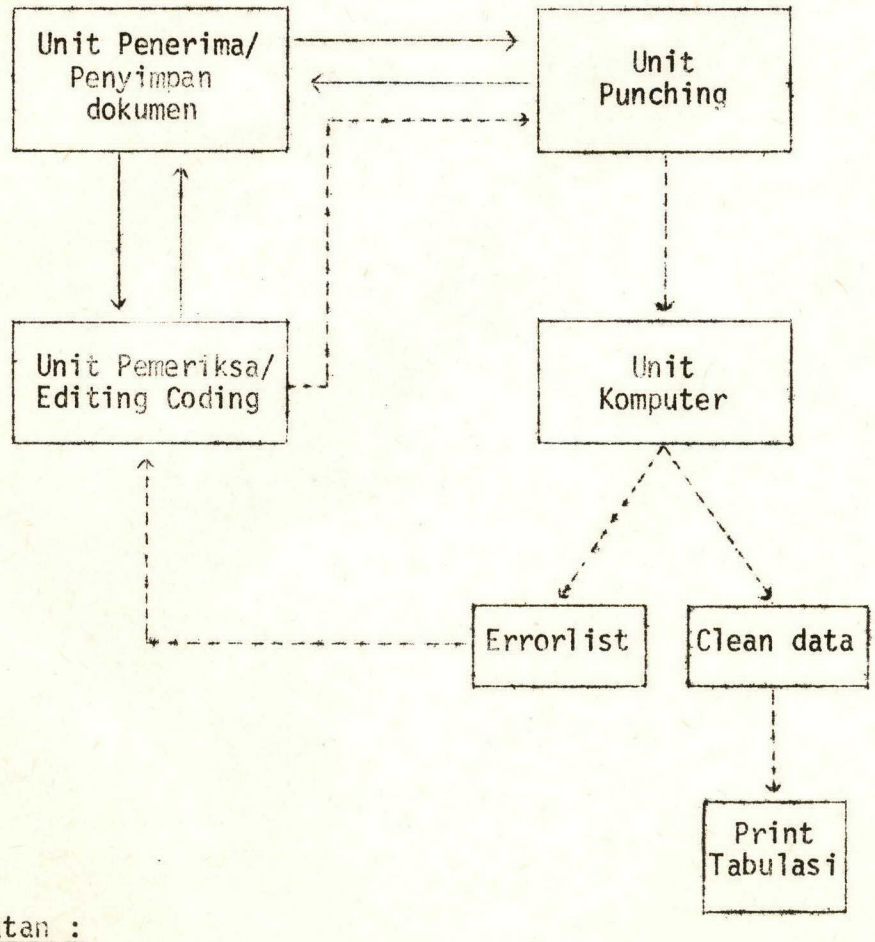

Catatan :

——→ : Arus Pengerjaan langsung dari daftar IV

- - - - - → : Arus Pengerjaan Validasi.

BAB II

PEMERIKSAAN/EDITING CODING

2.1. Umum

1. Secara garis besar Pemeriksaan dilakukan 2 tahap yaitu :

   a. Pemeriksaan oleh Unit Penerima/Penyimpan dokumen

   b. Pemeriksaan, Rekapitulasi (Khusus Pengolahan Manual) dan Pemberian kode.

2. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum pemeriksaan, rekapitulasi dan pemberian kode adalah sebagai berikut :

   a. Pemeriksaan dilakukan harus dengan mempergunakan pinsil hitam. Bila ada yang salah maka data aslinya dilingkari saja sedang perbaikannya dituliskan di atasnya.

   b. Pemberian kode kartu dan perincian harus menggunakan pinsil berwarna merah.

   c. Bacalah blok catatan, mungkin ada hal-hal yang penting yang dapat membantu dalam pemeriksaan dan pemberian kode.

2.2. Pemeriksaan oleh Unit Penerima/Penyimpan Dokumen

1. Pemeriksaan Daftar I dan Lembar Pengolahan 3 s/d 6

   Yang diperiksa hanyalah Blok Pengenalan tempatnya saja.
   Periksalah pengenalan tempatnya apakah sudah sesuai dengan Daftar Sampel.
   Kemudian setelah selesai diperiksa, dimasukkan dalam map masing-masing untuk Daftar I, dan LP 3 s/d 6 dimana tiap map adalah per Kabupaten.

2. Pemeriksaan dan Pemberian Nomor Batch Daftar IV

   a. Pemeriksaan

   Perincian 1 s/d 8 : Periksalah apakah Nama/Kode propinsi, kabupaten, daerah kota/pedesaan, Nomor kode sampel SUSENAS sudah betul/sesuai dengan daftar sampel.

   Perincian 10 : Jumlah Anggota Rumahtangga
   Isiannya dalam 2 digit.
   Periksalah apakah isian kotak perincian ini sudah sesuai dengan nomor urut terakhir kolom (1) Blok III Daftar III untuk Rumahtangga yang sama.

(Pemeriksaan Perincian 10 ini, harus menggunakan Daftar III).

Setelah Blok Pengenalan tempat selesai diperiksa, pisahkanlah dokumen (daftar) untuk masing-masing Propinsi dan Kabupaten ke dalam map yang diatur sedemikian rupa sehingga 1 map rata-rata terdiri dari ± 100 daftar.

b. Pemberian Nomor Batch dan Nomor Urut Daftar

Untuk setiap map dalam satu propinsi, berilah Nomor Batch mulai dari nomor urut 01 untuk map pertama, 02 untuk map kedua dan seterusnya.

Kemudian pada setiap daftar IV yang ada dalam 1 map, pada sudut kanan atas diberi No. Batch sesuai dengan No. Batch dari mapnya dan Nomor Urut Daftar dalam kotak di bawahnya diberi nomor urut 001, 002, 003 dan seterusnya. Sedangkan isian untuk bulan tidak perlu diisi (tidak diolah)

2.3. Pemeriksaan, Rekapitulasi dan Pemberian Kode oleh Unit Pemeriksa

Sebagaimana diuraikan pada Bab I/Point 13, pengolahan dokumen oleh unit Pemeriksa dibagi dalam 2 kelompok yaitu : Kelompok Pengolah Manual (Daftar I dan LP 3 s/d 6) dan Kelompok Pengolah Daftar IV.

2.3.1. Pemeriksaan dan Pengolahan Daftar I

2.3.1.1. Pemeriksaan :

1. Blok I Pengenalan Tempat :

Perincian 1 s/d 4 : Periksa apakah penulisan Nama Propinsi, Kabupaten/Kotamadya, Desa sudah sesuai dengan daftar sampel.

Perincian 5 : Periksalah apakah desa ini, desa kota atau pedesaan sesuai dengan daftar sampel.

Perincian 6 s/d 9 : Periksalah Nomor Wilayah Pencacahan, Nomor Blok Sensus, Nomor Kode Sampel Susenas dan Nomor Kode Sampel ST83 apakah sudah sesuai dengan daftar sampel.

2. Blok III Ringkasan

Blok ini adalah merupakan Ringkasan pengisian Blok IV.

Pemeriksaan dilakukan dengan membandingkan, apakah jumlah

komulatif halaman akhir Blok IV (setelah Blok IV diperiksa) sudah sesuai dengan Blok III.

Perincian 1 : Banyaknya Rumahtangga.

Periksalah apakah isian pada perincian 1 Blok III ini banyaknya rumahtangga biasa sudah sesuai dengan nomor urut terakhir kolom 3 Blok IV (sesudah Blok IV diperiksa).

Perincian 2 : Banyaknya Anggota Rumahtangga.

Periksalah apakah isian pada perincian 2 Blok III ini sudah sesuai dengan jumlah kolom 5 Blok IV (sesudah Blok IV diperiksa).

Perincian 3 : Banyaknya Rumahtangga yang berusaha.

Periksalah banyaknya rumahtangga pada perincian 3 Blok III ini sudah sesuai dengan jumlah tanda √ masing-masing kolom 6 s/d 11 dimana :

Usaha Pertanian	=	jumlah tanda √ kolom (6) Blok IV.
Usaha Industri/ Kerajinan	=	jumlah tanda √ kolom (7) Blok IV.
Usaha Perdagangan	=	jumlah tanda √ kolom (8) Blok IV.
Usaha Pengangkutan	=	jumlah tanda √ kolom (9) Blok IV.
Usaha Jasa	=	jumlah tanda √ kolom (10) Blok IV.
Usaha Lainnya	=	jumlah tanda √ kolom (11) Blok IV.

3. <u>Blok IV Pendaftaran Rumahtangga</u>

Kolom (3) : Nomor Urut Rumahtangga.

Periksalah apakah Nomor Urut Rumahtangga dari halaman pertama sampai terakhir suberurutan mulai dari Nomor Urut 1, 2 dst.

Jangan sampai ada nomor urut rumahtangga yang terlewat dan duplikasi.
Hal lain yang perlu diperiksa adalah, untuk Rumahtangga Khusus tidak boleh diberi nomor urut rumahtangga.

Kolom (5) : Banyaknya Anggota Rumahtangga.

Periksalah jumlah Anggota Rumahtangga pada kolom (5) halaman terakhir dengan menjumlah seluruh anggota rumahtangga. Jumlahnya harus terpisah untuk anggota rumahtangga dari rumahtangga biasa dan rumahtangga khusus.

Kolom (6)s/d(11) : Periksalah jumlah tanda √ masing-masing kolom (5) s/d (11) pada halaman terakhir

2.3.1.2. Rekapitulasi

Setelah seluruh Daftar I selesai diperiksa, buatlah rekapitulasi Daftar I Blok III untuk masing - masing kabupaten dan propinsi menurut daerah kota dan pedesaan.

2.3.2. Pemeriksaan dan Rekapitulasi LP 3 s/d 6.

2.3.2.1. P e m e r i k s a a n.

1. Lembar Pengolahan 3

- Periksalah Nama Propinsi, Kabupaten/Kotamadya,Kecamatan, Nomor Kode Sampel dan daerah Kota/Pedesaan apakah sudah sesuai dengan Daftar Sampel.

- Periksalah golongan pengeluaran pada sisi kiri atas,apakah sudah sesuai dengan pedoman golongan pengeluaran sbb:

i.		$<$	4.000
ii.	4.000	-	5.999
iii.	6.000	-	9.999
iv.	10.000	-	19.999
v.	20.000	-	29.999
vi.		$\geq$	30.000

- Kolom 5 s/d 17 :

Isiannya harus dalam rupiah dan bilangan bulat.
Periksa jumlah setiap kolom 5 s/d 17 per kecamatan, apakah sudah tepat.

- Kolom 17 :

  Periksa isian kolom 17, nilainya harus sama dengan jumlah kolom 5 s/d 16.

2. Lembar Pengolahan 4

- Lembar Pengolahan ini adalah lanjutan dari LP 3.
  Untuk rumahtangga yang sama, pengenalan tempat dan golongan pengeluaran antara LP 3 dan LP 4 harus sama.

- Kolom 4 :

  Isiannya harus dalam rupiah dan bilangan bulat.
  Isian kolom 4 ini harus sama dengan kolom 17 LP 3 x $\frac{30}{7}$ untuk rumahtangga yang sama.

- Kolom 4 s/d 11 :

  Isiannya harus dalam rupiah dan bilangan bulat.
  Periksa jumlah setiap kolom 4 s/d 11 untuk setiap halaman apakah sudah betul.

- Kolom 11 :

  Periksa isian kolom 11 ini, isiannya harus sama dengan jumlah kolom 4 s/d 10.

3. Lembar Pengolahan 5

- Lembar Pengolahan 5 ini adalah merupakan kelanjutan dari LP 3 dan LP 4.
  Untuk rumahtangga yang sama, pengenalan tempat dan golongan pengeluaran antara LP 3, LP 4 dan LP 5 harus sama

- Kolom 4 s/d 16

  Isiannya adalah dalam Kg. dan 2 angka dibelakang koma.
  Periksalah isian jumlah setiap kolom 4 s/d 16 untuk setiap halaman apakah sudah tepat.

4. Lembar Pengolahan 6

- Lembar Pengolahan 6 ini adalah merupakan kelanjutan dari LP 3, LP 4 dan LP 5.
  Untuk rumahtangga yang sama, pengenalan tempat dan golongan pengeluaran antara LP 3, 4, 5 dan 6 harus sama.

2.3.2.2. Rekapitulasi Lembar Pengolahan 3 s/d 6

Setelah LP 3 s/d 6 selesai diperiksa, buatlah rekapitulasi

untuk masing-masing kabupaten dan seterusnya propinsi dan dibedakan menurut daerah kota dan pedesaan.

2.3.3. Pemeriksaan dan Pemberian Kode dan Garis Merah pada Daftar IV

2.3.3.1. Pemeriksaan Daftar IV.

Pada prinsipnya pemeriksaan tahap pendahuluan Daftar IV ini, hanyalah merupakan pemeriksaan sederhana saja.
Pemeriksaan secara mendetail akan dilakukan pada proses validasi.

a. Nomor Bach dan Nomor Urut Daftar

Pada sudut kanan atas setiap Daftar IV, terdapat kode Bach dan nomor urut daftar.
Periksalah apakah nomor Bachnya sudah sesuai dengan nomor Bach dari mapnya. Kemudian periksa nomor urut daftar dalam setiap map harus berurutan mulai dari nomor urut 001, 002 dan seterusnya (tidak boleh terlewat dan duplikasi).

b. Blok I Pengenalan Tempat

Perincian 1 : Propinsi

Periksa apakah pengisian kode propinsi ke kotak sudah betul sesuai dengan Kode Wilayah/Daftar Sampel.

Perincian 2 : Kabupaten/Kotamadya

Periksa apakah pengisian kode Kabupaten/Kotamadya ke kotak sudah sesuai dengan Kode Wilayah/Daftar Sampel.

Perincian 3 & 4 : Tidak diolah.

Perincian 5 : D a e r a h

Periksa apakah pengisian kode daerah ke kotak sudah betul.
Isiannya kode 1 atau 2, kode 1 bila yang dilingkari adalah 1 (kota) dan kode 2 bila yang dilingkari adalah 2 (pedesaan).

Perincian 6, 7 : Tidak diolah.

Perincian 8 : Nomor Kode Sampel Susenas.
Periksa apakah isiannya sudah sesuai dengan daftar sampel.

Perincian 9 : Tidak diolah.

Perincian 10 : Jumlah Anggota Rumahtangga.
Periksa apakah pemindahan ke kotak sudah betul.
Contoh : Jumlah anggota rumahtangga 5 maka isian dalam kotak adalah [0][5]

Perincian 11 : Tidak diolah.

c. <u>Blok II Sumber Penghasilan Rumahtangga</u>

Perincian 01 s/d 10 : Periksalah isian masing - masing kolom apakah sudah betul.
Bila ada isian pada kolom 2 (buruh), maka isian di dalam kotak harus ~~kode 1.~~ tanda cek.
Bila ada isian pada kolom 3 (berusaha), maka isian di dalam kotak harus ~~kode 2.~~ tanda cek
Sedangkan isian kotak di sebelah kanan adalah merupakan jumlah kode kolom 2 & 3.

Contoh : Perincian 01, pada kol.2 [1]
kol.3 [2]

Maka isian kotak sebelah kanan [3]

- Periksalah hubungan masing - masing perincian 01 s/d 11 dengan Blok IV A s/d IV E dengan pengecekan sebagai berikut :

1. Bila pada perincian 01 s/d 10 ~~ada isian pada~~ salah satu atau bila ada tanda cek pada kolom 2 (sebagai buruh / karyawan) maka Blok IV A harus ada isian. / sebaliknya
Bila kosong tanyakan pengawas.

2. Bila pada perincian 01 s/d 10 ada isian pada kolom 3 (berusaha), maka Blok IV B, IV C harus ada isian dimana ;
Perincian 01 hubungannya adalah Blok IV B.
Perincian 02 hubungannya adalah Blok IV C perincian e

Perincian 03 hubungannya adalah Blok IV C perincian a

Perincian 04, 05 hubungannya adalah Blok IV C perincian e

Perincian 06 hubungannya adalah Blok IV C perincian b

Perincian 07 hubungannya adalah Blok IV C perincian ~~e~~ c

Perincian 08 hubungannya adalah Blok IV C perincian e

Perincian 09 hubungannya adalah Blok IV C perincian d

Perincian 10 hubungannya adalah Blok IV C perincian e

Catatan : Apabila salah satu tidak ada isian tanyakan pengawas.

Bila mempunyai sumber penghasilan dari Penerima Pendapatan. Maka isian dalam kotak harus diisi 1 dan kotak sebelah kanan juga adalah 1.
Periksalah hubungan perincian ini dengan Blok IV D perincian 1 s/d 5 dan 7 atau Blok IV E perincian 1 s/d 4.
Bila tidak ada salah satu hubungan, tanyakan pengawas.

Perincian : Sumber Penghasilan Utama.

Isian sumber penghasilan utama di sini adalah salah satu sumber penghasilan dari 01 s/d 11 yang ada isian.
Periksalah kotak sebelah kanan.
Kotak pertama dan kedua adalah isian kode sumber penghasilan yang utama (salah satu kode 1 s/d 11) sedangkan kode yang ketiga adalah kode status pekerjaan (salah satu kode 1 atau 2).

Contoh : Sumber penghasilan utama adalah perdagangan sebagai pengusaha (berusaha).
Maka isian kotak adalah 0 6 2

Berilah kode 12 untuk kode sumber penghasilan utama.

d. Blok III.1 Konsumsi Makanan, Minuman dan Tembakau selama Seminggu.

- Blok ini terdiri dari 12 Sub Blok (A s/d L).
- Untuk menghemat waktu pemeriksaan, yang diperiksa pada Blok ini hanyalah kwantitas dan nilai saja. Sedangkan jumlah masing-masing perincian, Sub jumlah, maximum konsumsi per kapita dan range harga tidak perlu diperiksa (pemeriksaan secara lengkap akan dilakukan pada waktu validasi).
- Yang Harus Diperiksa.
  1. Periksalah isian di kolom 5, 7, 9 dan 11 harus 2 angka dibelakang koma.
  2. Periksalah isian di kolom 6, 8, 10 dan 12 harus bilangan bulat.
  3. Bila ada isian banyaknya maka harus ada isian nilai, demikian sebaliknya kecuali untuk isian lainnya dan sub jumlah.
  4. Bila ada konsumsi yang berasal dari produksi sendiri, maka Blok IV B atau IV C atau IV D perincian 5 harus ada isian. Bila tidak ada maka jumlahkanlah perincian yang berasal dari produksi sendiri. Untuk yang berasal dari pertanian kalikan dengan $\frac{30}{7}$ kemudian masukkan ke perincian 5 a Blok IV D.
     Untuk yang berasal bukan dari pertanian kalikan dengan $\frac{30}{7}$ kemudian masukkan ke perincian 5 b Blok IV D.

e. Blok III.2 Pengeluaran untuk Barang-Barang Bukan Makanan selama 12 bulan/sebulan yang lalu.

- Mulai perincian 190 s/d 284 iiian di kolom 3 $\geq$ kolom 4
  Bila di kolom 4 ada isian, di kolom 3 harus ada isian

minimum sama dengan isian di kolom (3) (untuk pengeluaran rutin seperti perkiraan sewa rumah,pajak dan sebagainya, isian kolom (3) dikalikan 12).
Bila di kolom (3) ada isian, kolom (4) bisa kosong bisa pula ada isian.

- Semua isian perincian 190 s/d 284 kolom (3) dan kolom (4) harus dalam bilangan bulat (rupiah).

Perincian 189 : Isiannya salah satu kode 1 s/d 4 (hanya satu yang dapat dilingkari).

Perincian 190 : Harus ada isian jika perincian 189 yang dilingkari adalah kode 1, kecuali kalau di daerah tersebut memang tidak ada perkiraan sewa (lihat blok catatan) isikanlah 0. Bila perincian 190 ada isiannya maka perincian 6 Blok IV D harus ada isiannya, yaitu sama dengan perincian 190.

Perincian 191 : Harus ada isian jika perincian 189 yang dilingkari adalah kode 2.
Isian di kolom (4) adalah dari 191 C (rata-rata nilai kontrak sebulan).

Perincian 192 : Harus ada isian, jika perincian 189 yang dilingkari adalah kode 3.

Perincian 193 : Harus ada isian, jika perincian 189 yang dilingkari adalah kode 4.

Perincian 190 s/d 193 : Isiannya hanya boleh salah satu saja,bila isiannya lebih dari satu, tanyakan pengawas.

- Banyaknya pemakaian dalam kwantitas adalah bilangan bulat sesuai dengan satuannya masing-masing, kecuali perincian 208 (arang) isiannya adalah dalam Kg. dua angka dibelakang koma.

Perincian 195 : L i s t r i k.

- Isikan dalam kotak yang tersedia banyaknya pemakaian listrik dalam satuan KWH bilangan bulat, baik untuk 12 bulan yang lalu maupun sebulan yang lalu.

- Jika isiannya sudah dalam satuan KWH (wattnya dicoret), pindahkan isiannya ke kotak.

- Jika isiannya dalam watt (KWH dicoret), jadikanlah ke KWH lebih dahulu sebelum dimasukkan ke kotak.

  <u>Misalnya</u> :

  Abunemen 300 watt, maka isian di kotak adalah $\frac{300 \times 480}{1\ 000}$ Kwh = 144 Kwh.
  (480 = 16 jam x 30 hari)

- Periksalah apakah pemindahan ke kotak untuk perincian 197, 199, 201, 203, 205, 208 dan 235 sudah benar.

- Apabila perincian 195 ada isian maka perincian 196 juga harus ada isian.

  197 ada isian maka perincian 198 juga harus ada isian.

  199 ada isian maka perincian 200 juga harus ada isian.

  201 ada isian maka perincian 202 juga harus ada isian.

  203 ada isian maka perincian 204 juga harus ada isian.

  205 ada isian maka perincian 206 juga harus ada isian.

  208 ada isian maka perincian 209 juga harus ada isian.

  233 ada isian maka perincian 234 juga harus ada isian.

  235 ada isian maka perincian 236 juga harus ada isian.

Perhatikanlah apakah jumlah pemakaian cukup besar, bila besar sekali kemungkinan yg di isiha di sini adalah Konsumsinya Usaha R-1 untuk itu tanyakan pengawas.

Bandingkanlah antara jumlah pemakaian dengan nilainya apakah cukup wajar, bila extreem tanyakan pengawas.

- Sub jumlah (A s/d F) tidak perlu diperiksa.

f. Blok III.3 Ringkasan dari Pengeluaran Rumahtangga.

- Perincian 01 s/d 13 adalah ringkasan pengeluaran seminggu.
- Perincian 14 = perincian 13 x $\frac{30}{7}$ (dalam rupiah bilangan bulat)
- Perincian 15 s/d 21, kolom (4) adalah ringkasan pengeluaran selama setahun yang lalu dan kolom (5) adalah ringkasan pengeluaran selama sebulan yang lalu.
- Pemeriksaan hanyalah hubungan isiannya dengan Blok III.1 dan III.2. Saudara tidak perlu memperhatikan angka-angkanya tepat atau tidak.

Yang perlu Saudara perhatikan adalah :

Bila sub jumlah III.1 A ada isian maka perincian 01 di sini harus ada isian.

III.1 B ada isian maka perincian 02 di sini harus ada isian.

III.1 C ada isian maka perincian 03 di sini harus ada isian.

III.1 D ada isian maka perincian 04 di sini harus ada isian.

III.1 E ada isian maka perincian 05 di sini harus ada isian.

III.1 F ada isian maka perincian 06 di sini harus ada isian.

III.1 G ada isian maka perincian 07 di sini harus ada isian.

III.1 H ada isian maka perincian 08 di sini harus ada isian.

III.1 I ada isian maka perincian 09 di sini harus ada isian.

III.1 J ada isian maka perincian 10 di sini harus ada isian.

III.1 K ada isian maka perincian 11 di sini harus ada isian.

Bila sub jumlah III.1 L ada isian maka perincian 12 di sini harus ada isian.

III.2 A ada isian maka perincian 15 di sini harus ada isian.

III.2.B ada isian maka perincian 16 di sini harus ada isian.

III.2 C ada isian maka perincian 17 di sini harus ada isian.

III.2 D ada isian maka perincian 18 di sini harus ada isian.

III.2 E ada isian maka perincian 19 di sini harus ada isian.

III.2 F ada isian maka perincian 20 di sini harus ada isian.

g. <u>Blok IV A Pendapatan dari Upah/Gaji yang diterima sebulan yang lalu.</u>

Kolom (1) : Nomor Urut Anggota Rumahtangga.

Isiannya adalah 2 digit.

Misalnya nomor urut anggota rumahtangga 1 ditulis 01.

Semua anggota rumahtangga yang nomor urutnya tercantum di kolom (1) dan namanya tertulis di kolom (2), harus ada gaji/upahnya (kol.(7) harus ada isian). Bila gaji/upahnya kosong, lihat catatan dan tanyakan pengawas.

Kolom (2) : Nama Anggota Rumahtangga yang bekerja sebagai buruh/pegawai tidak diolah.

Kolom (3) s/d (7) :

- Isian di kolom (3) s/d (7) dalam rupiah bilangan bulat.
- Bila di rumahtangga ada pembantu rumahtangga (perincian 240 Blok III.2 B ada isian) maka nomor urut pada kolom 1 ditulis,dan upah/gaji pada IV A ini harus ada dan nilainya sama atau lebih besar dari perincian 240.

- Untuk setiap baris, isian kolom (7) adalah kolom (3)+(4)+(5)+(6).
- Untuk setiap kolom,periksa apakah penjumlahan ke bawah sudah betul.

Untuk jumlah berilah kode 99.

h. Blok IV B. Pendapatan dari Usaha Pertanian selama setahun yang lalu.

Kolom (1) : Jenis Usaha.

Kolom (2) s/d (10) : Isiannya adalah dalam rupiah dan bilangan bulat.

Periksa kolom (7) = Kolom (3) + (4) + (5) + (6)
kolom (7) ≧ Kolom (2)
kolom (9) = Kolom (7) - (8)
kolom (10) = Kolom (9) dibagi 12.

Untuk setiap jenis usaha (Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan/Perburuan) periksa apakah penjumlahan maupun pengurangan untuk tiap-tiap baris/kolom yang ada isiannya sudah betul.

- Berilah kode untuk jenis tanaman/ternak/perunggasan/aneka ternak/perikanan/kehutanan/perburuan sesuai dengan lampiran 1.

i. Blok IV C. Pendapatan dari Usaha Bukan Pertanian selama 3 bulan yang lalu.

Kolom (1) : Jenis Usaha.

Kolom (2) s/d (10) : Isiannya adalah dalam rupiah dan bilangan bulat.

Periksa kolom (7) = Kolom (3) + (4) + (5) + (6)
kolom (2) perincian a ≦ kolom (7)
kolom (9) = Kolom (7) - (8)
kolom (10) = Kolom (9) dibagi 3.

Periksa jumlah masing-masing kolom yang ada isiannya apakah sudah betul.

Berilah kode untuk jenis usaha dengan pedoman sbb :

Industri/Kerajinan - 1
Perdagangan - 2

Pengangkutan	- 3
J a s a	- 4
Lainnya	- 5
Jumlah	- 9

j. Blok IV D Pendapatan Lainnya selama sebulan yang lalu.

Kolom (1) : Jenis Pendapatan

Kolom (2) : N i l a i
Isiannya adalah dalam rupiah, bilangan bulat.

- Untuk kolom (1) perincian 5a dan 5b, periksalah konsumsi yang berasal dari produksi sendiri bila rumahtangga-rumahtangga yang tidak mempunyai usaha, apakah perkiraan nilai konsumsi/pemakaiannya sudah dimasukkan ke perincian ini.
- Periksalah apakah nilai perkiraan sewa rumah (perkiraan 6) sudah dimasukkan pada perincian ini.
- Periksalah apakah penjumlahan perincian 1 s/d 7 sudah betul. ~~Beri kode 9 untuk jumlah.~~

k. Blok IV E Penerimaan dan Pembayaran Transfer selama sebulan yang lalu.

Kolom (1) : Penerimaan

Kolom (2) : N i l a i
Isiannya adalah dalam rupiah, bilangan bulat.

- Untuk perincian 4 kolom (1), periksalah apakah konsumsi yang berasal dari pemberian/pembagian pada Blok III.1 sudah dimasukkan ke perincian ini.
- Periksa apakah penjumlahan perincian 1 s/d 4 sudah betul. ~~Beri kode 9~~ untuk jumlah.

Kolom (3) : Pembayaran.

Kolom (4) : N i l a i
Isiannya adalah dalam rupiah, bilangan bulat.

- Periksa apakah jumlah perincian 1 s/d 2 sudah betul. ~~Beri kode 9 untuk jumlah.~~

l. Blok IV F Pemasukan dan Pengeluaran Uang Lainnya selama sebulan yang lalu.

Kolom (1) : Pemasukan

Kolom (2) : Nilai Pemasukan.

- Isiannya adalah dalam rupiah, bilangan bulat.
- Periksa isian jumlah perincian 1 s/d 9 apakah sudah betul.
- ~~Berilah kode 9 untuk jumlah pemasukan.~~

Kolom (3) : Pengeluaran

Kolom (4) : Nilai Pengeluaran.

- Isiannya adalah dalam rupiah, bilangan bulat.
- Periksa isian jumlah perincian 1 s/d 8 apakah sudah betul.
- ~~Berilah kode 9 untuk jumlah pengeluaran.~~

m. Blok IV G Ringkasan Pengeluaran dan Penerimaan Rumahtangga selama sebulan yang lalu.

Blok ini tidak diolah.
Berilah tanda X pada blok ini, karena tidak akan dipons.

n. Blok Catatan.

Baca dan perhatikan blok catatan ini kalau ada isiannya, mungkin dapat membantu dalam editing/pengolahan daftar ini

2.3.3.2. Pemberian Kode Kartu dan Garis Merah.

a. Pemberian Kode Kartu.

Berilah : Kode 210 disebelah kiri Blok II (halaman 1)

Kode 310 di atas Blok III.1 halaman 2

Kode 320 di atas Blok III.2 halaman 10

Kode 330 di atas Blok III.3 halaman 15

Kode 410 disebelah kiri Blok IV A, jika ada isian.

Kode 42 disebelah kiri Blok IV B, jika ada isian.

Kode 43 disebelah kiri Blok IV C, jika ada isian.

Kode 44 disebelah kiri Blok IV D, jika ada isian.

Kode 45 disebelah kiri Penerimaan Blok IV E, jika ada isian.

~~Kode 46 disebelah kiri Pembayaran Blok IV E, jika ada isian.~~

Kode ~~47~~ 461 disebelah kiri Pemasukan Blok IV F, jika ada isi an.

Kode ~~48~~ 462 disebelah kiri Pengeluaran Blok IV F, jika ada isian.

b. <u>Pemberian Garis Merah</u>

Berilah garis merah pada :

1. Blok II : - Nomor kode kartu 21
   - Nomor urut di kolom (1) yang ada isian di kolom (2) atau (3)
   - Nomor kode 12 (sumber penghasilan utama)

2. Blok III.1 : - Nomor kode kartu 31
   - Nomor urut di kolom (1) yang ada isian di kolom (12) nya.

3. Blok III.2 : - Nomor kode kartu 32
   - Nomor urut di kolom (1) yang ada isian di kolom (3) nya.

   <u>Catatan</u> : Nomor urut 195 diberi garis merah apabila nomor urut 196 ada garis merahnya. Begitu seterusnya untuk nomor urut 197, 199, ... dan 235.

4. Blok III.3 : - Nomor kode kartu 33
   - Nomor urut di kolom (1)yang ada isian

di kolom (3) nya (untuk no. urut 01 s/d 12).

- Nomor urut di kolom (1) yang ada isian di kolom (4) nya (untuk no. urut 15 s/d 20).

5. Blok IV A*) : - Nomor kode kartu 41
   - Nomor urut di kolom (1), termasuk jumlah (99).

6. Blok IV B*) : - Nomor kode kartu 42
   - Kode jenis tanaman, kode jumlah (a_1 + a_2), kode ternak dan lainnya, kode jumlah b, kode unggas & lainnya, kode jumlah c, kode aneka ternak, kode perikanan, kode kehutanan/perburuan dan kode jumlah (a + b + c + d + e + f)

7. Blok IV C*) : - Nomor kode kartu 43
   - Kode jenis usaha ~~termasuk~~ dan jumlah ~~(9)~~

8. Blok IV D*) : - Nomor kode kartu 44
   - Nomor perincian di kolom (1) yang ada isian di kolom (2).
   - ~~Kode jumlah (9)~~.

9. Blok IV E*) : - Kode kartu ~~45 dan 46~~ 45
   - ~~Nomor perincian di kolom (1) yang ada isian di kolom (2) termasuk jumlah(9)~~
   - ~~Nomor perincian di kolom (3) yang ada isian di kolom (4) termasuk jumlah (9)~~

10. Blok IV F*) : - Kode kartu ~~47 dan 48~~ 46₁ 46₂
    - ~~Nomor perincian di kolom (1) yang ada isian di kolom (2) termasuk jumlah (99).~~
    - ~~Nomor perincian di kolom (3) yang ada isian di kolom (4) termasuk jumlah (99).~~

11. Setelah semua kode kartu dan perincian diberi garis merah, maka pada halaman 1 ~~berilah~~ paling bawah berilah tosi rekap kode-kode kartu yang diberi garis merah. Kode kartu untuk rekap ini adalah 10.

Contoh : Misalnya kartu yang ada isian adalah 21, 31, 32, 33 dan 41 maka di halaman 1 ditulis dengan pinsil merah yaitu 10 21 31 32 33 41.

12. Catatan : *) Bila ada isian

Bab III
Punching

3.1. Umum

Pada dasarnya data yang akan dipons adalah yang ada di dalam kotak atau yang diberi garis merah, tetapi karena tidak semua isian dapat dibuat kotaknya dan tidak semua data yang akan dipons diberi garis merah (guna menghemat waktu editing coding) maka untuk itu berikut ini diberikan ketentuan perincian/kolom mana saja yang akan dipons.

3.2. Data yang Akan Dipons

a. Halaman 1 : Kartu 10 berikut isiannya.

b. Blok I : Semua isian yang ada di kotak.

c. Blok II :
- Kode kartu 21
- Perincian kolom (1), serta isian kotak yang perincian kolom (1) nya diberi garis merah.

d. Blok III.1 :
- Kode kartu 31
- Nomor urut pada kolom (1), isian kolom (5) s/d (12) yang nomor urut pada kolom (1) nya diberi garis merah.

e. Blok III.2 :
- Kode kartu 32
- Nomor urut pada kolom (1), isian kolom (3) & (4) yang nomor urut pada kolom (1) nya diberi garis merah.

f. Blok III.3 :
- Kode kartu 33
- Nomor urut di kolom (1) yang diberi garis merah.

g. Blok IV A :
- Kode kartu 41
- Nomor urut pada kolom (1), isian kolom (3) s/d (7) yang nomor urut pada kolom (1) nya diberi garis merah.
- Kode jumlah, serta isian jumlah kolom (7) yang kode jumlahnya diberi garis merah.

h. Blok IV B : - Kode kartu 42
- Kode jenis tanaman dan pertanian lainnya di kolom (1), isian kolom (2) s/d (10) yang kode di kolom (1) nya diberi garis merah.
- Kode jumlah serta isian kolom (10) yang kode jumlahnya diberi garis merah.

i. Blok IV C : - Kode kartu 43
- Kode jenis usaha di kolom (1), isian kolom (2) s/d (10) yang kode di kolom (1) nya diberi garis merah.
- Kode jumlah, serta isian jumlah kolom (10) yang kode jumlahnya diberi garis merah.

j. Blok IV D : - Kode kartu 44
- Nomor perincian di kolom (1), serta isian di kolom (2) yang nomor perincian di kolom (1) nya diberi garis merah.
- Kode jumlah, serta isian jumlah di kolom (2) yang kode jumlahnya diberi garis merah.

k. Blok IV E : - Kode kartu 45 dan 46
- Nomor perincian di kolom (1), serta isian di kolom (2) yang nomor perincian di kolom (1) nya diberi garis merah.
- Kode jumlah, serta isian jumlah di kolom (2) yang kode jumlahnya diberi garis merah.
- Nomor perincian di kolom (3), isian di kolom(4) yang nomor perincian di kolom (3) nya diberi garis merah.
- Kode jumlah, serta isian jumlah di kolom (4) yang kode jumlahnya diberi garis merah.

l. Blok IV F : - Kode kartu 47 dan 48
- Nomor perincian di kolom (1), isian di kolom (2) yang nomor perincian di kolom (1) nya diberi garis merah.
- Kode jumlah, serta isian jumlah di kolom (2) yang kode jumlahnya diberi garis merah.
- Nomor perincian di kolom (3), isian di kolom (4) yang nomor perincian di kolom (3) nya diberi garis merah.

- Kode jumlah, serta isian jumlah di kolom (4) yang kode jumlahnya diberi garis merah.

m. Blok IV G : Tidak di pons

08-1984

PENJABARAN PROGRAM
TRANSMIGRASI SWAKARSA
REPELITA IV

DIREKTORAT JENDERAL PENGERAHAN DAN PEMBINAAN

DIREKTORAT TRANSMIGRASI SWAKARSA

JAKARTA

I. PENDAHULUAN.

A. Latar Belakang.

1. Pada dasarnya Transmigrasi Swakarsa/spontan sudah berjalan jauh sebelum Pra Pelita dan pada masa Pelita pelaksanaan transmigrasi swakarsa secara bertahap disempurnakan perencanaan maupun pelaksanaannya.

2. Pelaksanaan transmigrasi swakarsa yang sudah melalui prosedur perencanaan adalah sebagai berikut :

   a. Transmigrasi Swakarsa yang pembiayaannya ditanggung oleh Pemerintah Daerah dengan dana APBD dan umumnya merupakan joint program antara Pemda Daerah Asal dengan Pemda Daerah Transmigrasi.

   b. Transmigrasi Swakarsa yang dibiayai dengan dana APBN yang biasa dikenal dengan sebutan Transmigrasi Swakarsa Berbantuan.

   c. Transmigrasi Swakarsa yang dibiayai dengan dana APBN dan kredit, antara lain Transmigrasi Swakarsa PIR-Perkebunan.

3. Pada Pelita III (tahun 1979/1980 - 1983/1984) pelaksanaan transmigrasi Swakarsa mempunyai peranan yang cukup besar dalam pemenuhan target 500.000 KK yaitu mencapai 32 % (163.806 KK).

4. Meskipun secara kuantitas transmigrasi swakarsa sudah dapat memberikan peranan yang cukup besar dalam pencapaian target, namun dalam pelaksanaan masih dijumpai berbagai permasalahan sebagai akibat kemampuan calon transmigran swakarsa masih serba terbatas baik mengenai ketrampilan maupun pembiayaannya.

5. Ketidakmampuan tersebut tidak saja pada calon transmigran swakarsa tetapi juga pada transmigran swakarsa yang sudah bermukim di lokasi terutama transmigran swakarsa famili (tanpa bantuan biaya). Untuk itu maka kepada transmigran swakarsa famili tersebut masih diperlukan masukan-masukan untuk menata dan meningkatkan kehidupannya.

6. Atas dasar pengalaman Pelita III tersebut maka dalam Pelita IV diharapkan kemampuan Transmigrasi Swakarsa dapat ditingkatkan, sehingga target Pelita IV (750.000 KK) dapat dicapai pada waktu yang telah ditetapkan.

7. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan arus transmigran swa - karsa untuk dapat memenuhi target Pelita IV, diperlukan hal-hal yang sifatnya dapat memberikan kemudahan, kepastian dan keamanan sejak dari Daerah Asal sampai di lokasi.

8. Transmigrasi sebagai salah satu program pembangunan bukan se - mata-mata tugas Pemerintah saja, tetapi juga merupakan tugas seluruh rakyat Indonesia.
   Oleh karena itu maka dalam pelaksanaan transmigrasi khususnya - transmigrasi swakarsa peranserta masyarakat perlu terus ditingkatkan, melalui berbagai usaha.

9. Penyelenggaraan transmigrasi baik Transmigrasi Umum maupun - Transmigrasi Swakarsa mempunyai sifat lintas sektoral. Oleh karena itu maka koordinasi antar instansi Pemerintah perlu ditingkatkan terutama di tingkat daerah.

B. D a s a r.

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor II/MPR/1983 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 3 tahun 1972, tentang Ketentuan-Ketentuan - Pokok Transmigrasi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 1973 tentang Penyelenggaraan Transmigrasi
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45/M/1983, tentang Pembentukan Kabinet Pembangunan IV.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 1984, tentang Susunan Organisasi Departemen.
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 tahun 1984, tentang Repelita IV.
7. Keputusan Menteri Transmigrasi Nomor 055/MEN/1984 tentang Struktur Organisasi Departemen Transmigrasi.
8. Keputusan Menteri Transmigrasi Nomor 163/MEN/1984, tentang Pe - laksanaan Transmigrasi Swakarsa.

9. Keputusan Menteri Transmigrasi Nomor 164/MEN/1984, tentang Penyediaan Areal.

10. Keputusan Menteri Transmigrasi Nomor 166/MEN/1984, tentang Program - Kerja Tahun 1984/1985 Transmigrasi.

11. Kebijaksanaan Menteri Transmigrasi bahwa wilayah barat / Sumatera diprioritaskan untuk Transmigrasi Swakarsa.

12. Catur Tekad Departemen Transmigrasi yang diputuskan dalam Rapat Kerja Departemen Transmigrasi tanggal 21 s/d 24 Mei 1984 di Jakarta.

C. T u j u a n.

1. Meningkatkan taraf hidup dan kehidupan transmigran swakarsa.

2. Meningkatkan pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa.

3. Meningkatkan arus Transmigrasi Swakarsa secara teratur, terarah dan - dalam jumlah besar mampu mendukung pembangunan daerah.

4. Meningkatkan kerjasama sektoral dan regional guna kelancaran pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa.

5. Meningkatkan pendayagunaan dan peranserta organisasi masyarakat / Yayasan / badan - badan Swasta / badan - badan non Pemerintah dalam menunjang kelancaran pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa.

6. Meningkatkan penataan penggunaan dan penguasaan tanah di Daerah Transmigrasi.

7. Meningkatkan kesempatan kerja.

8. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.

9. Memperkuat ketahanan dan keamanan Nasional.

II. PELAKSANAAN TRANSMIGRASI SWAKARSA REPELITA IV.

Dalam Repelita IV, Program Transmigrasi ditargetkan sejumlah 750.000 KK terdiri dari Transmigrasi Umum dan Transmigrasi Swakarsa Berdasarkan Keputusan Menteri Transmigrasi Nomor Kep. 166/MEN/1984 , ditetapkan alokasi target Transmigrasi Swakarsa sejumlah 313.650 KK. Yang diarahkan pada Transmigrasi Swakarsa PIR-Khusus dan Transmigrasi Swakarsa Berbantuan.

Dari target Transmigrasi Swakarsa tersebut diatas, diperkirakan sejumlah 104.000 KK akan diisi oleh Transmigrasi Swakarsa PIR-Khusus sedang sisanya sejumlah 209.650 KK adalah Transmigrasi Swakarsa Berbantuan.

Keberhasilan Transmigrasi PIR-Khusus maupun Transmigrasi Swakarsa Berbantuan ini merupakan daya tarik bagi calon transmigran swakarsa di daerah asal, sehingga dapat menimbulkan arus transmigrasi swakarsa yang semakin meningkat. Arus transmigrasi swakarsa dengan pola demikian ini sulit diprogramkan karena pada umumnya mereka tidak melapor/mendaftar di daerah asal dan keberangkatannya secara individual atau kelompok yang sulit dimonitor. Pembiayaan mereka umumnya ditanggung oleh yang bersangkutan atau oleh keluarga (kenalan) famili yang memanggilnya untuk bertransmigrasi swakarsa famili. Dengan demikian pada pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa Repelita IV ini tidak menutup kemungkinan arus Transmigrasi Swakarsa famili yang diperkirakan mencapai minimal 20 % dari target transmigrasi secara keseluruhan (750.000 KK) atau sejumlah 150.000 KK.

Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa dalam Repelita IV adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa Berbantuan.

   Transmigrasi Swakarsa Berbantuan yang telah dilaksanakan umumnya masih dikaitkan dengan program-program sektoral antara lain dikaitkan dengan program daerah asal dan daerah transmigrasi. Sehingga secara kwantitas pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa yang dikaitkan dengan program sektoral ini masih kecil dan kurang mengkait dengan program transmigrasi secara Nasional.

Disamping itu kemampuan calon transmigran swakarsa masih serba - terbatas baik mengenai ketrampilan maupun pembiayaannya.
Oleh karena itu untuk memberikan rangsangan bagi calon transmig - ran untuk berpindah secara swakarsa dan untuk meningkatkan arus - transmigrasi swakarsa maka dalam Repelita IV pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa Berbantuan terus ditingkatkan yaitu dengan pendayagunaan dana APBN dan APBD secara optimal serta dana-dana dari lembaga-lembaga non Pemerintah/Swasta.

Adapun target Transmigrasi Swakarsa Berbantuan selama Repelita IV mencapai 209.650 KK.

2. Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa PIR.

Dalam Pelita III telah dilaksanakan Transmigrasi Swakarsa yang di kaitkan dengan pengembangan budidaya tanaman perkebunan dalam bentuk Transmigrasi Swakarsa PIR-Khusus.
Target penempatan Transmigrasi Swakarsa PIR-Khusus selama Pelita III semula sebanyak 48.000 KK, karena menghadapi berbagai hambatan maka target tersebut direvisi menjadi 18.275 saja, sedang sisanya dialihkan ke Repelita IV.
Realisasi penempatan Transmigrasi Swakarsa PIR-Khusus sampai de - ngan tanggal 20 Agustus 1984 sebanyak 4.876 KK atau 26,68 %. Dari angka tersebut diatas ternyata realisasi yang dapat dicapai relatif kecil hal ini disebabkan :

a. Penyediaan dana untuk pembangunan, tidak sinkron dengan pem - bangunan kebun, sehingga mengakibatkan keterlambatan pembangun rumah.
b. Koordinasi antar Instansi yang terkait belum mantap.

Oleh karena itu dalam Repelita IV ini koordinasi antar Instansi - yang terkait maupun kemampuan operasional di lapangan akan terus ditingkatkan. Di samping itu pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa - yang dikaitkan dengan pengembangan budidaya tanaman perkebunan tidak hanya dalam bentuk Transmigrasi Swakarsa PIR-Khusus tapi juga dalam bentuk PIR Berbantuan (NES) dan PIR-Swasta yang disebut dengan Transmigrasi Swakarsa PIR-Perkebunan.
Perkiraan penempatan Transmigrasi Swakarsa PIR-Perkebunan selama Repelita IV sebanyak 104.000 KK.

3. Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa Famili.

Di dalam Repelita IV ini akan terus digalakkan arus informasi dan komunikasi baik melalui media Pemerintah, pers, tokoh-tokoh masyarakat maupun transmigran yang berhasil untuk menumbuhkan motivasi sehingga mampu mengugah kesadaran masyarakat untuk ber-Transmigrasi Swakarsa. Dengan adanya arus informasi dan komunikasi timbal balik antara Daerah Asal dengan Daerah Transmigrasi diharapkan mampu meningkatkan arus Transmigrasi Swakarsa Famili.

Atas dasar pengalaman Pelita III maka pada Repelita IV pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa Famili akan mencapai minimal 20 % dari target transmigrasi, merupakan jumlah yang cukup berarti. Realisasi pelaksanaan pemindahan Transmigrasi Swakarsa Famili Pelita IV tahun I sampai dengan 27 Agustus 1984 sebanyak 13.018 KK.

4. Pelaksanaan Penataan.

Penataan Transmigrasi Swakarsa terutama dilakukan terhadap Transmigrasi Swakarsa Famili yang sudah ada di Daerah Transmigrasi tetapi belum jelas statusnya dalam upaya memberikan status yang lebih jelas sebagai transmigran dan juga merupakan upaya agar memberikan input/masukan yang secara minimal dapat digunakan sebagai modal dasar untuk dapat mengembangkan usaha-usaha yang mereka lakukan.

Penataan Transmigrasi Swakarsa secara terprogram baru dilaksanakan dalam Pelita III yang dimulai pada tahun 1981/1982 dengan target selama Pelita III sebesar 5.250 KK. Dalam Repelita IV pelaksanaan penataan Transmigrasi Swakarsa ditargetkan sebanyak 50.000 KK yang berarti terjadinya peningkatan dibandingkan dengan Pelita III.

Dengan adanya peningkatan pelaksanaan penataan Transmigrasi Swakarsa ini diharapkan dapat mewujutkan tingkat penghidupan dan kehidupan yang lebih baik bagi transmigran swakarsa famili sehingga menjadi daya tarik calon transmigran swakarsa di Daerah Asal untuk ber-Transmigrasi Swakarsa yang akan dapat meningkatkan arus Transmigrasi Swakarsa secara terarah, teratur dalam jumlah yang besar.

Dalam penataan Transmigrasi Swakarsa tahun 1984/1985 masalahnya terletak pada tidak tersedianya areal yang mampu menampung penataan dalam bentuk 1 (satu) unit pemukiman. Oleh karena itu untuk penataan Transmigrasi Swakarsa tersebut pelaksanaannya dilakukan dalam kelompok yang lebih kecil (150-350 KK) yang dapat menumbuhkan desa-desa kecil dan desa-desa utama

5. Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa Sisipan.

Penyelenggaraan Transmigrasi yang ditujukan untuk membangun masyarakat baru terus mengalami peningkatan, sedang tersedianya areal yang cukup besar semakin berkurang, maka perlu mendayagunakan areal-areal kecil yang masih tersedia pada desa-desa penduduk setempat di Daerah Transmigrasi.

Disamping itu untuk membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan serta pengembangan desa-desa penduduk setempat perlu ditempatkan transmigran swakarsa di desa-desa penduduk setempat dengan cara sisipan.

Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa Sisipan ini dimaksudkan untuk mempercepat pembangunan Daerah Transmigrasi dan penataan kembali desa-desa penduduk setempat, sehingga peranan dan keterlibatan tanggung jawab Pemda Daerah Transmigrasi dilakukan sedini mungkin.

6. Pembinaan lembaga-lembaga pelaksana Transmigrasi Swakarsa.

Dalam penyelenggaraan Transmigrasi Swakarsa di samping sifat yang lintas sektoral juga mengerahkan peranserta masyarakat guna mewujudkan pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa secara besar-besaran.

Oleh karena itu pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa dapat dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di luar Instansi Transmigrasi atau Badan non Pemerintah / Swasta setelah mendapat ijin terlebih dulu dari Menteri Transmigrasi. Peranserta masyarakat, lembaga-lembaga non Pemerintah / Swasta secara nyata sudah mulai ada, namun masih perlu terus diusahakan peningkatannya.

Kesempatan lembaga-lembaga pelaksana Transmigrasi Swakarsa di dalam pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa akan semakin diperluas sehingga peranserta lembaga-lembaga maupun masyarakat akan lebih nyata.

Demikian pula pembinaan terhadap lembaga pelaksana tersebut akan terus dilaksanakan dan ditingkatkan, melalui Forum Komunikasi.

Selanjutnya untuk menampung aspirasi, pokok-pokok pikiran dan saran serta pendapat masyarakat maka Forum Konsultasi yang sudah ada perlu lebih diaktifkan.

III. RENCANA PROYEK DAN PROGRAM TAHUNAN.

1. Dalam program Repelita IV pelaksanaan transmigrasi setiap tahunnya ditetapkan sebagai berikut :

- Tahun I 1984/1985 sebanyak : 125.000 KK.
- Tahun II 1985/1986 sebanyak : 135.000 KK.
- Tahun III 1986/1987 sebanyak : 150.000 KK.
- Tahun IV 1987/1988 sebanyak : 165.000 KK.
- Tahun V 1988/1989 sebanyak : 175.000 KK.

Jumlah : 750.000 KK

2. Dari program transmigrasi tersebut diharapkan meningkatnya arus - Transmigrasi Swakarsa dengan perkiraan sebagai berikut : (Kep. MENTERI TRANSMIGRASI No. Kep. 166/MEN/1984 tanggal 22 Mei - 1984).

- Tahun I 1984/1985 sebanyak : 33.650 KK.
- Tahun II 1985/1986 sebanyak : 45.000 KK.
- Tahun III 1986/1987 sebanyak : 60.000 KK.
- Tahun IV 1987/1988 sebanyak : 75.000 KK.
- Tahun V 1988/1989 sebanyak : 100.000 KK.

Jumlah : 313.650 KK.

3. Perkiraan jumlah program penempatan Transmigrasi Swakarsa sebesar 313.650 KK terdiri dari :

- Penempatan Transmigrasi Swakarsa PIR-Khusus.
- Penempatan Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (DBB).

4. Untuk rencana penempatan Transmigrasi Swakarsa PIR-Khusus pada :

- Tahun I 1984/1985 sebanyak : 33.650 KK.
- Tahun II 1985/1986 sebanyak : 11.750 KK.
- Tahun III 1986/1987 s/d Tahun V 1988/1989 (masih dalam proses penyelesaian rencana).

5. Untuk rencana penempatan Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (DBB) pada :

- Tahun I 1984/1985 (tidak ada program).
- Tahun II 1985/1986 sebanyak : 33.250 KK.
- Tahun III 1986/1987 s/d Tahun V 1988/1989 (menunggu proses penyele - saian rencana penempatan PIR-Khusus).

6. Disamping program di atas perlu ditingkatkan rencana pelaksanaan Tran- smigrasi Swakarsa Famili (TBB) dan rencana Penataan Transmigrasi Swa - karsa dengan perkiraan sebagai berikut :

a. Untuk rencana Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa Famili berdasar pe- ngalaman Pelita III dan realisasi pengiriman transmigran swakarsa - s/d tanggal 27 Agustus 1984 maka, secara minimal dapat diestimasi - kan pengiriman Transmigran Swakarsa famili sebagai berikut :

- Tahun I 1984/1985 sebanyak	:	25.000 KK.
- Tahun II 1985/1986 sebanyak	:	27.000 KK.
- Tahun III 1986/1987 sebanyak	:	30.000 KK.
- Tahun IV 1987/1988 sebanyak	:	33.000 KK.
- Tahun V 1988/1989 sebanyak	:	35.000 KK
Jumlah	:	150.000 KK.

b. Untuk rencana Penataan Transmigrasi Swakarsa yaitu :

- Tahun I 1984/1985 sebanyak	:	4.000 KK.
- Tahun II 1985/1986 sebanyak	:	8.000 KK.
- Tahun III 1986/1987 sebanyak	:	10.000 KK.
- Tahun IV 1987/1988 sebanyak	:	12.000 KK.
- Tahun V 1988/1989 sebanyak	:	16.000 KK.
Jumlah	:	50.000 KK

Dalam Repelita IV diestimasikan program Transmigrasi Swakarsa PIR-Khu sus/NES sebanyak 104.000 KK (Sumber data Direktorat Jenderal Perkebun an).

Atas dasar keseluruhan program Repelita IV, maka untuk meningkatkan - arus Transmigrasi Swakarsa yang teratur dalam jumlah besar tetap di - perlukan dukungan dana yang diwadahi dalam suatu proyek yaitu Proyek Pengaturan Transmigrasi Swakarsa, yang mencakup :

a. Proyek Pengaturan Transmigrasi Swakarsa di Jakarta/Pusat.

b. Proyek Pengaturan Transmigrasi Swakarsa di Daerah Asal.

c. Proyek Pengaturan Transmigrasi Swakarsa di Daerah Transmigrasi.

9. Proyek Pengaturan Transmigrasi Swakarsa mempunyai tujuan :

a. Di Jakarta/Pusat.

- Meningkatkan pengaturan dan pelaksanaan transmigrasi swakarsa.
- Meningkatkan kerjasama sektoral dan regional guna kelancaran pelaksanaannya.
- Meningkatkan pendayagunaan dan partisipasi masyarakat/Yayasan/badan-badan Swasta/badan-badan non Pemerintah dalam menunjang kelancaran pelaksanaan transmigrasi swakarsa.

b. Di Daerah Asal.

- Meningkatkan dan menggalakkan motivasi untuk ber-transmigrasi swakarsa.
- Menciptakan terwujutnya kemudahan-kemudahan dalam prosedur recruitment pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa.

c. Di Daerah Transmigrasi.

- Meningkatkan arus Transmigrasi Swakarsa secara teratur,terarah dan dalam jumlah besar untuk mendukung pembangunan daerah.
- Meningkatkan penataan penggunaan dan penguasaan tanah di Daerah Transmigrasi.

10. Tolok Ukur untuk masing-masing proyek tersebut adalah sebagai berikut :

a. Proyek Pengaturan Transmigrasi Swakarsa di Jakarta/Pusat.

1). Pengkajian Informasi dan Motivasi.
2). Peningkatan partisipasi Badan Swasta dan Organisasi masyarakat.
3). Informasi Transmigrasi Swakarsa.
4). Pengaturan Penempatan Transmigrasi Swakarsa.
5). Monitoring dan pengendalian Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa di Daerah Asal dan Daerah Transmigrasi.
6). Penilaian Pengembangan Pemukiman Transmigrasi Swakarsa.

7). Penyiapan dan Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan, Naskah kerjasama dan perijinan.

8). Local cost bantuan UNDP.

9). Administrasi Proyek.

Proyek Pengaturan Transmigrasi Swakarsa di Daerah Asal.

1). Pemberian infonmasi dan monitoring Transmigrasi Swakarsa.

2). Pencatatan dan Registrasi Transmigrasi Swakarsa.

3). Pengaturan pemberangkatan Transmigrasi Swakarsa.

4). Administrasi Proyek.

Proyek Pengaturan Transmigrasi Swakarsa di Daerah Transmigrasi.

1). Pemberian Informasi dan Monitoring Transmigrasi Swakarsa.

2). Pengamatan dan Pemantapan lokasi Transmigrasi Swakarsa.

3). Pengaturan Penempatan Transmigrasi Swakarsa.

4). Penataan Transmigrasi Swakarsa.

5). Administrasi Proyek.

[illegible]gan adanya dukungan dana yang diperuntukkan bagi program pelaksanaan [illegible]smigrasi Swakarsa diharapkan menjadi pendorong agar [illegible] [illegible]asi secara swakarsa, karena pada dasarnya calon transmigran swakar- [illegible]golong masyarakat yang kemampuannya masih rendah, sehingga masih [illegible]rlukan bantuan yang sifatnya strategis.

[illegible]lam pelaksanaan target murni tahun 1984/1985 untuk Transmigrasi Swa- [illegible]rsa PIR-Khusus / PIR Berbantuan masih mengalami banyak hambatan sebab- [illegible] [illegible] masih [illegible] tahun 1983/1984, [illegible] [illegible]h 1983/1984 yang [illegible] sekarang belum dapat terselesaikan karena [illegible]adai faktor.

. Kerjasama Luar Negeri/Kerjasama International.

1. Selama ini kerjasama Luar Negeri masih diarahkan kepada program pelaksanaan Transmigrasi Umum.

2. Dalam Repelita IV kerjasama Luar Negeri dimungkinkan untuk mendukung program pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa yang diarahkan dalam :

a). Meningkatkan kemampuan staf dan petugas yang mengelola pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa melalui pendidikan dan latihan baik dalam maupun luar negeri agar mampu mengembangkan prosedur dan sistem pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa.

b). Melatih calon transmigran PIR-khusus/NES agar mampu mengembangkan budi daya Perkebunan dalam rangka menggalakkan ex - port non minyak.

c). Meningkatkan pengaturan penempatan Transmigrasi Swakarsa sehingga mempunyai dampak pembangunan daerah.

d). Meningkatkan kehidupan sosial ekonomi khususnya Transmigrasi Swakarsa agar mampu mengembangkan usahanya secara produktif dan remenuratif.

3. Dengan adanya kerjasama Luar Negeri diharapkan :

a). Animo dan motivasi transmigran swakarsa di daerah asal semakin meningkat guna lebih mendorong program pembangunan - daerah .

b). Daya tarik daerah transmigrasi merupakan potensi yang dapat mendukung pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa dalam jumlah - yang makin meningkat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN.

Kesimpulan.

1. Dalam Pelita III pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa sudah mampu - mendukung tercapainya target 500.000 KK dan besarnya dapat men - capai 32 % dari target Nasional yang ditetapkan.

2. Pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa dalam Repelita IV akan semakin ditingkatkan baik secara kwantitatif maupun secara kwalitatif gu na mendukung penyediaan tenaga kerja yang lebih merata dalam - rangka pembangunan daerah.

3. Peranserta masyarakat sudah semakin meningkat dalam membantu Pe- merintah khususnya pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa.

4. Secara fungsional masih terjadi overlaping dalam penanganan Tran smigrasi Swakarsa karena belum tegasnya pengaturan kewenangan.

a r a n.

1. Selain pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa PIR-Khusus masih perlu dikembangkan pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa Berbantuan karena Transmigrasi Swakarsa Berbantuan mempunyai dampak yang positif dalam menarik calon transmigran swakarsa dari Daerah Asal di sam ping mempunyai efek yang positif dalam mengoptimasikan dana Pe - merintah.

Kepastian tersedianya lahan merupakan hal yang mutlak.bagi pelak sanaan Transmigrasi Swakarsa.

Menyadari makin terbatasnya areal dalam jumlah/luasan yang cukup memadai untuk pemukiman transmigrasi maka perlu dikembangkan pe- laksanaan Transmigrasi sisipan.

Untuk lebih meningkatkan arus Transmigrasi Swakarsa maka perlu - lebih dipertegas kewenangan Direktorat Transmigrasi Swakarsa da- lam menangani pelaksanaan Transmigrasi Swakarsa sejak dari peren canaannya.

VI. P E N U T U P.

Dengan penjabaran program ini maka diharapkan overlaping pelaksanaan tugas dapat dieliminir, sehingga pelaksanaan Transmigrasi - Swakarsa akan berjalan lebih mantap dan mampu mendukung pencapaian target Pelita IV.

Oleh karena itu maka sangat diharapkan pokok - pokok penjabaran program tersebut dapat ditampung dan dipertimbangkan dalam pelaksanaan program tahun 1985 / 1986 dan tahun - tahun berikutnya.

Jakarta, 30 Agustus 1984

DIREKTORAT JENDERAL PENGERAHAN DAN PEMBINAAN

DIREKTORAT TRANSMIGRASI SWAKARSA